



HIDUP ANTIGALAU

Menata

Karier dan

Masa Depan

di Umur

20-an



Juhung Kim

HIDUP ANTIGALAU

Menata Karier dan Masa Depan di Umur 20-an



Juhung Kim

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta**

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

HIDUP ANTIGALAU

Menata Karier dan Masa Depan di Umur 20-an

Juhung Kim



Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta



KOMPAS GRAMEDIA

20대가 준비해야 할 것들

The Things That the Twenties Should Prepare
By Juhyung Kim

Copyright ©Juhyung Kim, 2017.
All rights reserved.

Indonesian translation rights ©2020 by PT Gramedia Pustaka Utama.
This Indonesian translation is published by arrangement with
MIRAE MOON HWASA through KL Management, Seoul Korea.

Hidup Antigalau

Menata Karier dan Masa Depan di Umur 20-an

©Juhyung Kim 2017

GM 620221054

Edisi bahasa Indonesia diterbitkan pertama kali oleh
Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
Gedung Gramedia Blok I, Lt. 5
Jl. Palmerah Barat 29-37, Jakarta 10270
Anggota IKAPI, Jakarta, 2020

Alih bahasa: Gitta Ananda Lestari

Desain isi: Mulyono

Desain sampul: Orkha Creative

www.gpu.id

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

ISBN: 978-602-06-4252-9

ISBN: 978-602-06-4253-6 (PDF)

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab Percetakan

Bagaimakah Anda menjalani hidup?

*Ragu-ragu untuk bermimpi,
merasa bersalah jika menyerah.*

*Inilah rancangan hidup bagi Anda yang berusia 20-an,
yang dapat dijalankan oleh siapa pun.*

Apabila Generasi Muda Bisa Bersinar

Akhir-akhir ini, banyaknya berita yang beredar di media massa membuat resah semua kalangan, baik generasi muda maupun generasi senior. Di antara berita tersebut, tingkat pengangguran, tingkat pekerja kasar, penurunan ekonomi secara global, pertahanan antarnegara, dan kesejahteraan ekonomi negara adalah hal yang selalu ditemui di negara mana pun. Semakin lama, kaum muda yang membawa masa depan pun kehilangan harapan dan dikhawatirkan menyerah.

“Meskipun langit runtuh, akan ada lubang yang menahannya.” Dengan kata-kata ini, apakah kaum muda akan termotivasi? Atau menjadi lepas tanggung jawab? Begitu susahnya kaum muda ini, dengan hanya kata-kata “pasti ada cara” yang bahkan tidak punya tolok ukur, sepertinya tidak cukup. Seseorang pernah berkata, “Kau kaum muda karena merasakan de-

rita,” dan ini memberi semangat pada anak muda yang sedang berusaha. “Meskipun kau menderita, seperti siapa pun juga, masa muda adalah masa yang indah, jangan khawatir.” Meskipun kata-kata itu menyemangati, tapi kaum muda tetap merasa menderita dan resah.

Buku ini menceritakan pengalaman dari senior yang pernah merasakan derita, pernah merasa sangat resah, kepada kaum muda yang sampai saat ini masih merasa demikian. Dibanding perkataan “semua akan baik-baik saja, tidak apa-apa”, buku ini lebih menceritakan secara positif bagaimana cara melewati masa itu dan mengatasi balada masa muda secara bijak. Ini bukan cerita orang yang baru menghadapi dunia atau orang yang sudah melalui masa muda, tetapi ini cerita dari senior yang bersama-sama sedang berusaha keluar dari balada masa muda.

Selagi menjadi dekan di universitas, saya banyak memberi konsultasi kepada mahasiswa saya. Tentang studi, kehidupan, hubungan, dan berbagai topik lainnya. Sambil berbagi cerita, kami juga saling mengerti cara generasi senior memahami para kaum muda. Tentu saja, saya mengawasi kehidupan para mahasiswa senior dan junior. Sambil mendengarkan keluh kesah mereka, saya memberi nasihat dengan contoh yang relevan dengan masalah mereka. Namun tetap saja, mencoba mengerti kaum muda membutuhkan keberanian. Menurut Anda, kenapa ada pepatah yang mengatakan bahwa katak tidak pernah mengingat masa saat ia masih kecebong?

Ketika menerima testimoni buku ini, hanya satu yang ada di pikiran saya. “Seandainya kaum muda bisa menjadi secerah sinar...” betapa kaum muda yang berubah dengan cepat ini, yang merasa sakit dan resah, dapat menjadikan buku ini sebagai pe-

doman untuk melalui masa muda. Meskipun ada banyak buku pengembangan diri, tapi sebagai senior, saya dapat memberitahu secara detail bagaimana cara mempersiapkan masa depan dan bersama merasakan sakit dari sudut pandang teman sebaya. Melalui buku ini, Anda dapat melakukan apa yang saya lakukan seratus kali lebih baik.

“*This too shall pass*” seperti apa yang dikatakan Solomon, masa muda juga masa yang akan terlewati dan akan tiba masa di mana Anda akan berkata itu masa yang indah. Namun, kalau Anda mengikuti dan mempraktikkan isi buku ini, saya berharap Anda dapat menata kehidupan dengan indah bagaikan alur novel yang rapi, dan memberi sketsa di kertas polos yang bernama kehidupan dengan indah seperti musim semi yang membentang di langit.

Jeong Jae Yoon

Ketua Jurusan Teknik Industri Kyunghee University

Prolog

Masa Muda, Terlalu Singkat untuk Disia-siakan

Apa itu masa muda? Menurut kamus, masa muda berarti berusia muda antara 10–20 tahun dan seusianya, yang masih berkembang bagai tunas yang mulai tumbuh daun. Dengan demikian, masa muda adalah masa yang sangat penting dan hanya akan datang sekali seumur hidup. Karenanya, di masa yang indah, cemerlang, dan dipenuhi kemungkinan yang tak terbatas ini, sangat tepat untuk menentukan arah hidup dan bagaimana cara menghabiskan waktu yang berharga ini.

Anda yang berada di masa muda adalah batu permata yang masih baru. Apabila diasah dan dibentuk dengan tulus, Anda akan menjadi batu perhiasan yang dihargai semua orang. Tentu saja, dalam prosesnya akan terasa sakit dan menyiksa, tapi tanpa usaha, semuanya tidak akan menghasilkan permata yang bersinar. Jangan sia-siakan waktu yang diberikan, bayangkan diri Anda yang sudah menjadi batu permata, dan berusahalah

semaksimal mungkin. Kalau tidak begitu, Anda hanya akan menjadi batu yang tergeletak tak berarti di jalanan.

Di masa muda, ada dua jenis manusia. Pertama, orang yang demi mencapai mimpi dan tujuan hidupnya berusaha menggapainya dengan tenang. Kedua, orang yang tidak tahu apa yang ingin digapainya dalam hidup sehingga tidak memiliki tujuan dan terus mencari. Termasuk tipe manakah Anda? Kalau yang pertama, saya mendukung penuh. Kalau yang kedua, jangan kecewa, meskipun tidak mengetahui tujuan Anda, di negara kita sebagian besar kaum muda terjerat pilihan kedua dan saya pun begitu. Sekarang bahkan belum terlambat untuk membaca buku ini, jadi kumpulkan keberanian dan jadilah percaya diri.

Awal umur 20-an, meskipun sudah memasuki umur dewasa, saya masih sering mengalami *mood swing* seperti umur belasan. Masa di mana saya tidak tahu harus bekerja apa dan luntang-lantung. Tidak bisa beradaptasi di kampus dan mendapat skors, khawatir akan masa depan yang tidak pasti, sering minum minuman keras, dan merokok setiap hari. Saat itu, saya seperti pecundang yang tidak jelas hidupnya.

Setelah itu, bisnis ayah saya bangkrut dan kondisi ekonomi keluarga kami memburuk. Karena merasa tidak bisa terus hidup dalam keterpurukan, saya memutuskan berhenti merokok dan minum minuman keras, dan mulai membaca buku untuk memperbaiki hidup saya, khususnya banyak buku pengembangan diri. Menurut buku yang saya baca, apabila saya menetapkan mimpi dan tujuan hidup, perlahan itu akan menjadi kenyataan. Di masa ini, saya lebih tangguh dari siapa pun dan berusaha semaksimal mungkin untuk semua yang saya lakukan. Yang menakjubkan adalah, pekerjaan yang sebelumnya saya kira tidak

mungkin dilakukan, setelah mencoba melakukannya dengan hasrat dan penuh percaya diri, ternyata dapat terwujud sesuai dengan yang saya inginkan.

Dibanding hanya menetapkan mimpi dan tujuan hidup, yang paling penting adalah “tindakan”. Kalau saya tidak bertindak dan hanya membayangkan, mimpi itu tidak akan menjadi kenyataan. Kalau sudah menetapkan mimpi, diperlukan semangat yang tinggi dan usaha keras untuk mencapainya. Meskipun gagal, jangan menyerah. Seperti kumbang yang bangkit lagi meskipun terjatuh dan terus menantang diri, pada akhirnya pasti akan terwujud.

Alasan saya menulis buku ini adalah, sambil membaca banyak buku pengembangan diri, saya berpikir, “Kenapa banyak orang yang berhasil dengan menulis buku sejenis ini? Apakah buku ini hanya dibaca oleh kaum sosial atas?” Dari pertanyaan ini, saya mulai menulis. Tentu saja, masyarakat lebih menghargai orang yang berhasil dan lebih bergantung pada ucapan mereka. Namun, bisakah kaum muda yang hidup di masa kini mudah dimengerti hatinya dan dinasihati atas apa yang harus mereka lakukan? Seperti genre serial televisi *Misaeng*, lewat seorang senior yang umur dan kesetaraan sosialnya mirip, bukankah bisa memberi nasihat dengan lebih efektif dan lebih menumbuhkan simpati? Dengan perasaan ini, saya memutuskan untuk menulis.

Buku ini berusaha memahami masalah kaum muda umur 20-an, bukan sekadar omong kosong, tapi menasihati dan menjelaskan secara nyata cara agar mimpi dapat terwujud. Saya percaya bahwa saya mengerti keadaan yang mereka hadapi sekarang. Kita semua mengalami masa yang sulit sekarang. Dapat

dipastikan, saya juga pernah merasa resah dan takut akan masa depan. Sama seperti Anda, saya juga pernah frustrasi karena mencari pekerjaan dan saya tahu betul betapa susahnya hal itu.

Saya menulis buku ini berdasarkan pengalaman saya di umur 20-an secara keseluruhan. Isi buku ini diperuntukkan bagi kaum muda umur 20-an, tetapi terkadang ada beberapa bagian yang dikhkususkan bagi mahasiswa yang memilih jalur hidup seperti saya. Karenanya saya meminta pengertian Anda, dan apabila Anda makhluk sosial berumur awal 20-an, akan lebih baik bila Anda dapat merasakan apa yang saya rasakan di posisi sekarang.

Setelah berumur 30-an dan melihat kembali ke kehidupan pada pertengahan 10 sampai awal 20-an, ada orang yang merasa telah menetapkan mimpi dan tujuan hidupnya dan mulai percaya diri karena telah mewujudkannya perlahan-lahan. Ada juga yang merasa kecewa, "Seandainya saja ada orang yang memberi nasihat tentang bagaimana menyiapkan hidup di umur 20-an, pasti hidupku akan berubah."

Dengan perasaan seperti itu, saya mengajak Anda untuk membagikan pengalaman saya kepada teman sepermainan atau teman gereja terdekat Anda. Sebagai senior yang telah bekerja selama enam tahun, saya berusaha memberikan nasihat yang realistik dan jujur. Saya ingin memberikan semangat dan motivasi kepada kaum muda yang harus bertahan di dunia yang situasinya semakin sulit ini.

"Kau jauh lebih berharga dari yang kaupikirkan."

Biasanya, kita cenderung menilai diri kita sendiri lebih rendah daripada ketika orang lain menilai diri kita. Faktanya, kita lebih bernilai tinggi dan berharga daripada yang kita pikirkan.

Setiap orang memiliki kelebihan dan sisi uniknya masing-masing. Jangan meremehkan diri sendiri, tantang diri Anda dan jadilah percaya diri. Kalau tidak pernah menantang diri, tidak akan ada yang bisa Anda capai dalam hidup.

Saya meminta Anda sejenak menghiraukan kekhawatiran tentang masa depan yang tidak pasti dan memikirkan apa yang benar-benar Anda inginkan dan pekerjaan apa yang bisa membuat Anda bersemangat saat melakukannya. Setelah menata pikiran, sambil memeluk impian, mari kita mulai. Penulis terkenal dunia, Goethe pernah perkata, “Peluklah impianmu dan mulailah menggapainya dari apa yang bisa kaulakukan. Dalam keberanian untuk mulai bekerja, tersembunyi kejeniusan, usaha, dan keajaiban.”

Saya harap tulisan ini dapat sedikit membantu Anda memtukan arah hidup. Dalam istilah masa muda yang begitu indah, saya mendukung penuh generasi 20-an yang sedang mendobrak masa sulit, dan dengan tulus menantikan masa depan dari kaum muda di dunia di mana saya berada.

Juhung Kim

Daftar Isi

.....

Prolog: Masa Muda, Terlalu Singkat untuk Disia-siakan ...	xi
Bab 1. Kalau Tidak Menantang Diri, Tidak Akan Ada Hal yang Terjadi	1
• Adakah Mimpi yang Harus Anda Wujudkan?.....	1
• Hal yang Diduga Tidak Mungkin, Akhirnya Akan Menjadi Mungkin Jika Dilakukan.....	6
• Target yang Bagus Adalah Target yang Detail	10
• Mimpi yang Semakin Jelas Bagaikan Sinar Terang	15
• Selangkah Menuju Mimpi: Cara Menulis Catatan Mimpi	19
• Tentukan Panutan Anda dan Jadikanlah Tolok Ukur	25
Bab 2. Orang yang Memiliki Waktu Bisa Menggapai Semuanya	31
• Membuat Peraturan Selama 24 Jam untuk Diri Sendiri ...	31

• Membuat Jadwal, Bagaimana Cara yang Benar?.....	37
• Dini Hari, Keajaiban Dua Jam dalam Hidup	42
• Ubahlah Waktu Senggang Menjadi Waktu yang Menakjubkan.....	48
• Rumus Merapikan Barang: Buanglah Barang yang Tidak Membuat Anda Senang.....	54
• Di Manakah Anda Sepuluh Menit Sebelum Waktu Bertemu?.....	61
Bab 3. Kehidupan Ditentukan dari Kebiasaan	67
• Kebiasaan yang Saya Buat, Itulah yang Membentuk Diri Saya	67
• Lima Belas Ribu Rupiah, Berinvestasilah pada Koran....	73
• Saat Anda Menyerah, Saat Itulah Anda Gagal.....	79
• Menyimak, Sesuatu yang Bisa Dilakukan Siapa Saja, tetapi Tidak Bisa Dilakukan Semua Orang	84
• Temukanlah Cara Anda Sendiri untuk Mengatasi Stres ..	91
• Apakah Ini Hal Positif yang Mutlak? Adakah Alternatif Lainnya?.....	96
• Kekuatan Senyuman yang Diingat Siapa pun.....	101
• Baca, Bicarakan, dan Bertindaklah	106
• Menulis Memo dan Buku Harian: Tulisan Lebih Berpengaruh Daripada Ingatan	110
Bab 4. Membangun Kualitas Diri agar Masa Muda Tidak Sia-Sia	117
• Kualitas Diri, Dapatkan dari Kisah Anda Masing-Masing	117
• Jika Anda Bermimpi Menjadi Orang Hebat, Persiapkan Diri Anda Sebelum Bekerja.....	123

• Berapa Nilai Kemampuan <i>Public Speaking</i> Saya?.....	128
• Cara Membuat Merek untuk Diri Sendiri dan Memasarkannya.....	134
• Menjadi Pengusaha di Masa Muda, Lebih Banyak yang Didapatkan Daripada yang Hilang	140
Bab 5. Hubungan: Pertahankanlah Orang di Sekitar Anda.....	147
• Perbaiki Hubungan Tanpa Komunikasi dengan Tegas....	147
• Seiring Berkembangnya Diri, Ubahlah Mentor Anda..	153
• Tujuh Keistimewaan yang Dimiliki Orang Beruntung....	158
• Keluarga: Pagar yang Paling Kuat	163
• Hubungan Asmara: Hubungan yang Mengembangkan Kedua Belah Pihak	167
Bab 6. Daftar Impian di Umur 20-an untuk Kehidupan Tanpa Penyesalan	173
• Masa Muda, Alasan untuk Meninggalkannya	173
• Menulis Surat Wasiat untuk Memulai Hidup Baru	179
• Ulurkan Tangan ke Tempat yang Membutuhkan Anda...	185
• Berteman dengan Warga Negara Asing	190
• Teknik Investasi untuk Pemula.....	196
Epilog: Kepada Kaum Muda yang Menanggung Beban Hidup	201

Bab I

Kalau Tidak Menantang Diri, Tidak Akan Ada Hal yang Terjadi.

ADAKAH MIMPI YANG HARUS ANDA WUJUDKAN?

*Kalau kau sudah berusaha tapi gagal,
itu bukan sebuah kejahatan.*

*Hanya saja kau tidak mencoba melakukan
satu-satunya kejahatan.*

-Suellen Fried-

Apa mimpi Anda sewaktu kecil? Dokter, ilmuwan, atlet sepak bola, presiden, atau yang lainnya? Waktu kecil, banyak hal yang ingin kita lakukan dan wujudkan. Semakin dewasa, kita lupa akan mimpi tersebut. Pada masa remaja, masa paling parah ada di kelas tiga SMA. Sering kali, universitas yang direkomendasikan guru tidak sesuai dengan jurusan yang kita inginkan. Karena tak sesuai dengan yang kita inginkan, akhirnya kita tidak

menjalankannya dengan penuh hasrat. Kalau begitu, apa yang benar-benar ingin Anda lakukan? Apa hal yang bisa membuat jantung Anda berdebar-debar?

Suatu hari, saya bertemu dengan junior universitas, sebut saja dia "K". Dia bimbang dengan arah hidupnya. Daripada masa depan yang tidak pasti, dia lebih cemas karena tidak tahu apa mimpinya.

"Waktu kecil, saya ingin menjadi jaksa, kemudian menjadi hakim, atau diplomat. Pada saat itu, karena cita-cita saja sering berubah, saya tidak pernah tidak punya mimpi. Tapi sekarang, saya tidak tahu cita-cita saya. Dengan sistem belajar yang dijejali, saya tidak tahu sama sekali apa yang saya inginkan, apa hal yang membuat saya menggebu-gebu saat mengerjakannya. Kalau saya punya mimpi, saya pasti bergairah dan mau menantang diri, tapi saya malah merasa kesal karena bahkan saya tidak tahu apa mimpi saya."

Ini bukan hanya masalah yang dihadapi junior saya, tapi hampir semua kaum muda. Mimpi yang kita miliki saat remaja berubah seiring berubahnya keadaan yang kita alami di masa sekarang. Tentu saja ada orang yang tetap memiliki mimpi yang sama seperti saat mereka remaja. Pasti banyak orang yang bermimpi menjadi atlet, penyanyi, dokter, hakim, dan pekerjaan khusus semacamnya. Anda yang sedang membaca buku ini mungkin juga ada yang bermimpi seperti itu. Untuk itu, ada baiknya Anda berpikir, apakah ini benar-benar hal yang Anda inginkan?

Umur 20-an adalah masa penting di mana Anda harus membereskan kembali mimpi dan tujuan Anda. Seiring waktu dan bertambahnya umur, perlahan-lahan mimpi itu hilang.

Orang yang mempunyai mimpi di masa mudanya menata masa depannya dan berusaha keras memperbanyak kemampuannya, tapi orang yang tidak mempunyai mimpi sudah cukup puas dengan apa yang mereka miliki sekarang, jadi mereka tidak berkembang dan hanya percaya takdir dan sibuk bertahan hidup. Seperti tanaman yang hanya bernapas.

Mimpi adalah sesuatu yang penting. Mimpilah yang mengubah dan membuat kita berkembang bagaikan akselerator. Coba pikirkan hal yang Anda sukai dan pelajarilah secara sistematis. Dengan begitu, suatu saat Anda akan menemukan mimpi Anda.

Lebih cepat kita menetapkan mimpi, lebih baik. Karena itu berarti lebih cepat pula kita dapat mulai mengejar mimpi itu. Misalnya Anda adalah mahasiswa baru di umur 20-an, saya menyarankan Anda untuk mengikuti LG Dream Challenger. Itu adalah sebuah kamp pengembangan diri untuk menetapkan mimpi di umur 20-an yang diperuntukkan bagi mahasiswa baru. Tentu saja, program ini tidak ada hubungannya dengan promosi dan pemasaran merek LG. Malah, mereka membantu para mahasiswa baru mencari mimpinya yang hilang. Mari kita dengarkan kesaksian mahasiswa yang mengikuti program LG Dream Challenge tiga kali berturut-turut.

“Jangan berharap Anda dapat memperbaiki kualitas diri Anda, tapi pergilah dengan hati lugu, dengan tujuan menemukan mimpi Anda. LG Dream Challenge bukan tempat untuk orang yang memiliki kualitas tinggi, tapi untuk orang yang mempunyai masalah dalam dirinya.”

Sayangnya, saat saya menjadi mahasiswa baru, program ini belum dicanangkan. Setelah menjalankan wajib militer dan kembali ke sekolah, LG Dream Challenge baru ada dan dipro-

mosikan. Saya berpikir, apa yang akan terjadi kalau pada umur 20-an saya mengikuti program ini dan menetapkan mimpi saya? Tentu saja saya akan lebih cepat menjalankan hidup seperti yang saya inginkan. Kalau Anda mahasiswa baru yang tidak tahu harus mulai meraih mimpi dari mana, sebaiknya Anda mengikuti program semacam ini dan temukanlah mimpi Anda.

Tentu saja saya paham bagaimana sulitnya menentukan mimpi di masa sekarang ini. Semakin sulit bagi orang yang berpikir bahwa dirinya harus langsung bekerja di umur 20-an. Mereka harus beradaptasi dengan dunia kerja, belum lagi mengejar mimpi... sebuah hal yang sangat sulit dilakukan. Meskipun begitu, demi kesempatan menjalani hidup yang bahagia, Anda harus secepatnya menetapkan mimpi Anda, bahkan untuk sehari saja. Jangan lupa, kita harus berpacu dengan waktu untuk meraihnya.

Meskipun Anda tidak termasuk generasi umur 20-an, jika Anda tidak tahu apa mimpi Anda atau tidak tahu cara mewujudkannya, saya merekomendasikan buku berjudul *Jangan Berhenti, Berdirilah Kembali Mulai dari Bermimpi* karangan Kim Sooyoung. Buku ini adalah pusat informasi bagaimana cara mencari dan mewujudkan mimpi.

Kim Sooyoung mengalami masa kecil yang sulit, kabur dari rumah, mantan pecandu rokok dan minuman keras, berhasil lolos ujian masuk sekolah setelah lulus SMP, lulus SMA, dan berhasil masuk ke Yonsei University dengan mulus. Dia berprinsip, "Apabila kau sangat menginginkan sesuatu, pasti itu akan terwujud." Sebagai "mentor mimpi" di Korea, sampai saat ini pun dia masih mencoba mewujudkan ke-73 daftar mimpiya.

“Banyak orang berpikir karena rumahnya jelek, lingkungan sekolah tidak mendukung, tubuhnya gemuk, wajahnya jelek, dan hal lainnya mereka berhenti bermimpi. Kalau Anda terus berkata ini sulit, Anda tidak kompeten, tidak punya waktu, sudah terlambat, dan banyak alasan lainnya, hidup ini sangatlah pendek. Ketika Anda berjuang, Anda akan selangkah lebih dekat dengan mimpi Anda, dan ketika Anda tidak berjuang, Anda malah membuat mimpi Anda semakin jauh.”

“Semua hal yang terjadi di dunia adalah ulah manusia. Hal yang menurut Anda tidak mungkin dilakukan, mungkin menjadi nyata bagi orang lain. Anda adalah pemegang kunci yang dapat mewujudkan mimpi. Kalau mimpi Anda terwujud hanya dengan sekali, dua kali, bahkan tiga kali mencoba, itu namanya bukan mimpi. Kalau ada hal yang betul-betul Anda inginkan, cobalah seribu kali untuk mewujudkannya. Dengan begitu, seorang mungkin akan mendengarnya dan membantu mewujudkan mimpi Anda.”

Melalui pengalaman pribadinya, Sooyoung menekankan untuk tidak hanya memberi alasan dan mengajak kita agar terus berusaha. Kenyataannya, kebanyakan orang hanya bermimpi dan memberi alasan tanpa berusaha mewujudkannya. Itu karena mereka nyaman dengan keadaan mereka sekarang. Orang-orang seperti ini tidak berkembang. Hasilnya, mereka puas dengan keadaan mereka sekarang dan hidup di kehidupan yang stagnan dan membosankan.

Di sisi lain, ada orang yang tidak menyerah meskipun gagal dalam percobaan pertama dan kedua. Meskipun begitu, ini jauh lebih baik dibandingkan tidak mencoba sama sekali. Yang penting adalah tantangan dan percobaan. Jangan menyerah dan

teruslah berusaha hingga seratus kali. Kalau Anda mengerahkan seluruh jiwa raga dalam berusaha, mimpi itu pasti akan terwujud.

Pada generasi umur 20-an, hal yang paling penting adalah menetapkan mimpi, yaitu hal apa yang paling ingin Anda lakukan dan berusahalah mewujudkannya. Apakah Anda ingin hidup biasa-biasa saja? Kalau tidak mau, mulailah bekerja, meskipun hanya sehari. Kalau tidak berusaha, tidak akan ada hal yang terjadi.

Saya juga mengimpikan hidup yang mapan di pertengahan umur 20-an dan terus berusaha untuk mengejarnya. Meskipun gagal, saya tetap berusaha dan tidak menyerah sampai mimpi saya terwujud. Tidak ada jalan pintas untuk meraih kesuksesan. "Sesuatu yang tadinya tidak mungkin sebenarnya adalah sesuatu yang memungkinkan apabila dilakukan," merupakan perkataan favorit saya.

HAL YANG DIDUGA TIDAK MUNGKIN, AKHIRNYA AKAN MENJADI MUNGKIN JIKA DILAKUKAN.

*Jangan hanya berangan tentang mimpi dan tujuan hidup.
Orang yang meraih mimpi tanpa tujuan tidak akan berhasil.
Orang yang bekerja tanpa tujuan, meskipun kesempatan datang,
tidak akan mengetahuinya sehingga mereka tidak siap
dan tidak akan berhasil.*

-Norman V. Phil-

Sewaktu saya berbicara dengan junior yang berusia awal sampai pertengahan 20-an, tak disangka, banyak dari mereka yang salah mengartikan mimpi dengan target. Khususnya, ketika para mahasiswa ditanya, "Apa mimpimu?" banyak di antara mereka

menjawab, "Bekerja di perusahaan besar." Ketika saya berkata "itu bukan mimpi, tapi tujuanmu," mereka bertanya apa bedanya. Tentu saja, ketika berumur 20 tahun pasti saya akan menanyakan hal yang sama. Namun, sekarang saya bisa membedakannya dengan jelas. Apakah Anda bisa membedakan yang mana mimpi dan yang mana target? Apabila tidak dapat membedakan dengan jelas mana mimpi dan mana tujuan, Anda tidak bisa menentukan mimpi dengan benar. Kalau begitu, mari mencaritahu arti mimpi dan tujuan dalam kamus.

Mimpi menurut kamus adalah "harapan yang ingin diwujudkan". Sedangkan target adalah "cara konkret untuk mewujudkan tujuan, menetapkan tempat yang harus dicapai sebagai tujuan". Mimpi adalah bentuk yang abstrak dan tak dapat terlihat hanya dalam satu kata saja. Sedangkan target bisa dilihat secara kasat mata dan memiliki bentuk yang jelas dan bisa dicapai.

Pertama, kita harus menetapkan mimpi yang tidak terlihat terlebih dahulu. Dibanding mengejar target, kejarlah mimpi terlebih dahulu. Dengan begitu, setelah target tercapai, Anda tidak akan merasa hampa. Untuk dapat mengerti lebih dalam, saya akan memperkenalkan inti dari artikel yang ditulis Baek Seongho, wartawan *Joongang Daily News*.

Seorang senior pernah berkata di pertemuan sore, "Anggaplah mimpi dan target itu sesuatu yang berbeda. Saya selalu berkata seperti itu pada anak saya. Kalau kau ingin masuk jurusan kesehatan, itu targetmu, bukan mimpi." Ketika itu, anak saya bertanya, "Apa bedanya mimpi dengan target?" Senior saya menjawab, "Katakanlah kau berkata "saya mau menjadi dokter", itu target. Sebaliknya, jika kau bilang "saya ingin menjadi dokter seperti Abert Sweitzer", itu baru mimpi."

Mimpi dan target, apa yang membedakan keduanya? Semua orang mengejar target. Pergi ke sekolah kejuruan, masuk universitas ternama, masuk ke jurusan terkenal, dan bekerja di perusahaan dengan gaji tinggi. Untuk mencapai hal itu, kita semua berlari menuju masa depan. Orangtua kita, guru kita, bahkan diri kita sendiri pun mengharapkan itu. Dengan mencapai target, rasanya semua masalah di kehidupan ini dapat dikontrol dan selesai dengan baik.

Seperti inti dari tulisan ini, hal yang paling penting ditanakannya adalah “kenapa”. Ketika Anda terus bertanya “kenapa” kepada diri sendiri, Anda dapat menetapkan mimpi yang berdasar dan menetapkan target untuk mencapai mimpi tersebut. Intinya, yang penting dalam susunan mimpi ada banyak elemen bernama target. Buatlah lukisan besar bernama mimpi, dan selesaikan tugas kecil bernama target satu per satu. Kalau susunannya terbalik, Anda hanya bisa melewati masa yang luar biasa ini dan merasa hampa.

Hal penting yang dibutuhkan dari mimpi adalah menetapkan target nyata agar mimpi tersebut dapat terwujud. Kalau Anda tidak menetapkan target, kemungkinan besar mimpi itu bisa menjadi gelembung air yang tidak tergapai. Siapa pun bisa bermimpi, tapi tidak semua orang bisa meraihnya. Mimpi hanya akan terwujud bagi orang yang mempunyai rencana strategis dan terus bergerak untuk berusaha meraihnya. Apabila kita mengikuti materi doktoral Kepala Institut Riset Strategis, Lee Yeong Gwon, kita akan mengetahui lebih dalam mengenai mimpi dan target. Dalam kelasnya, beliau berkata,

“Kalau kalian hanya membayangkan mendaki gunung Himalaya sambil berbaring di tempat tidur, kemungkinan besar itu

hanya bisa menjadi mimpi gila. Tetapi ketika kau mencoba pergi ke depan gunung Himalaya, melihat gambarnya, dan perlahan mengumpulkan informasi mengenai Himalaya dan berpikir ‘kira-kira seberapa tinggi gunung itu?’, ternyata ada cara untuk pergi ke puncak gunung yang paling tinggi. Saat itulah muncul kemungkinan mimpi yang tadinya tidak mungkin menjadi target yang bisa digapai. Ini proses yang sangat penting untuk dilewati.

Sering kali orang tidak melewati fase membuat target dan sejak kecil sudah mempunyai mimpi yang ambisius. “Saya ingin menjadi presiden”, atau “sepertinya menjadi jenderal akan terlihat keren”, atau “saya ingin menjadi polisi”, tapi tidak mengambil langkah yang searah dengan mimpi tersebut dan berjalan tanpa arah. Ketika melihat ke belakang, mereka berpikir “ini bukan jalan yang tadinya saya pikirkan”, “mimpi saya waktu itu hanya mimpi gila saja”, dan akhirnya menyesal. Hal ini terjadi karena mereka tidak menetapkan target yang jelas.

Ada perbedaan penting antara mimpi dan target. Jika mimpi adalah sesuatu yang tidak sesuai jalur, target adalah yang membuatnya sesuai jalur. Ada saatnya kita ragu untuk meraih mimpi ketika kita merentangkan tangan, dan sesuatu yang dapat diraih itu bernama target.

Sekarang, bisakah Anda membedakan dengan jelas yang mana target dan yang mana mimpi? Apakah saat ini Anda mengejar mimpi, atau target? Coba pikirkan. Gambarlah sebuah hutan besar dalam hati, dan di hutan itu, tanamlah pohon target cabang demi cabang. Teruslah rawat dengan tulus sampai pohnnya menjadi rindang. Dengan begitu, tanpa disadari, hutan Anda akan menjadi penuh.

Sekarang, ketika saya berpikir kembali tentang diri saya di awal sampai pertengahan umur 20-an dan berpikir, "Mengapa saya tidak berpikir seperti ini dan malah bertindak bodoh," saya menyesal dan menyayangkannya. Seandainya saya bisa kembali ke masa itu, saya akan membedakan mana mimpi dan target dan berusaha semaksimal mungkin seolah hari ini adalah hari terakhir saya. Anda yang sekarang berada di umur 20-an bisa hidup di masa yang cemerlang. Mulai sekarang, bermimpilah yang tinggi, tetapkanlah target, dan wujudkanlah.

TARGET YANG BAGUS ADALAH TARGET YANG DETAIL

*Agar kehidupan Anda tidak sekadar omong kosong,
tetapkanlah batas waktu.*

*Kalau Anda tidak menetapkan batas waktu,
itu hanya pistol yang tidak berpeluru.*

-Brian Tracy-

Nah, setelah menetapkan target untuk mewujudkan mimpi, Anda harus membentuk target tersebut. Sayangnya, kaum muda di Korea tidak terbiasa mengekspresikan mimpi mereka. Kenyataannya, mereka bahkan tidak memiliki waktu untuk bermimpi. Karena itu, wajar kalau mereka tidak tahu cara membentuk target. Hasil penelitian oleh perusahaan riset M-Brain, yang menargetkan 520 orang siswa SMP-SMA dengan pertanyaan tentang mimpi, sebanyak 12,3% menjawab guru; 8,3% menjawab pegawai negeri; 5,8% menjawab pegawai kantor; dan 5,2% menjawab *public figure*. Dari hasil riset ini dapat diketahui

bahwa mimpi kaum muda di Korea sangat sederhana. Ini adalah masa puncak kaum muda memiliki mimpi yang beragam, dan ketika dewasa, mereka tidak akan berubah secara signifikan.

Di sisi lain, anak-anak di belahan barat sudah sangat jelas menetapkan targetnya sejak SD. Contohnya, "Nanti saya ingin membangun rumah di sawah yang besar, memelihara banyak hewan ternak, dan menjadi dokter hewan", "Untuk membuat perusahaan farmasi, saya ingin berkuliahan di Universitas Duke", "Supaya saya diingat orang, saya ingin menjadi presiden wanita atau aktris", "Saya ingin menjadi pengacara imigrasi agar dapat membantu para imigran," dan lain sebagainya. Tidak sebanding dengan anak-anak di Korea, mereka sudah menetapkan target dengan detail.

Mengetahui hal ini, mungkin muncul pemikiran "orang timur memiliki pola pikir yang lebih abstrak daripada orang barat". Untuk mengetahui kebenaran hal ini, saya bertanya kepada rekan kerja mengenai target hidup. Sebagian besar menjawab, "Saya ingin menjadi ayah yang baik", "Saya ingin menjadi kaya", "Saya ingin naik pangkat". Jawaban ini lebih rumit dibanding jawaban anak SMP dan SMA tadi, tapi targetnya tidak spesifik. Saya tekankan sekali lagi, mimpi tanpa target yang jelas akan sulit untuk menghasilkan sesuatu yang besar. Semakin spesifik target, semakin mudah bagi Anda untuk meraih mimpi. Anda pun akan semakin dekat dengan mimpi Anda. Kalau begitu, bagaimana cara membuat target yang detail?

Cara pertama adalah menentukannya dengan angka. Mari kita lihat contoh target rekan kerja saya. Dengan target menjadi ayah yang baik, jika dibuat dalam angka bisa diubah menjadi "ingin menjadi ayah yang baik dengan sekurang-kurang-

nya menghabiskan waktu 15 menit untuk mengobrol dengan anak". Target menjadi kaya bisa diubah menjadi "ingin menjadi orang kaya yang memiliki aset seharga 1 miliar won". Target naik pangkat bisa diganti menjadi "ingin naik pangkat setelah menyelesaikan lima proyek dengan sukses". Ini disebut kuantifikasi, memasukkan angka dalam target yang dituju.

Cara kedua adalah menggambarkan target. Contohnya, jika Anda ingin menjadi ayah yang baik, bayangkan Anda memperlihatkan kasih sayang kepada istri dan bermain bersama anak. Contoh lainnya, jika ingin menjadi kaya, bayangkan Anda memiliki sebuah gedung. Inilah yang disebut menggambarkan target.

Sampai saat ini Anda sudah mengetahui bagaimana cara membuat target secara detail. Sekarang saya akan memperkenalkan beberapa peraturan untuk menentukan target secara efisien. Mungkin akan tumpang tindih dengan penjelasan saya sebelumnya, jadi ada baiknya kita kembali mengulasnya. Pertama-tama, di antara peraturan dalam menentukan target, ada peraturan yang bernama SMART buatan Peter Druker. Peraturan SMART ini sudah digunakan perusahaan maupun pribadi.

- **Specific:** **Target harus spesifik.** Untuk membuat target yang baik, Anda harus mengerti tentang poin-poin target. Anda harus memiliki kemampuan spesifik akan apa yang ingin Anda tuju.
- **Measurable (bisa diukur):** **Target harus dapat diukur dan dievaluasi.** Di perusahaan, target juga dijaga dan diukur dengan angka. Hal ini sejenis dengan kuantifikasi yang sudah disebut sebelumnya. Bukan "tahun ini target saya adalah

diet”, melainkan “tahun ini saya akan menurunkan 1 kg berat badan setiap bulannya sehingga totalnya 12 kg”. Dengan kuantifikasi, target pribadi Anda bisa dievaluasi setiap 6 bulan atau 1 tahun.

- **Achievable or Action Oriented (bisa digapai):** Target harus dapat digapai. Target harus dapat diwujudkan dan terpaku pada tindakan. Target yang tidak sesuai dengan kemampuan tidak akan konsisten. Contohnya, orang yang merokok dua bungkus sehari menargetkan “saya akan berhenti merokok mulai besok”. Pada akhirnya, apakah target itu akan tercapai? Tentu saja ada kemungkinan berhasil, tapi dibandingkan itu, “Saya akan mengurangi rokok sebatang demi sebatang sampai 40 batang dan kemudian benar-benar berhenti.” Dengan begitu, kemungkinan keberhasilannya akan lebih tinggi. Anda harus menetapkan target yang sesuai dengan kebiasaan Anda sehari-hari sehingga lebih mudah dicapai.
- **Realistic (dapat diwujudkan):** Target harus dapat diwujudkan dan masuk akal. Target harus dibuat secara realistik. Contoh ekstremnya, target “saya ingin menjadi orang berpengaruh nomor satu di dunia” itu tidak masuk akal. Contoh lain lagi, seorang pegawai swasta yang mempunyai target “ingin memiliki kekayaan 1 miliar rupiah”. Hal itu tidak sesuai dengan keadaannya sekarang. Dibandingkan target-target tersebut, lebih baik membuatnya menjadi “saya ingin menjadi orang berpengaruh versi majalah Forbes dalam waktu sekurang-kurangnya 30 tahun lagi” atau “saya akan menabung setidaknya 20 juta rupiah per tahun dan berinvestasi saham selama sepuluh tahun untuk mendapat ke-

kayaan 1 miliar". Hal ini terdengar lebih realistik dan masuk akal. Yang penting, pikirkanlah apakah target Anda sesuai dengan keadaan Anda sekarang.

- **Time limited (batas waktu pencapaian): Mimpi harus memiliki batas waktu.** Jika target tidak memiliki batas waktu, tidak ada kecemasan untuk mencapainya dan Anda akan terus menunda. Akibatnya, kemungkinan tercapainya pun akan semakin memudar. Maka dari itu, Anda harus menetapkan batas waktu pencapaian, contohnya "saya harus mengurangi berat badan sebanyak 5 kg sampai tanggal 6 Agustus 2017", atau "rumah saya harus sudah selesai dibangun pada 30 Juni 2020".

Prinsip yang akan saya perkenalkan berikutnya adalah prinsip "APPLE". Prinsip ini saya buat sendiri dan selalu saya terapkan saat menetapkan target. Anda dapat menyebutnya sebagai pedoman pengelompokan target.

- *Assignment*: Menetapkan hambatan sebagai tugas.
- *Priority*: Menetapkan urutan prioritas.
- *Practical*: Memeriksa apakah target sesuai dengan keadaan sekarang.
- *Lead Time*: Menentukan batas waktu.
- *Endless endeavor*: Berusaha semaksimal mungkin untuk menuhi target sesuai waktu yang ditentukan.

Apakah Anda menemukan kesamaan di antara poin-poin yang sudah diperkenalkan tersebut? Ya, di antaranya adalah kapan target itu akan terwujud atau perkiraan batas waktu. Yang paling penting dalam menentukan target adalah menentukan

waktu mencapainya. Saat itu, jangan sampai Anda terlambat mengetahui hal yang perlu diperhatikan. Dengan memperhatikan waktu secara tepat, target Anda akan lebih mudah tercapai dan tidak tertunda.

Sekarang, setelah Anda menangkap beberapa konsep, mari menentukan target untuk membuat mimpi Anda terwujud se langkah demi selangkah. Siapa pun pasti memiliki ambisi untuk mewujudkan mimpiya, tetapi tidak semua orang bisa mewujudkannya. Hanya orang yang menentukan target yang bisa mewujudkannya. Catatlah rumus tersebut dan saya harap Anda bisa melihat kembali target pribadi Anda.

MIMPI YANG SEMAKIN JELAS BAGAIKAN SINAR TERANG

*Seberapa sederhananya mimpi Anda,
coba ceritakan kepada orang lain.*

*Ketika Anda membicarakannya kepada sepuluh orang,
semakin besar kemungkinan mimpi Anda akan terwujud.*

-Biksu Haemin-

Membicarakan mimpi Anda kepada orang lain mungkin hal yang memalukan. Namun, apabila Anda menahannya dalam diri Anda dan tidak mengatakannya pada orang lain karena malu, mimpi itu hanya akan memudar. Saya pribadi, ketika ada target atau mimpi yang ingin saya capai, saya akan langsung mengatakannya kepada keluarga atau orang terdekat. Ketika saya berniat menulis buku ini pun saya bertemu dengan teman terdekat saya "J" dan berkata, "Targetku tahun depan adalah menulis buku, dan sekarang aku sedang berusaha mewujudkannya."

Seperti contoh tersebut, sangatlah penting untuk mengatakan target atau mimpi Anda kepada orang lain. Apabila Anda menyimpannya sendiri, hanya Anda yang mengetahui mimpi Anda dan akan semakin mudah untuk berkata, "Ya, ini bukan jalan saya," ketika berada dalam titik sulit. Sebaliknya, jika keluarga atau orang terdekat Anda mengetahui mimpi atau target Anda, Anda akan merasa bertanggung jawab dan berusaha keras mewujudkannya. Terkadang, mereka akan memberikan semangat agar Anda tidak mudah menyerah. Apabila mempunyai mimpi, alangkah baiknya bila kita memberitahukannya pada orang lain dibanding menyimpannya sendiri. Kalau Anda membicarakan mimpi atau target Anda kepada orang lain, kemungkinan tercapainya akan lebih tinggi.

Di antara miliuner nomor satu di dunia, pencipta Microsoft, Bill Gates, menceritakan mimpi dan targetnya kepada orang lain dan mewujudkannya. Sejak masa sekolah, dia mengatakan, "Saya ingin memasang program perangkat lunak yang saya buat di komputer seluruh dunia." Saat itu, teman-temannya hanya menertawakan omongannya yang tidak masuk akal. Dia tidak tahu bahwa mimpiya bisa membuat orang tertawa. Tapi sekarang bagaimana? Program Windows yang dikeluarkan Microsoft sudah 90% dibagikan di seluruh dunia dan hampir semua orang menggunakan program Office di komputer mereka. Kata-kata yang diucapkan secara spontan malah menjadi kenyataan.

Aktor Hollywood Jim Carrey membicarakan mimpiya pada orang lain. Dia memulai kariernya di sebuah klub komedi kecil di Ontario, Kanada, dan sejak awal kariernya selalu berkata, "Saya ingin bekerja dengan aktor terkenal Hollywood dan menjadi aktor Hollywood terkenal," kepada keluarga dan te-

man terdekatnya. Sekarang bagaimana keadaan Jim? Dia membintangi banyak film ternama dan dicintai banyak orang. Jim Carrey menjadi salah satu aktor Hollywood terbaik dan menjadi dewa film komedi.

CEO Oohashi Masanobu, generasi ketiga yang menjalankan toko makanan tradisional dari gandum yang sudah berjalan selama 66 tahun adalah contoh yang baik. Dia lulus dari Universitas Waseda dan bekerja di anak perusahaan Mitsubishi. Kemudian dia berhenti bekerja dan mengambil alih bisnis keluarganya. Awalnya dia hanya mengelola tiga toko dan total penjualannya mencapai 15 juta won. Seiring waktu berlalu dan perusahaannya mulai stabil, dia yang saat itu berumur 32 tahun berkata pada para karyawannya, "Lima tahun lagi nilai penjualan kita akan naik menjadi 60 juta won, dan sepuluh tahun lagi mencapai 120 juta won." Target ini tidak hanya dia katakan saat rapat bersama, tetapi juga berulang kali saat wawancara pribadi dengan karyawannya. Manajer terbaik di perusahaan yang mengutarakan targetnya ke semua karyawan itu akhirnya dapat mewujudkan targetnya pada 2011. Oohashi memperkenalkan pepatah Jepang, "perkataan adalah doa" yang mencerminkan rasa syukur dan kata-kata positif dapat membawa aura positif dan berbuah keberhasilan. Terlebih lagi, untuk menjadi orangtua dan manajer yang baik, dia memiliki tiga cara. Pertama, ceritakan mimpi Anda kepada anak dan karyawan Anda. Kedua, terus bicarakanlah. Ketiga, berikan pengertian kepada mereka agar Anda bisa terus menyampaikan mimpi Anda.

Terakhir, pendiri perusahaan Honda, Honda Soichiro juga mewujudkan mimpiya dengan menceritakannya pada orang

lain. Soichiro bersaing dengan pendiri Matsushita Electronics, Matsushita Gonosuke dalam memperebutkan peringkat pertama dan kedua pengelola perusahaan paling dihormati di Jepang.

Sejak mengelola pabrik yang masih sekecil toko kelontong, setiap hari dia berkata, "Suatu saat kita akan menjadi produsen kendaraan roda dua terbaik." Mereka yang mendengar itu merasa malu akan perkataannya yang seakan tidak akan terwujud, bahkan menyindirnya. Namun, karena dia menghabiskan waktu bersama teknisinya dan tanpa henti berusaha mengembangkan usahanya dan memberi contoh dengan gigih, karyawannya pun turut serta dalam usahanya mewujudkan impiannya. Akhirnya, pada 1948 dia mendapat pengakuan setelah membuat sebuah motor. Setelah itu, pada 1960 Honda mengeluarkan motor bernama Supercarb yang langsung terkenal. Produk ini segera menjadi produk andalan Honda yang paling banyak terjual dalam sejarah. Singkat cerita, berkat menceritakan tentang mimpiya secara berlebihan, sekarang Honda menjadi produsen kendaraan roda dua dan roda empat terkemuka di dunia.

Tidak hanya dari contoh-contoh ini, masih banyak orang yang mewujudkan mimpi dan tujuan mereka karena menceritakannya kepada orang lain. Penemu Thomas Alfa Edison pun berkata, "Saat kita memutuskan untuk menjalankan sesuatu secara serius, saat itu pula langit bergerak." Saat Anda memutuskan untuk menjalankan sesuatu dengan serius, bicarakanlah mimpi atau target Anda kepada orang lain. Siapa tahu suatu saat nanti orang di sekitar Anda bisa membantu mewujudkannya.

Merupakan hal yang luar biasa jika mimpi atau target Anda jelas hingga Anda bisa menceritakannya pada orang lain. Orang-

orang yang seperti itu mengetahui dengan jelas nilai yang mereka miliki dan bisa menganalisis kemampuan mereka sendiri.

Sekarang, jika ada orang yang menghampiri Anda dan bertanya, "Apa mimpi Anda?" Bisakah Anda mengatakan mimpi Anda tanpa ragu? Kalau tidak, Anda belum terlambat. Sekarang adalah saat yang tepat. Kemudian, beranikan diri dan katakanlah mimpi Anda kepada orang di sekitar Anda. Hanya dengan begitu, Anda dapat selangkah lebih dekat dengan mimpi Anda.

SELANGKAH MENUJU MIMPI: CARA MENULIS CATATAN MIMPI

Sebanyak 95% dari manusia tidak pernah menulis target hidup.

Sementara itu, dari 5% orang yang menulis target hidupnya, 95% dari mereka berhasil wujudkannya.

Saya selalu membawa buku catatan bernama *Rencana Hidup Kim Joohyung Selama Sepuluh Tahun*. Hanya buku catatan biasa, tetapi di dalamnya terdapat harapan, target, dan mimpi saya. Target-target itu terbagi menjadi target satu tahun, lima tahun, dan sepuluh tahun. Bukan hanya target dan mimpi, terkadang saya menulis kalimat penyemangat dan pemikiran saya, ide-ide yang muncul dari waktu ke waktu, serta *bucketlist* yang ingin saya lakukan sebelum saya meninggal dunia.

Sambil membawa buku catatan ini, saya melihat sesuatu berdasarkan periodenya. Saya memberi garis atau tanda centang pada hal yang sudah saya wujudkan. Kemudian saya menu-

liskan komentar pada target yang belum tercapai sampai waktu yang ditentukan, dan alasan mengapa hal tersebut belum bisa terwujud. Lalu, saya menuliskan kembali batas waktu target tersebut. Dengan cara ini, “catatan mimpi” saya dapat diperbarui setiap tahunnya. Target saya dalam setahun dapat diperbarui ketika tahun berlalu, target lima tahun dan sepuluh tahun yang akan datang tidak saya ubah karena masih dalam batas aman.

Alasan saya membuat “catatan mimpi” adalah karena kenalan saya, sebut saja si “L”. Dia selalu membawa memo kecil di kantongnya dan sesekali melihatnya. Suatu hari, karena penasaran saya bertanya padanya apa isi memo kecil itu. Dia menjawab, “Ini catatan mimpi untuk mencatat semua mimpi-kamu. Kudengar kalau kau mencatat mimpimu, itu akan menjadi kenyataan.” Saat pertama kali mendengar itu, saya kaget. Pada hari itu juga saya mencaritahu di internet dan menemukan bahwa kata-kata itu benar adanya. Saya akan memperkenalkan apa saja yang saya temukan saat itu.

Band terkenal di dunia, The Beatles, menjual lebih dari 1 juta kopi album di seluruh dunia. Mereka yang dianggap legenda musik dunia pun menulis mimpi mereka. Berikut ini adalah kata-kata salah satu anggota The Beatles, Paul McCartney.

“John dan aku hampir setiap saat duduk berhadapan dan membuka buku catatan kami. Di halaman pertama aku menulis judul ‘Lagu Ciptaan Lennon dan McCartney’ dan menulis apa pun yang ada di pikiranku. Tak terasa satu jilid buku terisi. Buku ini berisi impianku untuk menjadikan The Beatles sebagai *band* terbaik di dunia. Kebiasaan menulis mimpi di buku catatan inilah yang membuat The Beatles dapat meraih kesuksesannya sekarang.”

Bagaimana dengan John Goddard, yang terkenal sebagai pria yang mimpiya paling banyak terwujud? Dia membuat 127 daftar bernama “Target Hidupku” saat berusia 17 tahun. Di antara daftar tersebut, hal sederhana seperti belajar piano, mencoba ski air, dan belajar bermain ski, sampai hal yang sulit diwujudkan seperti mendaki gunung Everest, pergi ke bulan, dan menjelajah laut dalam, ada dalam catatan tersebut.

Tiga puluh tahun berlalu sejak saat itu, pada 1972 muncul artikel di majalah *LIFE* mengenai John Goddard yang berhasil mewujudkan mimpiya yang ke-104. Kemudian, pada 1980 dia menjadi astronot dan melangkahkan kakinya di bulan. Dengan begitu, dia mewujudkan mimpiya yang ke-126. John berkata,

“Cara paling baik untuk mewujudkan mimpi adalah menentukan target dan memfokuskan energi kepada target tersebut. Dengan begitu, sesuatu yang tadinya hanya harapan berubah menjadi daftar mimpi yang akan dicapai, dan berubah lagi menjadi daftar hal yang harus dilakukan.”

Terakhir, peraih medali emas Olimpiade Decathlon 1996 di Atlanta, Dan O’Brien, adalah contoh orang yang mewujudkan mimpiya dengan menuliskannya di buku catatan. Ketika dia menargetkan untuk meraih medali emas, dia dan atlet lainnya mendapat pelatihan dari peraih medali emas 1976, Bruce Jenner.

“Apakah ada di antara kalian yang membawa buku catatan berisi mimpi kalian? Adakah orang yang menggambarkan mimpiya dengan jelas sambil melihat catatan tersebut?” Tanya Bruce. Beberapa orang mengangkat tangan. Kemudian dia bertanya, “Kalau begitu, adakah di antara kalian yang membawa catatannya sekarang?” Hanya ada satu orang yang mengangkat

tangannya. Orang itu adalah Dan O'Brien. Dia meraih gelar dunia sebanyak tiga kali berturut-turut dan meraih medali emas, menjadikannya salah satu atlet Decathlon terbaik di Olimpiade 1990.

Setelah mengetahui metode ini, saya mulai membuat catatan mimpi saya. Pertama, saya menulis mimpi saya terlebih dahulu.

“Saya ingin mengajar sampai akhir hidup saya seperti Randy Pausch dan menimbun kekayaan agar tidak iri pada orang lain.”

Kemudian untuk meraih mimpi itu, saya menulis target satu tahun, lima tahun, dan sepuluh tahun ke depan masing-masing sepuluh buah. Pada tahap ini, yang penting adalah setelah menulis mimpi, Anda harus menulis target Anda dengan urutan terbalik. Dari target sepuluh tahun, lima tahun, kemudian satu tahun. Alasannya adalah untuk mencocokkan mimpi Anda dengan target jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek Anda. Saya akan membeberkan secara singkat target yang saya tuliskan pada “catatan mimpi” saya, masing-masing tiga buah. Semoga ini membantu Anda dalam menulis target Anda sendiri.

Target sepuluh tahun yang akan datang (sampai 30 November 2026).	<ol style="list-style-type: none">1. Mengajar sebanyak 200 kali dalam setahun.2. Memiliki aset nyata sebesar 1 miliar rupiah atau lebih dalam bentuk saham, real estat, atau uang tunai.3. Menjadi penulis <i>best-seller</i> yang menjual lebih dari 200.000 eksemplar buku.
Target lima tahun (sampai 30 November 2021).	<ol style="list-style-type: none">1. Mengajar sebanyak 100 kali dalam setahun.2. Rasio tingkat keuntungan investasi saham sebesar 100%.3. Merilis setidaknya satu buku setiap tahunnya.
Target satu tahun (sampai 30 November 2017).	<ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti kelas <i>public speaking</i> dan berlatih setidaknya seminggu sekali.2. Membaca buku tentang investasi sebanyak setidaknya 10 buah.3. Merilis setidaknya satu buku. Selama waktu tersebut, memiliki tabungan setidaknya 200 juta rupiah.

Seperti contoh tersebut, buatlah target sepuluh tahun, kemudian target lima tahun untuk mewujudkan target sepuluh

tahun, dan target satu tahun untuk mewujudkan target lima tahun. Cobalah menulis masing-masing sepuluh target. Awalnya memang agak sulit untuk mengisi kesepuluh daftar itu, tapi lama-kelamaan Anda pasti bisa.

Saya menulis target tahunan saya di buku catatan dan menulis target bulanan saya di Post-it. Ada banyak sekali Post-it yang tertempel di meja kerja saya. Saya menuliskan target jangka pendek yang ingin saya raih dan setiap kali berhasil meraihnya, saya menuliskan hadiah kecil yang ingin saya berikan untuk saya sendiri. Ini adalah hal menyenangkan yang sederhana, tetapi berdampak besar. Kemudian, setiap kali saya mewujudkan target tersebut, saya melepas Post-it dari meja dan membuat target baru. Berikut adalah contoh target yang saya buat baru-baru ini.

“Aku akan pergi minum kurang dari empat kali dalam 3 bulan. Ketika aku dapat mencapainya, aku akan membeli sesetel jas sebagai hadiah.”

-Sampai 31 Desember 2016-

Berdasarkan pengalaman, mimpi akan lebih mudah diwujudkan jika dibicarakan dibandingkan hanya menyimpannya dalam hati, dan akan lebih mudah lagi jika Anda menuliskannya di kertas. Salah satu perusahaan riset mengatakan bahwa lebih banyak orang yang mewujudkan mimpi mereka dengan menuliskannya dibandingkan yang tidak, paling sedikit sepuluh kali dan paling banyak seratus kali. Maka dari itu, mulai sekarang tulislah mimpi Anda. Buatlah catatan mimpi Anda sendiri dan gunakan Post-it.

Menulis mimpi adalah hal yang penting, tapi lebih penting lagi kalau Anda membawa kertas atau buku untuk menu-

lis mimpi tersebut dan membawanya ke mana-mana. Karena manusia adalah makhluk yang pelupa, meskipun sudah ditulis tak ada salahnya jika Anda melihatnya sesekali supaya Anda tidak lupa. Bukalah catatan Anda sambil membawanya ke mana pun sehingga Anda akan merasa selangkah lebih dekat dengan mimpi Anda dan suatu saat pasti akan datang hari ketika mimpi Anda terwujud.

TENTUKAN PANUTAN ANDA DAN JADIKANLAH TOLOK UKUR

*Mencari panutan adalah sesuatu
yang paling mudah sekaligus berdampak besar.*

Untuk menjadi besar, belajarlah dari orang yang besar pula.

-Daniel Coil-

Setelah Anda menentukan mimpi dan target, Anda juga harus menentukan siapa panutan Anda. Sangatlah penting untuk mencari seseorang yang dapat menjadi kompas bagi mimpi Anda. Kompas itulah yang akan membawa Anda melewati jalur pintas menuju mimpi Anda. Ini karena Anda menggunakan panutan sebagai acuan dengan meniru sikap, perbuatan, dan sisi positif mereka sehingga Anda dapat selangkah lebih dekat dengan mimpi Anda. Sebaliknya, apabila Anda melangkah menuju mimpi Anda di tanah kosong tanpa panutan, bisa saja Anda hanya membuang waktu betapa pun kerasnya Anda berusaha.

Kalau begitu, apa itu panutan? Mari kita pelajari, artinya adalah "Seseorang yang menjadi acuan atau contoh bagi Anda

dalam melakukan pekerjaan atau tugas". Panutan bisa saja seseorang, perusahaan, bahkan benda tertentu.

Apakah Anda memiliki panutan dalam hidup? Apabila Anda berusia 20-an, mungkin Anda memiliki panutan. Namun, Anda harus memikirkan kembali apakah panutan Anda berperan dalam usaha Anda untuk meraih mimpi dan target yang Anda inginkan. Hal itu karena kebanyakan orang hanya menetapkan panutan yang secara garis besar dihormati oleh masyarakat pada umumnya. Betapa pun Anda ingin menghormati atau meniru orang tersebut, jangan sampai Anda mengabaikan target atau bahkan talenta Anda dan asal memilih panutan.

Sebagai contoh, mari kita lihat siapa panutan teman saya, "L". Suatu hari, saya bertanya padanya, "Apakah kau punya panutan? Kalau ada, siapa dia?" Dia menjawab, "Jenderal Yi Sun Shin." Saat ditanya mengapa, dia berkata, "Dia teliti dalam hal apa pun dan saya ingin meniru karakternya yang bersih dan pikirannya yang positif." Namun, dia memiliki kemampuan dalam membuat perangkat lunak komputer karena dia seorang teknisi komputer. Jendral Yi Sun Shin adalah orang yang tepat untuk dijadikan tokoh yang dihormati, tetapi tidak sesuai sebagai panutan. Kalau ingin lebih cepat mewujudkan mimpiya, dia harus mencoba meniru Steve Jobs atau Bill Gates.

Seperti contoh tersebut, dalam menentukan panutan, Anda harus mempertimbangkan mimpi, target, dan kemampuan Anda. Selain hal-hal tersebut, adakah hal lain yang harus diperhatikan dalam menentukan panutan?

Pemilik situs riset Yoon Coach, manajer Young Don Yoon, menuliskan cara mencari panutan di situs blog pribadinya, seperti tertulis berikut ini:

Pertama, carilah orang yang menurut Anda ahli. Di kehidupan yang sulit ini, hal utama yang harus dilakukan adalah menentukan arah hidup. Apabila arah yang Anda tuju salah, bukan hanya membuang waktu dan biaya, hasilnya juga tidak akan memuaskan.

Kedua, seiring perubahan lingkungan di perusahaan, panutan juga harus berubah. Dari sudut pandang ini, bagaimana seorang panutan menentukan arah untuk mengubah dirinya sekaligus melakukan kegiatan yang menghasilkan perubahan secara konsisten dan menghasilkan. Stimulus yang terus-menerus merupakan fondasi dan ide untuk mempercepat perubahan. Lihatlah pertanyaan tentang arah hidup ini dan lakukan sesuatu yang bisa mempercepat perubahan yang positif.

Ketiga, lakukan kegiatan yang mendorong potensi. Hal yang paling penting dilakukan adalah tidak melupakan hal yang memunculkan potensi Anda. Hal paling utama dalam menentukan panutan adalah melihat dari perspektif jangka panjang. Dibandingkan mengambil keputusan secara spontan, Anda harus memelihara pola pikir jangka panjang untuk mendukung potensi diri Anda. Orang penting seperti ini memegang potensi dan arah bukan hanya di masa sekarang, tapi juga di masa depan. Panutan pribadi Anda harus berperan sebagai pembangkit yang membawa Anda menuju kesuksesan.

Perhatikan faktor-faktor ini dan tentukan panutan Anda yang sebenarnya. Keberhasilan berawal dari meniru orang lain.

Ketika manusia meniru orang lain, bukan hanya banyak ide yang akan muncul, tetapi mereka juga akan lebih banyak menghasilkan sesuatu. Ketika Anda menentukan panutan dari orang yang berhasil mengajak diri sendiri untuk bergerak dan menirunya, semakin cepat Anda bisa meraih kesuksesan. Hal itu karena Anda dapat belajar dari kesuksesan yang telah mereka raih.

Mari mencaritahu beberapa contoh keberhasilan yang diraih lebih cepat karena pengaruh seorang panutan. Perusahaan yang mendunia, Samsung Electronic memiliki Sony sebagai panutan. Ketika itu, sangatlah tidak mungkin bagi Samsung Electronic untuk mendahului Sony. Semua orang yang mendengarkan musik melalui *walkman* atau *CD player* pasti dapat merasakannya. Namun, setelah menetapkan tolok ukur, akhirnya 16 tahun yang lalu Samsung Electronic bisa mendahului Sony dan menjadi perusahaan yang tidak ada tandingannya.

Pelukis terhebat di antara seniman Barat, Vincent Van Gogh memilih Millet sebagai role modelnya. Van Gogh tidak pernah bertemu dengan Millet seumur hidupnya. Akan tetapi, dia memilih Millet yang sudah lebih dahulu wafat sebagai mentor hidupnya. Dia bukan hanya ingin berada di dunia seni milik Millet, tetapi juga berusaha meniru sikapnya. Van Gogh terus-menerus meniru gaya lukisan Millet, dan tak berhenti di situ, dia juga perlahan-lahan menorehkan gaya melukisnya sendiri. Dengan begitu, Van Gogh membangun dunia seninya sendiri dan berkat kreativitasnya, dia mendapat pengakuan dari dunia seni. Pada akhirnya, Van Gogh menjadi pelukis hebat yang me-lampaui kesuksesan Millet.

Atlet dan ratu *figure skating* Korea Selatan, Kim Yoona, memilih Michelle Kwan sebagai panutannya. Sebagai atlet yang memenangkan kompetisi dunia lima kali berturut-turut, Michelle

adalah atlet yang hampir sempurna. Kim Yoona menjadikannya panutan, mengikuti setiap langkah Michelle, dan berusaha keras melampaunya dengan berlatih terus-menerus. Pada akhirnya, Kim Yoona dapat meraih medali emas Olimpiade, berdiri di podium kebanggaan dunia, dan mendapat gelar “ratu *figure skating*”, sesuatu yang bahkan Michelle Kwan sendiri tidak bisa mewujudkannya. Sekarang, Kim Yoona menjadi role panutan banyak atlet *figure skating* di dunia.

Contoh tadi menunjukkan bahwa motivasi dari panutan yang berhasil sangatlah besar. Apabila Anda memiliki panutan, target Anda akan semakin jelas dan Anda akan mengetahui mengapa Anda berusaha meraih target. Mari membentuk pola pikir bahwa *memiliki panutan* adalah jalan pintas untuk meraih kesuksesan.

Panutan adalah mercusuar kehidupan. Seperti mercusuar yang menerangi laut untuk memberi jalan pada kapal laut, panutan juga menerangi jalan untuk meraih mimpi. Mulai sekarang, tentukan panutan Anda dan jadikan kehidupan dan pola pikir mereka yang ingin Anda tiru sebagai tolok ukur. Pertama-tama, analisislah faktor kesuksesan mereka dan buatlah menjadi faktor kesuksesan Anda. Kemudian, ketika berusaha menggapainya sampai batas tertentu, tingkatkan kemampuan dan “senjata” Anda sendiri dengan kreativitas dan elemen spesial yang Anda miliki. Dengan begitu, akan tiba saatnya Anda melebihi kemampuan panutan Anda.

*Jika tidak berusaha,
tidak akan ada hal yang terjadi.*

Bab 2

Orang yang Memiliki Waktu Bisa Menggapai Semuanya

MEMBUAT PERATURAN SELAMA 24 JAM UNTUK DIRI SENDIRI

*Kekecewaan saya hari ini adalah akibat dari waktu
yang saya buang sia-sia.*

-Napoleon-

Berikut ini adalah perkataan Benjamin Franklin yang harus Anda ingat ketika Anda ingin mengatur waktu:

Apakah Anda mencintai hidup?

Kalau begitu, jangan sia-siakan hidup Anda,
sebab hidup adalah elemen pembentuk kehidupan.

Meskipun kita memulai dari titik yang sama, seiring waktu berlalu dan kita melihat ke belakang,
ada orang yang berhasil dan ada juga yang gagal.

Jarak keduanya sudah tidak bisa dikejar.

Hal itu tergantung dari apakah kita memanfaatkan waktu dengan baik, atau membuang-buang waktu dan tidak memanfaatkannya.

Saya sering menekankan betapa pentingnya waktu. Kita semua diberikan waktu selama 24 jam atau 1.440 menit dengan adil dan sama rata setiap orangnya. Seberapa efektif manusia memanfaatkan waktu 24 jam yang diberikan, itulah yang dinamakan manajemen waktu.

Pada masa kuliah, ada mahasiswa yang mempersiapkan ujian atau tenggat tugas dengan terburu-buru, dan ada yang mengerjakan tugasnya dengan tenang dan mempersiapkan sesuatu dengan santai. Di kantor, ada pegawai yang selalu merasa kekurangan waktu dan tidak produktif, dan ada pegawai yang menikmati setiap pekerjaan dan dapat lebih produktif. Apakah perbedaan keduanya? Perbedaannya ada pada manajemen waktu. Menganggap waktu sebagai uang dan membuat perencanaan secara detail agar dapat memanfaatkan waktu seefektif mungkin adalah definisi manajemen waktu.

Sesungguhnya, ketika berada di awal dan pertengahan umur 20-an, pasti tidak terpikir bahwa Anda akan berhubungan dengan manajemen waktu. Pada masa itu, saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk melakukan sesuatu yang tidak produktif dibandingkan yang produktif. Andaikan saja saya mengatur dan menginvestasikan waktu saya untuk sesuatu yang lebih berarti sejak awal, saya yakin bahwa hidup saya akan lebih baik lagi. Sebagai manusia yang hidup di umur 20-an, Anda memiliki kesempatan untuk mengubah hidup Anda menjadi lebih

berarti melalui manajemen waktu. Mulai hari ini, mari lihat kembali hari Anda dan berlatihlah cara mengatur waktu dari orang yang sukses.

Orang yang sukses adalah orang yang bisa mengatur waktunya dengan sangat baik. Tidak ada pengecualian untuk hal ini. Sekarang, bagaimana orang hebat seperti mereka mengatur waktunya? Beethoven, Victor Hugo, Winston Churchill dapat menghasilkan sesuatu yang hebat dengan waktu yang sama. Masing-masing dari mereka menghabiskan waktu dengan cara yang berbeda, tapi mereka memiliki kesamaan, yaitu menganalisis pekerjaan mereka dan menggunakan waktu secara disiplin.

Untuk memanfaatkan waktu secara efektif, analisis pekerjaan Anda dan kurangi waktu yang akan terbuang sia-sia. Buatlah “Jadwal Harian” yang memuat pekerjaan Anda setiap hari sampai hal terkecil. Berikut adalah jadwal harian saya.

<input checked="" type="checkbox"/> 04:30	Bangun tidur
<input checked="" type="checkbox"/> 04:35	Merenggangkan badan
<input checked="" type="checkbox"/> 04:40	Menulis
<input checked="" type="checkbox"/> 06:10	Mandi
<input checked="" type="checkbox"/> 06:30	Menaiki bus ke kantor
<input checked="" type="checkbox"/> 08:00	Mulai bekerja
<input checked="" type="checkbox"/> 12:00	Makan siang
<input checked="" type="checkbox"/> 13:00	Mulai bekerja
<input checked="" type="checkbox"/> 17:00	Selesai bekerja
<input checked="" type="checkbox"/> 18:30	Pergi ke pusat kebugaran
<input checked="" type="checkbox"/> 19:30	Makan malam
<input checked="" type="checkbox"/> 20:30	Istirahat

<input checked="" type="checkbox"/> 21:30	Menulis atau membaca buku
<input checked="" type="checkbox"/> 23:00	Tidur

Dengan begitu, apabila Anda menulis jadwal harian secara rutin, akan ada satu saat ketika Anda dapat mengumpulkan jejak yang rutin dan objektif. Bersama dengan itu, Anda juga dapat menemukan waktu di mana Anda bisa menganalisis sekaligus menerapkan bagaimana memanfaatkan waktu selama 24 jam secara efektif. Contohnya, mengurangi waktu makan siang dan istirahat masing-masing selama 30 menit dan menggunakannya untuk membaca buku atau menghabiskan waktu sendiri. Dengan begitu, dalam setahun Anda dapat menghemat setidaknya 250 jam (cara saya menghabiskan waktu pada akhir pekan dan hari libur berbeda, sehingga jadwal yang tertera tidak berlaku untuk akhir pekan).

Dengan membuat jadwal harian, Anda dapat mengoptimalkan kegiatan Anda dalam sehari. Ketika Anda mengurangi waktu senggang selama 30 menit dalam sehari, sekurang-kurangnya Anda akan memperoleh 182 jam dalam setahun untuk mengembangkan diri. Mari menganalisis jadwal harian Anda, apakah dalam sehari Anda menghabiskan waktu setidaknya 30 menit untuk minum kopi atau berbelanja *online* sebelum tidur?

Untuk memudahkan Anda membuat jadwal harian, saya merekomendasikan Anda untuk menggunakan aplikasi di ponsel Anda. Ada banyak aplikasi yang memperlihatkan beberapa waktu yang Anda habiskan dalam sehari dan membantu Anda memperlihatkan waktu yang Anda buang sia-sia dalam

sehari. Unduhlah aplikasi ini dan analisis hari Anda masing-masing. Semoga lewat cara pintar ini Anda dapat menemukan waktu yang tersembunyi di balik 24 jam yang diberikan.

Seperti yang sudah saya bahas sebelumnya, apabila kita membicarakan betapa pentingnya manajemen waktu, pasti teringat akan Benjamin Franklin. Dia dikenal sebagai tokoh pergerakan nasional Amerika Serikat yang masih dihormati dan dicintai masyarakat AS sampai sekarang, bahkan menjadi tokoh yang diabadikan di lembaran uang 100 dolar Amerika. Berikut adalah anekdot Franklin yang sangat terkenal mengenai waktu.

Tamu : Berapa harga buku ini?

Franklin : Harganya 1 dolar.

Tamu : Mahal sekali, boleh turunkan sedikit harganya?

Franklin : Sekarang harganya 1 dolar 1 sen.

Tamu : Apa? Tolong jangan bercanda!

Franklin : Sekarang harganya menjadi 1 dolar 50 sen.

Tamu : Aku meminta harganya dikurangi, tapi kenapa semakin mahal?

Franklin : Hal yang paling berharga bagi saya adalah uang, yang Anda lakukan sekarang membuang waktu saya, jadi saya tak punya pilihan selain meminta Anda membayar lebih mahal. Ini lebih menguntungkan dibanding ketika saya menjual buku ini seharga 1 dolar kepada Anda.

Ketika membaca anekdot ini, Anda dapat melihat betapa berharganya waktu bagi Franklin dan dia sangat tidak suka

membuang-buang waktu. Franklin menghargai waktu dengan uang. Pemikiran untuk menggunakan waktu seperti uang patut dihormati. Benjamin Franklin identik dengan rumus 3-5-7-9 dan berikut adalah contohnya.

3	Waktu untuk membaca buku, belajar, atau mengembangkan diri
5	Waktu untuk makan dan beristirahat (menjalankan hobi)
7	Waktu tidur
9	Waktu bekerja

Jika dijumlahkan, angka-angka tersebut menjadi 24. Ketika dilihat, mungkin ada orang yang berpikir bahwa waktu tidur dan waktu beristirahat berjumlah lebih banyak. Namun bagi Benjamin Franklin, untuk bisa bekerja keras dalam hidup, hal yang paling penting adalah waktu tidur dan beristirahat.

Karena siklus aktivitas setiap orang berbeda-beda, Anda harus menemukan peraturan waktu Anda selama 24 jam alih-alih mengikuti peraturan 3-5-7-9 secara mutlak. Saya sendiri menerapkan peraturan 4-3-5-12 (waktu bekerja sudah termasuk waktu berkendara). Dalam mengatur waktu, hal yang paling penting bukan seberapa ketat kita mengatur waktu untuk bekerja, tetapi menyeimbangkan waktu bekerja dan bersantai serta memanfaatkan waktu secara optimal. Kemudian yang paling penting, menjalankan peraturan waktu tersebut secara di-

siplin dan membuat sistem yang dapat dilakukan untuk jangka panjang.

Bagi Anda yang berada di umur 20-an, Anda harus mengetahui betapa pentingnya waktu. Cobalah mengatur waktu dan buatlah peraturan manajemen waktu Anda sendiri agar dapat memanfaatkan waktu secara optimal, putuskan apa yang harus Anda lakukan dan lakukanlah dengan cepat. Tidak ada waktu yang terbuang bagi kita. Ingatlah bahwa nyatanya tidak ada istilah waktu yang terbuang.

MEMBUAT JADWAL, BAGAIMANA CARA YANG BENAR?

Pemenang adalah orang yang hidup dengan mengatur waktunya, sedangkan orang yang gagal adalah orang yang membuang-buang waktunya.

-J. Harvest-

Saya bekerja di bagian SCM (*Supply Chain Management*) yang bertugas mengatur perencanaan produksi dan pemeliharaan dalam perusahaan. Ada dua cara untuk mengatur perencanaan produksi. Pertama adalah *forward scheduling*, yaitu menggunakan keadaan saat ini sebagai dasar dan memperkirakan pencapaian target berdasarkan proses per bagian. Cara kedua adalah *backward scheduling*, yaitu menggunakan masa depan sebagai dasar dan menghitung mundur untuk menentukan proses secara terbalik.

Ketika saya menggunakan *forward scheduling* dalam mengatur perencanaan produksi, ada kalanya periode produksi menjadi tertunda dan ketika menjalankan produksi, sering kali waktu produksi menjadi jauh lebih lama dari yang diperdiksi-kan. Sebaliknya, ketika saya menerapkan *backward scheduling*, perusahaan dapat memenuhi periode produksi yang diinginkan konsumen dan produk dapat selesai dalam waktu yang diperkirakan. Melalui pengalaman ini, saya terbiasa memutuskan sesuatu dengan melihatnya dari masa depan, bahkan untuk hal-hal kecil. Berikut adalah perkataan Masanori Kanda, seorang penulis *best-seller* dan konsultan manajemen terbaik yang memberi kiat sukses kepada lebih dari 10.000 CEO.

“Jadilah orang yang melihat masa depan dalam menjalankan pekerjaan saat ini. Sebanyak 99% manusia hanya memprediksi masa depan dan menjalankan pekerjaannya saat ini, sedangkan 1% sisanya melihat masa depan dan menentukan apa yang harus dilakukan saat ini. Tentu saja, hanya 1% orang yang melakukan pilihan kedua lah yang berhasil. Kemudian, sebagian besar orang mengatakan mereka tidak mengerti pola pikir 1% orang yang berhasil tersebut.”

Agar Anda dapat lebih memahaminya, coba terapkan cara membuat jadwal berdasarkan keadaan yang Anda hadapi saat ini. Mari kita perkirakan rencana dua orang mahasiswa yang sedang bersiap mencari kerja dengan memperoleh sertifikat kemampuan menggunakan komputer level 2, sertifikat TOEIC, nilai ujian lisan TOEIC, dan berencana mengikuti ujian kompetensi kejuruan. Salah satu mahasiswa menggunakan metode *forward scheduling*, mahasiswa lainnya menggunakan metode *backward scheduling*.

Batas waktunya adalah 10 minggu dari sekarang. Untuk melihat rencana kedua mahasiswa ini sekaligus, dibuatlah tabel seperti berikut ini.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Murid A (<i>Forward Scheduling</i>)									
Ujian kemampuan komputer			Ujian TOSS	Ujian TOSS	Belajar ujian kompetensi				
Murid B (<i>Backward Scheduling</i>)									
		Ujian kemampuan komputer		Ujian TOEIC		Ujian TOSS	Ujian TOSS	Belajar ujian kompetensi	

Jika dilihat dari grafik tersebut, siswa A merencanakan sesuatu berdasarkan waktu saat ini, sedangkan siswa B melakukan *backward scheduling* dengan merencanakan sesuatu berdasarkan waktu yang akan datang. Bagaimana hasil keduanya? Siswa A mungkin saja berpikir bahwa dia masih memiliki banyak waktu dan menunda pekerjaan yang penting. Dia berpikir, "Kalau waktunya sudah dekat pasti sudah selesai," dan kemungkinan akan menyelesaikan pekerjaan yang ada di dekatnya terlebih dahulu. Karena lebih berfokus pada pekerjaan yang mendesak, rencananya bisa buyar dan keluar jalur.

Sebaliknya, siswa B mengetahui pekerjaan yang harus dilakukannya sekarang dan mengerjakannya satu per satu. Waktu senggang yang dimilikinya selama tiga minggu dapat dia gunakan untuk mengerjakan hal penting dan karena memiliki rencana ke depan, dia dapat memperbaiki bagian dirinya yang ma-

sih kurang. Kemudian, karena dia membuat batas waktu di peta rencana secara detail, rencana awalnya tidak akan berubah dan dia dapat mengurangi jumlah waktu yang terbuang.

Kalau begitu, sekarang mari kita lihat contoh yang berlaku di perkantoran. Presentasi mengenai jalur investasi baru akan berlangsung satu minggu lagi. Supervisor Park memiliki banyak pekerjaan yang harus dilakukan, dan karena dia diberi tanggung jawab untuk pekerjaan yang penting, bebananya pun semakin berat. Presentasinya akan memengaruhi apakah program investasi baru akan berjalan atau tidak, dan dia dapat menghabiskan sehari atau dua hari untuk mengerjakan pekerjaan jangka pendek. Dia mungkin berpikir, "Dua hari saja cukup," tetapi dia tidak memiliki rencana yang jelas. Akhirnya, meskipun dia berusaha menyelesaikan presentasi dalam dua hari, dia gagal merencanakan proposal investasi. Melalui contoh Supervisor Park, Anda dapat melihat kekurangan dari *forward scheduling*.

Di sisi lain, semua orang yang berhasil menyelesaikan pekerjaan dengan baik menggunakan teknik *backward scheduling*. Mereka terlebih dahulu menentukan batas waktu pencapaian target dan karena menghitung mundur waktu, mereka dapat menentukan pekerjaan yang harus dilakukan segera dan menyelesaiannya satu per satu berdasarkan urutan. Mereka tidak melihat dari sudut pandang masa kini, tetapi masa depan, oleh karena itu mereka mengetahui hal yang harus dilakukan sekarang. Contoh tersebut dapat dilihat dari ahli manajemen waktu, Supervisor Kim. Berikut ini adalah cara dia membuat *backward scheduling*.

Hari-H	Presentasi
H-1	Membuat bahan presentasi
H-2	Menganalisis dampak investasi
H-3	Menganalisis masalah yang akan terjadi jika tidak menjalankan investasi
H-4	Menganalisis keadaan sekarang
H-5-H-7	Mengerjakan pekerjaan reguler

Untuk dapat mengatur waktu dengan baik dan mengurangi pemborosan waktu, Anda harus membudayakan *backward scheduling*, bahkan untuk hal kecil. Apabila Anda membiasakannya dari hal kecil, ketika pekerjaan besar muncul, Anda tidak akan kaget dan dapat menyelesaiannya dengan efektif.

Contoh lainnya, ketika membersihkan rumah, saya selalu menentukan tenggat dan apa yang harus dilakukan sekarang dengan menghitung mundur waktu. Begitu juga ketika saya memiliki janji dengan seseorang. Saya menentukan waktu bertemu dan dari saat itu, saya menghitung mundur pukul berapa saya keluar rumah, berapa lama saya mandi dan bersiap-siap, dan seterusnya.

Terakhir, ketika saya memutuskan untuk minum, saya melihat jadwal di hari berikutnya dan menentukan jam malam. Ketika jam itu tiba, saya meminta izin dan pulang ke rumah. Apabila saya tidak melakukan itu, saya akan terbawa suasana dan kemungkinan besar akan mengikuti ronde kedua dan bahkan ronde ketiga. Ritme alam saya akan buyar keesokan harinya dan saya akan menghabiskan hari secara sia-sia. Saya sudah pernah mengalaminya. Saya akan terlihat seperti orang lelah dan tidak

memiliki gairah hidup di hadapan orang sekitar. Kalau begitu, pasti 99% orang yang melakukan hal ini tidak akan berhasil. Maka dari itu, mari kita canangkan pola pikir 1% orang yang sulit dimengerti yang akan berhasil.

Sampai saat ini, kita sudah mengetahui *forward scheduling* dan *backward scheduling*. Saya harap Anda dapat memikirkan tipe manakah Anda sehabis membaca buku ini. Apakah Anda sudah melewatkhan batas waktu target Anda, apakah Anda menyelesaikan pekerjaan darurat dibanding pekerjaan yang penting, apakah Anda terjatuh dalam godaan dan memilih untuk minum sampai pagi. Pikirkan hal tersebut baik-baik. Sebagian besar orang akan lebih terbiasa melihat jadwal dari masa sekarang dibandingkan masa depan. Dari sekarang, mulailah keluar dari kebiasaan tersebut. Buanglah pikiran “semua akan berhasil jika berusaha keras” dan tentukan batas waktu terakhir pencapaian target dengan saksama. Kemudian, dari batas waktu tersebut, mulailah menghitung mundur dan tentukan hal yang harus dilakukan di antara waktu tersebut, serta apa yang harus dilakukan pada masa sekarang. Dengan begitu, Anda pun dapat menjadi ahli manajemen waktu.

DINI HARI, KEAJAIBAN DUA JAM DALAM HIDUP

Tidur di pagi hari adalah pengeluaran paling besar dalam hidup.
-Andrew Carnegie-

Secara garis besar, terdapat tiga tipe pola tidur manusia. “Manusia pagi” yang tidur pada pukul 23:00–24:00 dan bangun pada

pukul 6:00 atau 7:00. "Manusia burung hantu" yang tidur pada pukul 2:00–3:00 dan bangun pada siang hari, serta "manusia dini hari" yang tidur pukul 21:00–22:00 dan bangun pada pukul 2:00–3:00.

Sebagian besar pekerja berada pada tipe "manusia pagi", dan para mahasiswa memasuki tipe "manusia burung hantu". Tipe "manusia dini hari" agak sulit ditemukan di kehidupan. Jadi, tipe yang manakah Anda?

Mari kita lihat kembali gambaran rutinitas pagi manusia yang berulang-ulang. Mendengar suara alarm pagi dan bangun dengan susah payah, mencuci muka dengan kesadaran yang belum sepenuhnya terkumpul, dan menaiki kereta bawah tanah atau bus sesaat sebelum jam masuk kantor atau jam kuliah dimulai. Mereka yang belum sepenuhnya bangun dari tidurnya, tangan dan kakinya lemah, kesusahan mencari kebebasan di kehidupan mereka yang berpacu dengan waktu. Akan tetapi, di saat yang sama, tipe "manusia dini hari" sudah bangun dengan wajah tersenyum, hidup dalam 24 jam seperti 26 jam dalam sehari, dan selalu memiliki waktu senggang.

Orang yang sukses dapat membuat hal yang tidak mungkin diwujudkan menjadi mungkin, dan rahasianya ada pada kekuatan dini hari. Waktu dini hari adalah saat ketika hormon pembangkit energi terangsang dan waktu yang paling baik untuk menghilangkan penat sekaligus melatih fokus. Di kehidupan yang Anda jalani, tercapai atau tidaknya mimpi atau target Anda tergantung pada bagaimana Anda mengatur hari, dan hari itu berawal dari dini hari. Agar dapat melewati hari yang indah dan tanpa penyesalan, cobalah gunakan waktu dini hari dengan baik.

"Saya tidak bisa karena tidak ada waktu." Di antara orang yang beralasan seperti itu, pasti ada beberapa orang yang meskipun jam tidurnya cukup, dia tidak beranjak dari tempat tidur dan hanya berbaring untuk beberapa saat. Kalau begitu, tahukah Anda bahwa hanya dengan memanfaatkan waktu dini hari, Anda dapat mengumpulkan waktu 10 tahun lebih panjang? Mari bandingkan orang yang bangun pukul 5:00 dan orang yang bangun pukul 7:00. Kedua orang ini sama-sama tidur pada pukul 24:00. Dengan perbedaan waktu hanya dua jam, sepertinya bukan hal yang besar. Namun, jika Anda melakukannya selama empat puluh tahun, perbedaan waktunya menjadi 29.200 jam. Biasanya kita bekerja selama delapan jam dalam sehari, sehingga waktu 29.200 jam sama dengan sepuluh tahun. Dari perumpamaan ini, orang yang bangun pukul 5:00 akan bekerja sepuluh tahun lebih lama dibandingkan orang yang bangun pukul 7:00.

Empat puluh tahun kemudian, mereka berdua pasti memiliki perbedaan yang signifikan dalam hidup. Apabila untuk menjadi seorang ahli dibutuhkan 10.000 jam, jika seseorang memiliki 29.200 jam, mereka bisa menjadi ahli di tiga bidang. Bagaimana? Setelah ini apakah Anda masih ingin berbaring saja di tempat tidur? Habiskan waktu Anda di tempat tidur untuk tidur dan habiskan waktu Anda untuk sesuatu yang lebih bermanfaat. Dengan begitu, Anda akan lebih cepat meraih mimpi dan target Anda daripada siapa pun.

Berikut ini adalah contoh orang yang berhasil dengan menggunakan waktu dini hari. Dia adalah Jong Joo-young. Apabila

asisten pribadinya masuk kerja pada pukul 5:00, pukul 4:30, dia sudah datang dan menunggu. Sebagai orang yang memulai harinya lebih dini, dapat diketahui cara dia merawat dirinya. Sesungguhnya, Jong bangun pada pukul 3:00. Bahkan ada anekdot yang mengatakan dia marah sambil berkata, "Mengapa matahari terbit sangat lambat!"

Jong sangat identik dengan pepatah "Apabila Anda terus melakukan sesuatu dengan rajin, tidak ada hal yang sulit di dunia ini." Lewat pepatah ini, kita dapat melihat ketekunannya. Seumur hidupnya, dia terus mengatakan, "Sejak muda saya sudah membiasakan diri bangun pagi. Mengapa saya bangun pagi? Karena pekerjaan yang akan saya lakukan hari itu menyenangkan dan saya tidak sabar untuk melakukannya." Pola pikirnya yang menganggap takdir seseorang ditentukan dari apa yang dilakukannya pada dini hari bukanlah hal yang berlebihan mengingat dia adalah pemimpin perusahaan Hyundai Group.

Bill Gates, miliuner terkaya di dunia, yang memiliki aset pribadi sebesar 79.200.000.000 dolar Amerika, atau setara dengan 1.104.071.760 rupiah adalah seorang *short sleeper*. Bill, yang menganggap bahwa tidur adalah kegiatan yang membuang-buang waktu, bangun setiap pukul 3:00 dini hari. Dia memiliki kebiasaan membaca buku selama dua jam di pagi hari yang sunyi, dan pada dini hari ketika otak kanan yang mengatur kreativitas dan imajinasi mulai bekerja, dia mendapatkan ide yang cemerlang. Bill Gates berhasil memperoleh gelar sebagai salah satu miliuner terbaik di dunia lewat kebiasaannya bangun pada dini hari, saat produktivitas paling tinggi.

Penulis dan dosen, Doktor Gong Byungho menggunakan waktu dini hari secara produktif. Dalam setahun, dia membuat 5–6 buah buku, menulis 300–400 artikel, dan mengajar 200–300 kelas. Bagaimana bisa Doktor Gong mengerjakan begitu banyak pekerjaan? Jawabannya ada pada waktu dini hari.

Dalam buku *Catatan Pengendalian Diri Gong Byungho*, dia menulis, “Menurut pengalaman saya, waktu yang paling produktif adalah sebelum dan sesudah pukul 3:00. Apabila Anda dapat mengatur jam tidur pada malam hari dengan konsisten dan mengurangi waktu bertemu dengan teman di malam hari, Anda dapat bangun pada pukul 3:00. Inilah waktu yang paling produktif untuk melakukan sesuatu.” Karena Doktor Gong membiasakan bangun pada pukul 3:00 selama dua puluh tahun, beliau bisa mempersiapkan materi mengajar, menulis buku, dan berkonsultasi, sehingga memperoleh total pendapatan sebesar 10 miliar rupiah.

Dari contoh tersebut, dapat dilihat bahwa orang yang berhasil adalah orang yang menggunakan waktu pada dini hari semaksimal mungkin, dan hal ini juga mencerminkan betapa pentingnya waktu dini hari. Ini adalah waktu yang paling sunyi di antara waktu yang lain, sehingga ini adalah saat yang paling memungkinkan bagi Anda untuk berfokus. Akhir-akhir ini saya membiasakan diri bangun pukul 4:00, dan sejak itu, saya merasa hati dan perasaan saya menjadi lebih ceria. Saya juga merasa tingkat kreativitas, imajinasi, dan fokus saya meningkat.

Tentu saja saya mengetahui seberapa sulitnya membiasakan diri untuk bangun pagi. Ketika masih menjadi seorang maha-

siswa pun saya termasuk “manusia burung hantu”, dan ketika memasuki dunia kerja, secara alami saya berubah menjadi “manusia pagi”. Perubahan itu tidak saya alami dengan mudah. Sekarang, saya menyadari pentingnya waktu dan sedang berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi “manusia dini hari”. Berdasarkan pengalaman, untuk menjadi “manusia dini hari”, yang harus dipersiapkan adalah hati dan keinginan. Niat adalah hal yang paling dibutuhkan untuk berubah.

Apabila Anda termasuk orang yang tidak berniat untuk bangun lebih dini, Anda akan cenderung mengerjakan sesuatu yang tidak terencana. Karena Anda tidak memiliki tujuan, akan sulit untuk mengubah kebiasaan. Karena itu, mulailah mencari hal yang benar-benar Anda inginkan. Dengan begitu, Anda akan memiliki niat untuk bangun pagi demi mewujudkan mimpi dan target Anda, dan hidup Anda akan lebih terencana.

Sebagian besar di antara mahasiswa yang sedang mempersiapkan diri untuk mencari kerja pasti iri terhadap orang yang bekerja di perusahaan besar. Kalau begitu, coba bayangkan, apabila Anda seorang manajer perusahaan, siapa yang akan direkrut, orang yang bangun dua jam lebih awal, atau orang yang setiap hari terburu-buru memulai harinya? Apabila saya mengatakannya dua kali, berarti saya mengomeli Anda. Mulai sekarang, tetapkanlah komitmen untuk mewujudkan target dan mimpi Anda.

UBAHLAH WAKTU SENGGANG MENJADI WAKTU YANG MENAKJUBKAN

Orang yang menghabiskan waktunya secara sia-sia tanpa pertimbangan adalah orang yang belum mengerti arti kehidupan.

-Charles Darwin-

Tidak diragukan lagi, sekarang adalah era ponsel pintar. Orang-orang terus menggunakannya tanpa henti. Di jalan, di bus, bahkan di kereta bawah tanah. Lewat sebuah survei yang berjudul “Bagaimana orang menghabiskan sebagian besar waktu berkendara?”, sebanyak 59% orang menghabiskan waktu dengan ponsel dan alat digital lainnya (menonton film, bermain game, mendengarkan musik, DMB, dan sebagainya). Sebanyak 25% menjawab dengan mengisi waktu tidur yang kurang, sebanyak 10% menjawab dengan mencari informasi, dan 6% menjawab dengan membaca buku atau belajar. Bagaimana dengan Anda?

Hanya 1% orang sukses menggunakan waktu berkendara dan bepergian dengan cermat. Malahan, mereka menggunakan waktu tersebut untuk hal yang berguna.

Contohnya, ketika diperkirakan waktu berkendara untuk pergi dan pulang kerja adalah dua jam, jika Anda menggunakannya untuk mengembangkan diri, dalam satu minggu akan terkumpul sepuluh jam, dalam satu bulan terkumpul empat puluh jam, dan dalam satu tahun terkumpul 480 jam atau lebih untuk digunakan. Seperti contoh tersebut, banyak waktu yang bisa digunakan untuk mengembangkan diri, tetapi mengapa masih saja ada orang yang tidak menggunakannya dan malah menyia-nyiakannya?

Di antara teman kuliah saya, ada satu orang, sebut saja si "L". Dia menghabiskan waktu selama tiga jam untuk bepergian dari Hoegi-Dong ke Suwon. Melihat itu, teman-temannya menyarankan L untuk mencari tempat kost atau tinggal di asrama karena takut dia kelelahan. Namun, L bersikeras untuk bertahan. Setelah menceritahu, ternyata dia menggunakan waktu tersebut untuk belajar dan pada akhirnya dia berhasil mendapatkan sertifikat agen real estat. Pada saat itu, saya tertegun. Saya selalu menggunakan waktu bepergian dengan mendengarkan musik atau bermain *game*. Saat itu, muncul hasrat untuk mengubah hidup. Saya menjadikan L sebagai tolok ukur dan setiap kali bepergian, saya selalu membawa buku. Alih-alih bermain *game* atau mendengarkan musik, saya menghafal kosakata bahasa Inggris.

Apabila mampu memanfaatkan waktu bepergian dengan baik, kita bisa mengubah waktu senggang menjadi waktu yang ajaib. Kalau begitu, apa saja kiat untuk memanfaatkan waktu senggang tersebut?

Pertama, hindarilah jam sibuk. Pada jam sibuk, kendaraan umum sangat ramai sampai kita tidak bisa bergerak dan hanya berdiri. Anda harus berangkat lebih awal saat jam masuk kantor dan masuk sekolah, dan pulang lebih lama dari jam keluar kantor. Anda juga bisa menunggu kereta selanjutnya, atau turun satu stasiun lebih awal dari stasiun yang biasanya ramai oleh penumpang.

Kedua, pergilah dari stasiun yang paling awal jika Anda tidak sibuk. Ketika memiliki pekerjaan yang mengharuskan saya pergi ke Gangnam atau Bundang, saya menaiki kereta bawah tanah dari stasiun pusat kota Suwon. Jaraknya dekat, tapi kalau

saya tidak terlambat, saya akan menaiki kereta ke stasiun Suwon. Dengan begitu, saya pasti akan mendapat tempat duduk sehingga bisa membaca buku atau menghabiskan waktu untuk saya sendiri. Tentu saja, menaiki kereta sampai stasiun paling awal dapat dianggap sebagai pemborosan waktu, tetapi ingatlah bahwa jika Anda berdiri dan menghemat waktu 10 menit, Anda dapat kehilangan waktu 1 jam.

Ketiga, ketika bepergian jarak jauh, jangan gunakan bus, tapi naikilah kereta. Ketika Anda bepergian jarak jauh menggunakan bus dan membaca buku atau belajar, Anda bisa terkena mabuk darat atau mengantuk. Namun, di kereta Anda bisa meregangkan otot sesekali, dan karena ada meja, Anda juga bisa bekerja menggunakan laptop. Karena itu, kereta memiliki sisi positif yang lebih baik daripada bus dalam hal pemanfaatan waktu. Ketika mengunjungi Seoul yang tergolong dekat, saya sendiri naik kereta di stasiun Suwon dan turun di stasiun Seoul atau Yongdeungpo. Ini karena saya terlebih dahulu memesan tiket melalui aplikasi di telepon genggam, dan saya juga bisa menggunakan waktu untuk saya sendiri.

Bukan hanya waktu bepergian, tapi dalam 24 jam dalam sehari, pasti Anda memiliki waktu kosong di antara kegiatan Anda. Inilah yang dinamakan waktu senggang. Apabila mampu menggunakan waktu ini dengan baik, Anda dapat menghemat banyak waktu. Waktu senggang bukanlah waktu yang direncanakan, tetapi waktu yang tanpa sengaja muncul. Contohnya, ketika ada janji yang tiba-tiba ditunda, atau ketika kita menunggu seseorang karena datang lebih awal memenuhi janji, atau ketika tanpa diduga pekerjaan selesai lebih awal, saat itulah waktu senggang muncul. Penulis sekaligus ahli manajemen

waktu, Yoo Sungeun, melalui bukunya yang berjudul *Kebiasaan Manajemen Waktu untuk Orang Sukses* mengutarakan kiat dasar untuk mengatur waktu seperti di bawah ini.

Pertama, menerapkan pola pikir bahwa “Setiap jam berharga. Tidak ada waktu yang sia-sia.” Anggaplah waktu yang banyak sebagai bongkahan emas dan waktu yang sedikit sebagai serpihan emas.

Kedua, kembangkanlah pola pikir bahwa sesuatu yang kecil jika dikumpulkan akan menjadi besar seperti pepatah “sedikit-sedikit, lama-lama menjadi bukit”. Jangan menganggap remeh hal-hal kecil. Hanya karena lima menit, satu menit, atau bahkan satu detik, Anda bisa tertawa atau menangis.

Ketiga, kembangkanlah pola pikir bahwa pekerjaan apa pun pasti ada gunanya. Ketika ada waktu, tulislah terlebih dahulu hal yang bisa Anda kerjakan. Kalau Anda tidak memiliki pemikiran akan kegunaan, ketika waktu senggang muncul, Anda akan menghabiskannya menurut perasaan Anda. Bagaimana kalau Anda mulai meletakkan sepuluh eksemplar buku kebuda-yaan di atas meja, dan membacanya setiap ada waktu senggang?

Keempat, karena waktu senggang memiliki level A, B, dan C, Anda harus menggunakan sesuai dengan tingkat masing-masing. Pada level A, sebaiknya Anda menggunakan waktu tersebut untuk melatih kreativitas dan fokus. Pada level B, Anda dapat menulis buku atau membaca koran. Akan tetapi, pada level C, ada baiknya jika Anda menutup mata sejenak dan beristirahat.

Kemudian, Yoo Sungeun membuat daftar kegiatan berdasarkan waktu yang tersedia seperti di bawah ini.

Kegiatan dalam lima menit	Percakapan sederhana, menulis kartu pos, mengingat kosakata atau kata-kata bijak, lompat tali, peregangan otot.
Kegiatan dalam lima belas menit	Belajar percakapan bahasa Inggris, berlatih alat musik sederhana, membaca koran, membaca satu bab buku, mendengarkan musik, dan lain-lain.
Kegiatan dalam tiga puluh menit	Merapikan meja belajar, membersihkan ruang kerja, rapat sederhana, menulis laporan, membaca koran mingguan, dan lain-lain.
Kegiatan dalam enam puluh menit	Menjelajahi internet, merencanakan proyek, menulis laporan, berkonsultasi, dan lain-lain.

Hal tersebut adalah kegiatan yang saya lakukan untuk menghabiskan waktu luang. Pertama, ketika saya tiba lebih awal dari waktu yang dijanjikan, saya pergi ke toko buku terdekat. Setelah sampai di toko buku, alih-alih pergi ke area buku, saya pergi ke area majalah untuk mengetahui tren masa kini. Ini karena majalah adalah tempat terbaik untuk mengetahui tren dalam waktu singkat. Karena sulit untuk fokus membaca buku dalam waktu yang singkat, majalah adalah pilihan yang paling efektif. Dan lagi, menganalisis tren akan membantu Anda dalam menjalani kehidupan berkarier.

Saat makan siang juga adalah waktu senggang yang bisa dimanfaatkan. Ketika Anda memiliki 1 jam untuk makan siang, kebanyakan orang akan menghabiskan 30 menit untuk makan dan 30 menit sisanya untuk minum kopi sambil bersenda gurau.

Tetapi saya memilih menikmati sinar matahari dan berjalan-jalan atau tidur siang. Ketika Anda berjemur setiap hari selama dua puluh menit, kadar melatonin akan meningkat dan tulang menjadi lebih kuat. Kemudian, tidur yang cukup pada malam hari juga membantu menjaga kesehatan. Paparan sinar matahari yang cukup juga membuat kulit lebih bersinar.

Apabila saya tidak berjalan-jalan, saya memilih untuk tidur siang. Tidur siang terbukti dapat meningkatkan kreativitas, fokus, dan daya ingat. Tidur siang juga terbukti mengurangi produksi hormon kortisol yang menyebabkan stres. Terlebih lagi, tidur siang juga cara paling ampuh untuk menghilangkan lelah. Mari kita manfaatkan waktu makan siang untuk sesuatu yang dibutuhkan dan kurang melakukan sesuatu yang tidak berguna.

Terakhir, ketika saya berjanji berremu seseorang di suatu tempat, se bisa mungkin saya akan membuat janji dengan orang yang tinggal di sekitar tempat itu. Bertemu beberapa orang dalam seminggu bukan pekerjaan yang mudah. Namun, memanfaatkan waktu dengan cara ini sangatlah mungkin. Alasan lainnya, karena ada janji dengan orang lain, saya tidak menghabiskan banyak waktu sehingga bisa fokus berbincang dengan orang tersebut dan menyimak dengan sendirinya.

“Saya akan memberikan Anda 144 juta rupiah, tetapi setiap kali Anda membuang waktu satu menit, akan saya mengambil sepuluh ribu rupiah. Tidak ada syarat lain.” Seandainya Anda diberikan syarat seperti ini, masihkah Anda menghabiskan waktu tanpa berpikir? Tuhan memberikan waktu 1.440 menit setiap hari. Masa depan Anda tergantung dari bagaimana Anda menghabiskan satu menit, bahkan satu detik hidup

Anda. Anggaplah waktu sebagai uang dan mari memanfaatkan waktu bepergian serta waktu senggang untuk sesuatu yang bermanfaat.

RUMUS MERAPIKAN BARANG: BUANGLAH BARANG YANG TIDAK MEMBUAT ANDA SENANG

*Jika kau menunda momen,
kehidupanmu juga akan tertunda.
-Martin Bergard-*

Anda pasti pernah kehilangan fokus karena barang yang berserakan di kamar dan meja kerja, atau lupa di mana Anda meletakkan barang yang Anda butuhkan. Saya juga pernah mengalaminya.

Saat itu, saya masih berada di bangku kuliah. Saya duduk di meja belajar untuk mempersiapkan ujian. Sesaat setelah duduk dan melihat dokumen yang berserakan di meja, saya menjadi tidak fokus dan akhirnya malah merapikan dokumen tersebut. Sembari membereskan dokumen, saya juga merapikan buku pelajaran. Akhirnya pekerjaan menjadi banyak dan saya merapikan seluruh meja belajar sehingga tidak sempat belajar untuk ujian yang lebih penting dengan maksimal.

Apakah Anda juga pernah mengalami hal yang sama? Ini tentu sangat memboroskan waktu. Akan tetapi, jika Anda terbiasa menjadi “pemberes dan pengorganisasi”, Anda akan dapat mengurangi pemborosan waktu tersebut. Kalau begitu, apa yang disebut “inspektur pembersih”?

Dalam kehidupan sehari-hari, Anda pasti sering mendengar kata “membereskan” dan “mengorganisasi”, tetapi tidak banyak orang yang mengerti artinya. Membereskan adalah kegiatan memilah barang yang perlu dan tidak, kemudian membuang barang yang tidak perlu. Sedangkan mengorganisasi adalah meletakkan barang di tempat yang sesuai agar mudah ditemukan. Jadi, membereskan dan mengorganisasi adalah kegiatan memilah barang yang dibutuhkan dan meletakkannya di tempat yang sesuai agar mudah ditemukan.

Tentu semua orang tahu bahwa dirinya harus pandai merapikan barang, tetapi untuk benar-benar memulainya, Anda tidak tahu dari mana Anda harus merapikannya dan berakhir melakukannya secara asal. Karena terburu-buru, akhirnya kita hanya merapikan tanpa berpikir dan sering kali beberapa hari kemudian keadaan akan kembali seperti semula. Oleh karena itu, Anda harus mengetahui kiat-kiat membereskan barang dan merapikannya. Mulai biasakan diri Anda untuk membereskan barang dan perkecil kemungkinan Anda memboroskan waktu.

Untuk membereskan barang, hal pertama yang harus kita lakukan adalah membuang sesuatu. Setelah itu, tentukan tempat asalnya dan letakkan di situ. Untuk memulainya, Anda harus terlebih dulu membuang barang. Kalau tidak begitu, Anda akan terus menimbun barang dan kebingungan sehingga pada akhirnya beberapa hari kemudian keadaan akan kembali seperti semula.

Akan tetapi, semakin bertambah umur, membuang barang menjadi pekerjaan yang tidak mudah dilakukan. Semakin muncul rasa memiliki yang kuat dan keterikatan akan barang yang

memiliki kenangan. Oleh sebab itu, membuang barang terasa semakin sulit.

Sesungguhnya, setelah mencoba membereskan barang, seiring kali Anda tidak membedakan barang yang akan dibuang dan tidak. Karena itu, pada akhirnya kita tidak membuangnya dan kembali menyimpannya. Kalau begitu, apa kriteria barang yang harus dibuang?

Marie Kondo, seorang konsultan dalam mengorganisasi barang dan penulis buku *The Life-Changing Magic of Tidying Up* menyarankan untuk “membuang barang yang tidak membuat Anda senang”. Marie menulis di bukunya bahwa dia menyentuh setiap barang yang dimilikinya, menyimpan barang yang membuat hatinya senang, serta membuang barang yang tidak membuatnya senang. Kemudian, menurut urutan berikut, pakaian → buku → dokumen → perabotan → barang penuh kenangan, barang-barang ini lebih efektif untuk dirapikan daripada dibuang. Ketika membaca bukunya, saya berpikir ini adalah sesuatu yang ambigu. Saya penasaran, apa yang bisa dijadikan dasar kesenangan atas suatu barang. Setelah menyentuh barang itu satu per satu, akhirnya saya dapat merasakan hal yang dimaksud Marie.

Saya juga mencoba merapikan barang sesuai dengan urutan yang ada di buku itu. Akan tetapi setelah dicoba, ternyata saya lebih cocok menggunakan urutan, pakaian → barang penuh kenangan → buku → perabotan. Ini adalah urutan barang yang membutuhkan waktu paling lama untuk dibuang dan saya mulai merapikan barang yang cederung lama untuk dibuang. Lama-kelamaan alasan saya membuang barang semakin jelas dan kecepatannya pun meningkat. Pada akhirnya, terciptalah

aturan merapikan barang ala saya sendiri yang dapat mengurangi pemborosan waktu. Semoga Anda juga dapat menemukan kiat dan urutan Anda sendiri dalam membereskan barang. Berikut ini kiat membereskan barang yang saya buat.

Kumpulkan semua sepatu dan pakaian, lalu bereskan sekaligus

Saya membereskan pakaian satu atau dua kali setiap tahunnya. Di kamar saya terdapat tiga lemari dan satu rak sepatu besar. Sebelum saya bereskan, semua tempat itu terisi penuh, tetapi setelah dibereskan, isinya berkurang menjadi setengahnya. Ketika membereskan pakaian atau sepatu, yang paling penting adalah tidak membereskannya sedikit-sedikit, tetapi sekaligus. Dengan begitu, Anda bisa membedakan mana pakaian dan sepatu yang benar-benar Anda pakai saat ini. Setelah membuang pakaian yang tidak terpakai, ruang di lemari pun akan bertambah.

Seandainya sekarang adalah musim panas, saya membereskan pakaian berdasarkan urutan pakaian musim semi dan dingin → pakaian musim gugur → pakaian musim panas. Ketika saya menyentuh pakaian dan sepatu untuk musim yang sudah lewat, saya mencoba merasakan apakah ada rasa senang ketika menyentuhnya. Saya hanya meninggalkan pakaian dan sepatu yang kira-kira masih ingin saya pakai setahun berikutnya dan membuang sisanya, atau meletakkannya di pusat pakaian bekas.

Apabila saya tidak menggunakan pakaian untuk musim saat ini selama tiga minggu, saya membuangnya tanpa ragu. Bisa jadi saya akan memakainya dalam tiga minggu ke depan, tetapi saya

yakin tidak akan memakainya lagi setelahnya. Hal itu karena sifat manusia yang tanpa sadar hanya menggunakan pakaian yang kita sukai.

Saya membuang barang yang semestinya dibuang dan mengisi lemari dengan sepatu dan baju sesuai urutan musim secara terbalik. Pakaian dan sepatu untuk musim yang sudah lewat saya letakkan di lemari sebelah kiri, lalu pakaian dan sepatu musim saat ini saya letakkan di lemari sebelah kanan (karena saya pemakai tangan kanan, jadi saya membuka lemari dengan tangan kanan terlebih dahulu, apabila Anda kidal, terapkanlah sebaliknya). Ini akan mempersingkat waktu Anda untuk mencari pakaian dan mengurangi kebingungan atas pakaian apa yang hendak Anda pakai sehingga dapat menghemat waktu.

Potretlah barang yang penuh kenangan

Untuk barang yang penuh kenangan, ada kalanya sulit untuk menentukan apakah kita senang atau tidak dengan barang itu karena barang yang mengandung kenangan lama cenderung membuat kita bosan. Karena itu, ketika memutuskan akan membuangnya atau tidak, kita membutuhkan waktu yang lebih lama. Saya mengelompokkan barang tersebut berdasarkan apakah saya masih memakainya atau tidak. Kemudian, untuk barang yang tidak lagi saya gunakan tapi masih saya sukai, saya mengambil fotonya terlebih dahulu kemudian saya buang. Dengan begitu, Anda bisa menghemat tempat sekaligus menyimpan kenangan di hati.

Buanglah buku yang tidak dibaca selama tiga bulan

Buku yang dibiarkan begitu saja dengan pikiran, "Saya harus membacanya suatu saat nanti", pada akhirnya kemungkinan besar tidak akan dibaca sampai akhir. Hal itu banyak terjadi karena minat dan hasrat untuk membaca sudah hilang. Buku yang sudah tiga bulan tidak dibaca sebaiknya dibuang. Buku yang sekarang sedang dibaca dan ingin dibaca lebih penting.

Ketika membaca buku, saya menggarisbawahi bagian yang penting dengan *highlighter* dan menempelkan Post-it di bagian penting saya setuju maupun berbeda sudut pandang dengan saya. Ketika membereskan buku, saya menyimpan buku yang tertempel Post-it di dalamnya, sedangkan buku yang tidak tertempel apa pun saya buang tanpa ragu. Hal itu karena tidak ada alasan bagi saya untuk membacanya dua kali. Bagi Anda yang terbiasa membereskan buku, kiat ini dapat mempermudah Anda.

Bayangkan perabotan dan letakkan barang yang digunakan di tempat yang seharusnya

Semua orang pasti pernah kesulitan mencari barang sehingga menghabiskan banyak waktu. Hal ini karena mereka tidak memvisualisasikan tempat barang tersebut diletakkan. Ketika membereskan barang, tahap pertama adalah membayangkan apakah Anda menyukai benda itu atau tidak dan membuang barang yang sudah tidak Anda sukai. Tahap kedua, pisahkan barang yang Anda perlukan kini dan nanti, serta barang yang tidak Anda perlukan. Setelah itu, rapikan barang berdasarkan jenisnya dan tempelkan Post-it atau kartu untuk menandai barang apa yang ada dalam laci.

Daripada hanya membayangkan, sebenarnya yang lebih penting adalah meletakkan barang di tempat yang seharusnya. Jika barang tidak diletakkan di tempat yang seharusnya, akan sulit untuk membayangkan barang tersebut. Dengan cara ini, Anda dapat membayangkan barang yang Anda miliki, memakainya, dan meletakkannya di tempat yang seharusnya sehingga dapat menghemat waktu ketika Anda mencarinya.

Buang semua dokumen yang sudah lewat masanya

Barang-barang lain harus dibereskan sekaligus, tetapi jika dokumen tidak dibereskan perlahan, lama-kelamaan akan menumpuk seperti gunung. Saya menyimpan surat yang masih saya perlukan dan surat-surat penting lainnya, lalu membuang sisanya. Saya menyimpan dokumen penting di map. Dalam kehidupan sehari-hari, jika Anda membiasakan diri membereskan dokumen, Anda akan menghemat waktu untuk mencarinya dan lebih produktif dalam bekerja.

Kini Anda mengetahui kiat dan betapa pentingnya ilmu membereskan barang. Hal terpenting dalam membereskan dan mengorganisasi barang adalah Anda harus melakukannya sekaligus. Apabila Anda tidak melakukannya sekaligus dan membawanya sedikit demi sedikit, suatu saat niat Anda untuk membereskannya akan hilang dan tiap kali harus melakukannya dari awal lagi. Oleh karena itu, ketika Anda memutuskan untuk membereskan barang, lakukanlah sekaligus sampai tuntas dan tanamkanlah kebiasaan ini. Dengan begitu, tanpa sadar Anda akan terbiasa melakukannya dan dapat menghemat banyak

waktu. Kalau begitu, mulai sekarang cobalah rapikan kamar Anda, maka hati Anda akan menjadi lega.

DI MANAKAH ANDA SEPULUH MENIT SEBELUM WAKTU BERTEMU?

Kekurangan manusia adalah mereka yang membuat diri sendiri menunggu.

-Pepatah Prancis-

Apakah Anda mengetahui apa yang disebut “waktu Korea”? Menurut kamus, itu adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kebiasaan orang Korea yang sengaja datang telambat dari waktu yang dijanjikan. Ketika Perang Korea pada 25 Juli, tentara Amerika di Korea saat itu menekankan kebiasaan orang Korea yang datang terlambat dari waktu yang dijanjikan dan berkata, “Orang Korea datang terlambat dari waktu yang dijanjikan, ini definisi waktu menurut mereka.”

Sesungguhnya, orang Korea adalah orang yang kurang disiplin soal waktu bertemu. Meskipun berjanji bertemu pukul 19:00, Anda pasti sering menemukan orang yang datang lima atau sepuluh menit lebih lambat dari waktu yang dijanjikan.

Permasalahannya ada pada kebiasaan terlambat dan lebih parah lagi adalah pemikiran bahwa terlambat sedikit bukanlah sesuatu yang harus dikhawatirkan. Terlambat satu atau dua kali tidak apa, tetapi jika dilakukan berlaki-kali, Anda akan membuat orang yang menunggu Anda kesal. Lalu, jika dia menunggu selama lebih dari sepuluh menit, Anda akan membuat orang tidak nyaman.

Saya adalah orang yang memiliki pemikiran tegas bahwa “saya harus menepati janji saya”. Khususnya untuk janji yang

melibatkan waktu. Orang yang membuat saya berpikir seperti ini adalah orangtua saya. Mereka adalah orang yang sangat ketat dalam menepati janji yang berkaitan dengan waktu. Ibu saya adalah orang yang selalu datang dua puluh menit lebih awal dari waktu janjinya dan menikmati waktu kosong yang ada. Bukan hanya saat bertemu dengan orang lain, tetapi juga ketika dia menaiki bus atau kereta, ibu terbiasa sampai dua puluh menit lebih awal di stasiun atau terminal. Ibu saya menganggap bahwa bagaimana seseorang menepati waktu saat berjanji dapat memperlihatkan karakter seseorang, sehingga dia mengatakan pada saya untuk selalu menepati janji. Karena diajari sejak kecil, tanpa disadari saya menjadi orang yang menepati waktu janji dengan sangat ketat.

Jika waktu untuk diri Anda sendiri berharga, Anda juga harus berpikir bahwa itu juga penting untuk orang lain. Orang yang tepat waktu bukan berarti orang yang mempunyai banyak waktu atau memiliki waktu luang, tetapi karena dia ingin orang lain menganggap bahwa setidaknya dia adalah orang yang beretika. Ahn Cheol-soo pernah berkata di salah satu program televisi, "Ada beberapa tipe sifat pengertian, tetapi yang paling dasar adalah tepat waktu." Orang yang selalu terlambat akan membuat alasan seperti, "Jalan macet, kereta atau kereta bawah tanah terlambat datang, tiba-tiba sakit perut." Mengapa hal-hal tersebut bisa terjadi pada orang-orang itu saja? Jika Anda sudah berjanji, artinya tidak ada alasan. Jika Anda sudah hidup selama dua puluh tahun, Anda bisa mengira-ngira kapan jalanan akan macet dan kapan kereta akan datang terlambat. Ketika jalanan macet, jangan gunakan bus dan naiklah kereta bawah tanah. Ketika jadwal kereta terlambat, periksalah jadwalnya terlebih dahulu, keluarlah lebih cepat dan naiklah kereta yang lebih awal. Ketika

waktunya tepat dan ada kereta cepat, memilih untuk menaikinya juga cara yang baik. Anda disarankan untuk mempersiapkan diri agar datang sepuluh menit lebih awal dari janji agar Anda dapat menunggu orang lain dengan santai.

Apabila Anda telah melakukan ini semua dan tetap terlambat, mungkin itu disebabkan kecelakaan atau hal yang tak terduga. Dalam kasus ini, Anda harus menghubungi orang yang Anda janjikan terlebih dahulu. Tentu saja, jika alasan tersebut bukan penyebab Anda terlambat, sebaiknya Anda segera menghubungi mereka. Akan lebih sopan apabila orang yang terlambat mengatakan lebih dulu jika dirinya terlambat dibandingkan orang lain yang bertanya apakah kita terlambat. Terkadang ada orang yang tidak meminta maaf ketika dirinya terlambat, ini menjadikan mereka orang yang tidak beretika. Sedekat apa pun Anda dengan seseorang, Anda tetap harus mengatakan dengan jelas bahwa Anda akan terlambat dengan alasan tertentu.

Mari kita lihat kehidupan kita sendiri. Ketika Anda berpikir bahwa Anda adalah orang yang sering terlambat dalam memenuhi janji, ketahuilah lima hal yang harus Anda lakukan agar dapat menepatinya. Jika mengikuti lima langkah ini, Anda tidak mungkin terlambat menepati janji.

Ketika alarm berbunyi, Anda harus bangun

Sangatlah penting untuk bangun ketika alarm berbunyi. Anda dilarang keras mematikan alarm dan kembali tidur. Jika Anda adalah tipe orang yang sulit mengalahkan rasa kantuk, lebih baik carilah jam dering yang bisa bergerak. Letakkan jam di

tempat yang jauh dari jangkauan tangan dan bangunlah sesuai jam yang ditentukan.

Siapkanlah barang yang akan dibawa keesokan harinya pada malam sebelumnya

Pada pagi hari ketika Anda belum sepenuhnya bangun, pasti Anda tidak bisa berpikir. Ketika masih mengantuk, akan mudah untuk meninggalkan dokumen yang mungkin penting dan harus Anda bawa. Jika Anda menyiapkan barang yang harus Anda bawa di hari sebelumnya, Anda bisa menghindari kesalahan seperti ini dan pagi Anda akan menjadi lebih santai.

Buanglah pikiran, “Sehabis ini...”

Untuk menjaga ketepatan waktu, sangatlah penting untuk tidak menunda kegiatan. Jika Anda memiliki pemikiran, “Saya akan main game sekali lagi”, “Setelah pekerjaan ini selesai,” atau “Mari kita pergi setelah saya mengirim e-mail ini.” Anda bisa terlambat datang ke janji yang lebih penting.

Sediakanlah waktu bebas

Ketika merencanakan perjalanan, semua orang pasti menyetakan waktu bebas. Waktu ini tersedia untuk sesuatu yang tidak dapat diprediksi. Sama halnya dengan ini, dalam membuat janji, Anda membutuhkan waktu bebas. Jadi, ketika membuat atau menentukan waktu bertemu, lebih baik Anda menyiapkan waktu luang.

Pertimbangkan segala kemungkinan

Dalam memilih jenis transportasi, Anda harus mempertimbangkan jarak, waktu, dan interval antara hari kerja dan akhir pekan. Kemudian, Anda juga harus memeriksa keadaan cuaca. Ketika turun hujan atau salju, kemungkinan waktu bepergian Anda akan terlambat semakin besar. Jika Anda memperkirakan kemungkinan yang akan terjadi, Anda tidak akan terlambat memenuhi janji.

Berdasarkan perilaku tadi, setidaknya datanglah sepuluh menit lebih awal dari waktu yang dijanjikan. Pada janji yang penting, biasanya orang akan berusaha untuk datang dua puluh hingga tiga puluh menit lebih awal. Apabila Anda sedang dalam perjalanan untuk menandatangani kontrak, atau datang ke tempat wawancara kerja, apakah Anda boleh terlambat? Tentu saja tidak. Cobalah persiapkan diri dengan matang untuk datang tiga puluh menit lebih awal. Tidak hanya untuk janji yang penting, cobalah membiasakan diri untuk datang tepat waktu bahkan untuk hal yang sederhana. Dengan begitu, Anda pasti tidak akan terlambat untuk memenuhi janji yang penting.

Datang tepat waktu dan memenuhi janji adalah cara untuk memperoleh kepercayaan yang paling dasar dari orang lain. Tepat waktulah dan miliki sikap yang bisa membuat orang memercayai dan menghormati Anda. Anggaplah bukan hanya waktu Anda saja yang penting, tetapi juga waktu orang lain.

*Orang yang menang dari waktu
adalah orang yang dapat meraih segalanya.*

Bab 3

Kehidupan Ditentukan dari Kebiasaan

**KEBIASAAN YANG SAYA BUAT, ITULAH YANG
MEMBENTUK DIRI SAYA**

*Pagi yang cerah hari ini, tentukanlah
hal yang Anda lakukan saat ini.*

Keadaan saat ini menentukan kegiatan Anda.

Kebiasaan baru akan membawa Anda menuju kehidupan baru.

-R.M. Rilke-

Salah satu pepatah Korea berkata, “Kebiasaan pada umur tiga tahun akan terbawa sampai umur enam puluh tahun.” Saya ingin mengoreksi perkataan tersebut menjadi, “Kebiasaan pada umur dua puluh tahun akan terbawa selamanya.” Kebiasaan pada masa balita, kanak-kanak, dan remaja sebagian besar akan menghilang dengan sendirinya. Hal itu dikarenakan kombinasi

antara kedisiplinan untuk mengontrol diri agar tidak melewati batas dan kemampuan menganalisis apa yang tidak benar seiring dengan pendewasaan.

Ketika remaja, saya memiliki kebiasaan menggoyangkan kaki dan menggigit kuku. Keduanya adalah kebiasaan buruk, tetapi menghilang dengan sendirinya ketika saya menginjak umur dua puluh tahun. Saya bahkan tidak berniat untuk mengubah kebiasaan itu. Dengan sendirinya saya menahan diri karena berpikir bahwa hal itu tidak layak dilihat dan saya ingin menunjukkan hal yang lebih baik. Dengan cara ini, para remaja dapat memperbaiki kebiasaan buruk tanpa mereka sadari.

Akan tetapi, apabila Anda tidak bisa mengubah kebiasaan buruk saat berumur dua puluh tahun, kemungkinan besar kebiasaan itu tidak bisa diperbaiki karena meskipun Anda mengetahui itu tidak baik, sangatlah sulit untuk mengendalikannya. Karena itu, Anda harus memperhatikan diri agar tidak terjerumus pada kebiasaan buruk di umur 20-an, dan ketika telanjur terbiasa, Anda harus segera memperbaikinya.

Di antara kebiasaan buruk sewaktu umur 20-an, salah satunya adalah merokok. Kebiasaan merokok karena penasan bisa memengaruhi kesehatan Anda seumur hidup. Ketika membuat resolusi awal tahun atau ketika harga rokok naik, para perokok pasti bertekad untuk berhenti merokok. Akan tetapi, ada kalanya itu hanya menjadi resolusi jangka pendek dan dalam satu atau dua bulan, mereka akan kembali merokok. Menurut statistik, nyatanya 90% orang yang mulai berhenti merokok akan kembali melakukannya dalam satu tahun. Mengapa mereka tidak bisa berhenti merokok?

Banyak hal yang menjadi penyebab sulitnya seseorang berhenti merokok, mulai dari tempat, waktu, aktivitas, dan citra diri. Khususnya, dengan merokok, Anda akan merasa nyaman secara psikologis dan karena otak telah merekamnya sebagai kebiasaan dan memori yang menyenangkan, hal itu dilakukan tanpa sadar. Karena merokok sudah menjadi bagian dari kegiatan di alam bawah sadar, akan sulit untuk memperbaikinya.

Saya dulunya seorang perokok selama tujuh tahun. Sekarang, sudah lima tahun sejak saya berhenti merokok. Dalam kasus saya sendiri, setiap kali mencoba untuk tidak merokok, saya memberi penghargaan terhadap diri saya sendiri. Ketika berhasil tidak merokok selama seminggu, saya menghadiah diri saya sendiri makanan yang enak, jika tidak merokok selama sebulan, saya membeli satu setel pakaian, dan jika berhasil tidak merokok selama enam bulan, saya membeli jam tangan untuk diri saya sendiri. Setelah enam bulan, saya bisa berhenti merokok tanpa memberikan hadiah kepada diri saya sendiri dan sampai sekarang saya bertahan untuk tidak merokok. Temukanlah cara untuk menghargai diri Anda sendiri dan kemungkinan besar kebiasaan buruk Anda dapat diperbaiki.

Meskipun tidak merokok, tapi pasti Anda memiliki setidaknya satu kebiasaan buruk. Bagaimana cara yang cepat dan efektif untuk memperbaiki kebiasaan buruk tersebut? Profesor Lee Mingyu, yang menulis buku *Gantilah Pola Pikirmu, maka Hidupmu Akan Berubah* memperkenalkan tujuh cara untuk mengubah kebiasaan buruk.

1. Buatlah daftar kebiasaan Anda.

Buatlah daftar kebiasaan untuk berbagai situasi, seperti ketika Anda bertemu seseorang, bekerja, atau belajar. Dengan begitu, Anda dapat menemukan kebiasaan yang tidak Anda pikirkan sebelumnya, seperti kebiasaan tidur, kebiasaan minum, kebiasaan berbicara, menggoyang kaki, mengedipkan mata, kebiasaan terlambat, dan lain sebagainya. Saat seperti ini, jika memungkinkan, mintalah bantuan dari orang di sekitar Anda. Ini karena kita bisa jadi tidak mengetahui kebiasaan yang kita lakukan secara tidak sadar.

2. Temukan hal positif yang Anda dapatkan dari kebiasaan Anda.

Tidak ada kebiasaan yang dilakukan tanpa alasan. Pasti ada alasan mengapa hal itu dilakukan karena bagi orang yang menjalankannya, kebiasaan itu berdampak baik. Orang yang merokok merasa bahwa dengan merokok, stres yang mereka miliki dalam jangka pendek akan hilang, tapi dalam jangka panjang, itu bisa menghambat mereka untuk meraih target kehidupan.

3. Temukan sisi negatif dari kebiasaan Anda dan bandingkan dengan sisi positifnya.

Setiap kebiasaan pasti mempunyai kelemahan, sama seperti alasan Anda melakukan kebiasaan tersebut. Temukan kekuatan dan kelebihannya serta dampak positif dan negatifnya. Setelah itu, tentukan kebiasaan yang harus Anda perbaiki. Anda tidak perlu memperbaiki semua kebiasaan yang Anda miliki.

4. Buatlah daftar keuntungan dan kerugian yang Anda dapatkan jika memperbaiki kebiasaan Anda.

Ketika Anda mengubah kebiasaan lama dan menggantinya dengan yang baru, tentu ada keuntungan dan kerugian yang menyertainya. Ketika Anda meninggalkan kebiasaan lama dan merasakan lebih banyak dampak positif dibandingkan dampak negatif, Anda akan lebih termotivasi untuk mengubahnya.

5. Berikan penghargaan untuk diri Anda sendiri ketika berhasil menahan diri dari kebiasaan buruk.

Ketika Anda berhasil menahan diri dari kebiasaan buruk, bahkan untuk sehari saja, berilah penghargaan untuk diri Anda sendiri. Penghargaan itu bisa diberikan dengan menonton film yang ingin Anda tonton, atau membeli album dari penyanyi yang Anda sukai. Lalu, ketika kembali mengulangi kebiasaan Anda, analisislah penyebabnya dengan saksama dan beri hukuman pada diri Anda sendiri. Contohnya dengan mengurangi jam tidur atau menahan lapar.

6. Cobalah melakukan sesuatu untuk melepaskan diri dari kebiasaan setiap harinya.

Terbebas dari kebiasaan buruk artinya Anda telah terpisah dari hal yang sudah sering Anda lakukan. Cobalah untuk melepaskan diri dari kebiasaan tertentu meskipun itu merupakan hal kecil dan tidak berpengaruh besar. Misalnya mengganti kopi dengan teh ginseng, atau mengganti jalur perjalanan ke kantor. Bila Anda dapat menunjukkan keluwesan terhadap perubahan

kebiasaan kecil, Anda juga dapat dengan bebas mengganti kebiasaan yang lebih sulit dilepaskan.

7. Bayangkan diri Anda yang sudah berubah.

Baik itu kebiasaan berbicara atau menunda pekerjaan, bayangkan diri Anda yang terlepas dari kebiasaan lama dan berubah menjadi diri Anda yang baru. Bayangkanlah dengan sejelas mungkin. Saat yang paling tepat menunjukkan bahwa Anda ingin berubah adalah ketika Anda dapat menganalisis dan menjamin bahwa kebiasaan Anda akan membawa Anda mencapai target.

Terlepas dari ketujuh cara tersebut, saya merekomendasikan satu cara, yaitu biarkan kebiasaan baru masuk dan menutupi kebiasaan buruk Anda. Meskipun jalan hidup Anda yang lama tidak hilang, tetapi di atas jalan tersebut terdapat jalan aspal yang dengan sendirinya menutupi jalan hidup lama tersebut. Contohnya, ketika pulang ke rumah, jangan menonton TV, tetapi biasakan untuk menghabiskan waktu dengan mengobrol bersama keluarga atau membaca buku. Dengan begitu, kebiasaan buruk lama Anda dapat diperbaiki.

Berubahnya lingkungan juga dapat menjadi cara yang baik untuk mengubah kebiasaan. Orang sering kali menghiraukan betapa pentingnya perubahan lingkungan terhadap perubahan kebiasaan seseorang. Jika Anda terbiasa melihat ponsel sambil menyetir, Anda bisa memperbaikinya dengan meletakkan ponsel Anda di laci mobil sehingga tangan Anda tidak bisa dengan mudah mengambilnya. Apabila Anda memiliki kebiasaan

memakan camilan pada malam hari, lebih baik Anda mengosongkan lemari pendingin.

Bahkan jika Anda melaksanakan cara seperti ini semaksimal mungkin, tetap sulit untuk mengubah kebiasaan Anda karena kebiasaan bukanlah sesuatu yang dapat dengan mudah diubah dengan melakukan hal sederhana dan teratur. Pada umur 20-an, Anda harus berhati-hati sehingga tidak terjerumus dalam kebiasaan buruk. Meskipun begitu, mari berusaha semaksimal mungkin untuk membuang kebiasaan buruk jauh-jauh. Meskipun diri kita sendiri yang membuat kebiasaan, tetapi pikirkanlah bahwa nanti kebiasaan itu yang membentuk diri kita. Semoga Anda dapat memperkaya diri dengan kebiasaan baik dan menghabiskan masa muda tanpa rasa penyesalan.

LIMA BELAS RIBU RUPIAH, BERINVESTASILAH PADA KORAN

*Rasa optimistik saya terhadap masa depan koran
adalah karena tidak ada yang bisa melaporkan
informasi seperti koran.*

-Warren Buffet-

Saat masih menjadi mahasiswa, saya pernah mengadakan survei kepada 162 mahasiswa lain untuk mengetahui seberapa banyak orang yang berlangganan koran. Dari pertanyaan “Apakah Anda berlangganan koran secara permanen?” sebanyak 88,27% atau 143 orang menjawab “Tidak, saya tidak berlangganan koran,” dan 11,72% atau 19 orang mengatakan “Ya, saya berlang-

ganan koran secara permanen.” Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa sekitar dari sepuluh mahasiswa hanya seorang di antaranya yang berlangganan koran.

Kepada mahasiswa yang menjawab “Saya tidak berlangganan koran”, saya bertanya kembali, “Apa alasan Anda tidak berlangganan koran?” Sebanyak 65% atau 93 orang dari mereka menjawab, “Saya dapat mencari informasi melalui media massa lainnya seperti TV atau internet”. Sebanyak 17,48% atau 25 orang menjawab “Tidak tertarik”, sedangkan 11,88% atau 17 orang menjawab “Karena saya tidak merasa perlu membaca koran,” dan 5,6% atau 8 orang menjawab “lainnya”.

Dari hasil survei tersebut, dapat diketahui bahwa sangat jarang mahasiswa yang berlangganan koran. Di antara orang yang menjawab “Saya berlangganan koran”, satu di antaranya adalah saya. Saat itu, saya berlangganan koran sejak semester empat karena pada tiga semester sebelumnya saya tidak membaca koran. Yang ada di pikiran saya saat berlangganan koran adalah, “Akan lebih baik jika saya memiliki pikiran untuk membaca koran sejak semester satu”. Ada empat alasan mengapa saya berpikir seperti itu.

Pertama, jika Anda berlangganan koran, Anda bisa memperluas wawasan dan mempelajari berbagai informasi. Mencari informasi dari internet atau sarana lain artinya Anda bisa memilih informasi yang ingin Anda lihat, sehingga kemungkinan besar Anda akan melihat berita atau artikel yang ingin Anda lihat saja. Sebelum berlangganan koran, saya juga hanya melihat berita mengenai artis atau olahraga melalui ponsel karena saya tidak tertarik dengan berita lainnya. Namun, sejak berlangganan koran, saya jadi mengetahui semua

informasi yang tertera di dalamnya. Melalui koran yang terbuat dari kertas, saya bisa melihat dengan sendirinya semua judul dan artikel yang ada.

Kedua, ketika melihat artikel yang sama di koran, Anda akan mengingatnya untuk waktu yang lama. Ketika membaca berita di internet, Anda akan merasakan hal yang berbeda dibandingkan jika Anda membaca berita yang sama di koran. Ini karena koran memiliki tata letak dan cara penyuntingan yang apik. Karena itu, Anda menjadi lebih fokus dan mengingat berita tersebut. Apabila Anda menemukan artikel yang penting, Anda bisa menjadikannya sebagai kliping dan menyimpannya di map, sehingga artikel tersebut bisa Anda simpan selamanya.

Ketiga, artikel tentang kejadian masa kini tidak bermanfaat untuk jangka pendek. Bagian “berita masa kini” dalam koran mencakup ruang lingkup yang besar. Oleh karena itu, bagian tersebut tidak membawa manfaat bagi Anda. Hanya dengan membaca koran, Anda dapat mempelajari berbagai pengetahuan umum yang menguntungkan bagi Anda.

Akhir-akhir ini, banyak perusahaan melakukan tes IQ sebagai bagian dari wawancara. Dalam tes tersebut, terdapat pertanyaan mengenai pengetahuan umum, dan meskipun para pengikut tes mengetahui hal tersebut, tetap saja sulit untuk melakukannya. Karena mereka semua menganggap hal ini sulit, jika mereka bisa menyelesaikannya, kemungkinan mereka diterima akan semakin tinggi. Kemudian, pada tes wawancara terakhir, terkadang pertanyaan tentang pengetahuan umum juga muncul. Jika Anda sering membaca koran,

Anda pasti dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan logika yang tepat.

Keempat, Anda siap untuk melakukan wawancara yang berbentuk debat. Kini mulai bermunculan perusahaan yang menggunakan debat sebagai metode wawancara mereka. Saya pernah melakukan wawancara debat di Hyundai Glovis Co. Ltd sebagai tenaga paruh waktu. Topik debat pada saat itu adalah berita masa kini. Karena bagi saya itu adalah bagian yang tidak menarik, saya tidak mengetahui banyak hal. Karena itu, meskipun diberikan kesempatan untuk berbicara, saya tidak bisa mengutarakan pendapat dan terus memberikan kesempatan berbicara kepada orang lain. Sebaliknya, orang yang duduk di samping saya mengutarakan pendapatnya dengan runtut dan mendapat perhatian dari pewawancara. Pada akhirnya tentu saja saya kalah. Kemudian, saya mengetahui bahwa orang yang duduk di sebelah saya itu berhasil lolos wawancara. Ketika saya bertanya bagaimana dia dapat mengetahui topik debat dengan sangat baik, dia menjawab, "Saya berlangganan koran terbaru dan membacanya dengan saksama, sehingga secara alami saya bisa mengetahuinya." Setelah kejadian ini, saya berlangganan dua jenis koran yang berbeda.

Berdasarkan alasan ini, ada baiknya jika Anda mulai berlangganan koran dan membiasakan diri membacanya. Perusahaan menginginkan orang yang kompeten dan memiliki pengetahuan dalam bidang ekonomi, manajemen, dan pengetahuan umum. Anda tidak akan merasa rugi jika menyadari pentingnya membaca koran yang mencakup semua informasi yang Anda butuhkan. Di zaman sekarang, di mana tingkat tenaga kerja

lebih banyak dibandingkan permintaan tenaga kerja, mulailah berlangganan koran agar Anda tidak tertinggal dari pesaing Anda.

Membaca koran tidak hanya membantu Anda yang sedang bersiap memasuki dunia kerja, tetapi juga dapat membantu meningkatkan humor. Akhir-akhir ini, orang yang humoris adalah orang yang mengetahui tren masa kini. Humor dapat dilancarkan dengan mengetahui hal yang terjadi di masa kini dan koran adalah tempat yang tepat untuk mendapatkannya.

Kim Daejong, seorang komunikator humoris yang dapat merasuki hati semua orang, adalah ahli membaca koran. Dia mengatakan, "Koran adalah sesuatu yang mematangkan humor saya dan membuatnya orisinal." Dalam sebuah wawancara, ada pertanyaan, "Apakah benar bahwa hobi Anda adalah membuat kliping dari artikel koran?" Kim pun menjawab.

"Apabila saya membaca koran tanpa melakukan apa pun, saya hanya akan membacanya sambil lalu, jadi yang saya lakukan adalah mengambil penggaris dan menggarisbawahi artikel serta menulis pendapat saya di bawahnya. Agar tidak tertinggal dari dunia yang terus berkembang, saya berlangganan lima jenis koran yang berbeda. Mungkin ini adalah perkataan yang terkesan arogan di hadapan editor senior, tetapi di antara pokok berita, ada beberapa yang berkesan bagi saya dan ada yang mengandung pemikiran yang berbeda dari saya. Pemikiran tersebut saya tulis seperti saya menulis buku harian. Artikel tersebut saya jadikan kliping dan sampai sekarang ada sepuluh jilid kliping tebal, bahkan lebih. Karena sudah menjadi kebiasaan,

saya akan merasa aneh jika tidak melakukannya sehari saja. Itu sudah menjadi hobi di antara pekerjaan saya.”

Koran memiliki banyak sisi positif selain yang disebutkan sebelumnya. Jika belum berlangganan koran, saya menyarankan Anda untuk segera berlangganan sekarang karena koran merupakan media masa yang tepat untuk mendapatkan informasi secara cepat dan praktis.

Beberapa orang mungkin berpikir bahwa menginvestasikan Rp150.000 untuk berlangganan koran merupakan hal yang sia-sia dan membuang uang. Namun, jika Anda tidak menginvestasikan Rp150.000 dalam sebulan, bagaimana Anda mendapatkan kehidupan yang bersinar? Jika Anda menganggap koran sebagai sumber informasi yang paling kredibel, angka tersebut bukanlah sesuatu yang mahal. Di antara perusahaan penerbit koran, ada penerbit yang memperbolehkan konsumen untuk berlangganan secara gratis selama tiga bulan, dan jika Anda mencaritahu lebih lanjut, Anda bisa berlangganan koran dengan harga yang terjangkau.

Terakhir, semakin banyak saya bertemu orang, ada kalanya mereka membicarakan mengenai masalah sosial. Saat seperti ini, apabila Anda tidak memiliki pengetahuan tentang topik tersebut, Anda tidak bisa bercengkerama, pembicaraan Anda pun menjadi tidak relevan dengan yang lain dan tidak jarang Anda akan merasa terasingkan. Apabila Anda terbiasa membaca koran, hal ini tidak akan terjadi. Bagi Anda yang berusia 20-an, jika ingin suara Anda terdengar, jangan lupakan fakta bahwa Anda perlu membaca koran.

SAAT ANDA MENYERAH, SAAT ITULAH ANDA GAGAL

*Saya tidak pernah gagal ketika mengalami kesulitan,
saya akan gagal jika saya menyerah.*

*Jika saya bertahan sampai akhir dan berhasil, saya tidak gagal.
-Mashushita Konosuke-*

Jika Anda berusia 20-an dan menantang diri untuk melakukan suatu hal, ada kalanya Anda mengalami kegagalan maupun kesuksesan. Contohnya, saat ujian masuk kuliah, ujian untuk mendapat sertifikat kompetensi, atau ujian TOEIC (*Test of English for International Communication*).

Saya sendiri masuk kuliah melalui hasil ujian TOEIC. Jika membandingkan mahasiswa yang masuk kuliah melalui hasil ujian CSAT dan melalui tes masuk universitas, ini adalah kasus yang sangat berbeda. Alasan saya belajar untuk ujian TOEIC adalah, setelah melihat hasil uji coba ujian pada tahun pertama, hasil tersebut tidak bisa membuat saya masuk ke perguruan tinggi swasta yang saya inginkan. Pada tahun kedua, saya mengetahui sistem baru yang memungkinkan saya dapat masuk ke perguruan tinggi melalui nilai ujian TOEIC saja, dan sejak itu saya mulai belajar. Karena saya telah belajar bahasa Inggris sejak kecil, saya dapat dengan mudah memotivasi diri saya untuk mulai belajar.

Pada saat itu, pilihan saya adalah antara berhasil atau gagal. Saya mengesampingkan pelajaran yang lain selama dua tahun dan hanya belajar TOEIC, sehingga jika saya gagal, saya harus meminta persetujuan untuk mengulang ujian. Meskipun saya

mengulang ujian, karena tidak memiliki dasar yang kuat, kemungkinan saya untuk lulus pun kecil. Saat itu, saya hanya berfokus dan berusaha untuk mendapatkan nilai ujian yang cukup.

Nilai ujian TOEIC pertama yang saya dapatkan adalah 545 poin. Nilai yang kurang memadai sebagai dasar untuk masuk ke perguruan tinggi, yaitu 800 poin. Satu tahun kemudian, nilai saya sedikit naik, memasuki angka 700 poin. Sekali lagi, saya frustrasi. Saat itu, kekhawatiran saya dirasakan oleh orang sekitar saya. Guru saya berkata, "Saya tahu ini pasti akan terjadi. Universitas macam apa yang menerapkan hasil ujian TOEIC sebagai syarat masuknya? Ini tidak lucu." Sejak itu, saya mulai menghiraukannya. Teman-teman saya berkata, "Mulai sekarang, apakah tidak lebih baik jika kau belajar untuk ujian masuk universitas saja?" Saya pun mulai merasa khawatir.

Bahkan dengan kekhawatiran itu, saya tidak goyah dan bersikeras melakukannya. Meskipun begitu, saya gagal sebanyak empat belas kali dan hampir mencapai batas umur untuk mendaftar. Dengan pikiran "ini adalah kali terakhir saya mencoba" dan melihat hasilnya, saya mendapatkan skor 860 poin. Pertama kali melihatnya, saya tidak memercayai penglihatan saya, tetapi ternyata memang benar, saya mendapatkan skor 860. Saya mendapat skor yang saya inginkan pada percobaan kelima belas dan berhasil masuk ke Universitas Kyunghee di jurusan Teknik Mesin melalui sistem pemilihan global.

Tentu saja, beberapa kali saya merasa ingin menyerah. Salah satunya ketika duduk di kelas tiga SMA karena nilai ujian saya merupakan peringkat terbawah di kelas. Itu pertama kalinya saya berada di peringkat terakhir sejak lahir dan saya sangat kaget. Saya merasa malu dan berpikir, "Apakah jalan yang saya

pilih sudah benar?" Namun, saya berpikir bahwa apabila saya menyerah sekarang, orang-orang akan selamanya menganggap bahwa saya adalah orang yang selalu berada di peringkat paling akhir. Bukankah sangat disayangkan jika saya menyerah sekarang? Karena itu, saya terus membaca dan menantang diri hingga berhasil meraih mimpi saya.

Karena pengalaman saya sebelumnya, ketika mulai mengerjakan sesuatu, saya akan terus berusaha sampai selesai dan mencapai target. Ketika meraih sertifikat kompetensi dan memasuki dunia kerja, saya melakukan hal yang sama. Di kantor pun, ketika ada masalah yang tidak dapat terselesaikan selama tiga tahun, saya tidak menyerah dan terus berusaha menyelesaikannya, sampai akhirnya proyek tersebut dapat terselesaikan.

Karena ini adalah pengalaman pribadi saya, bisa jadi Anda tidak dapat merasakan apa yang saya rasakan. Kalau begitu, mari kita lihat pengalaman orang sukses yang diketahui semua orang. Kini mereka diingat sebagai tokoh yang berhasil dan sukses, tetapi di masa lalu, mereka pasti pernah mengalami banyak kegagalan.

Tokoh penemu lampu pijar, Thomas Alva Edison, pernah mengalami kegagalan sebanyak dua ribu kali sebelum akhirnya berhasil menemukan lampu pijar. Seorang wartawan bertanya padanya mengenai perasaannya ketika dia terus-menerus gagal. Dia berkata, "Gagal? Saya tidak pernah gagal sekali pun. Saya hanya memperbaiki cara saya sebanyak dua ribu kali dan menemukan lampu pijar." Dia juga berkata, "Ketika seseorang gagal kemudian menyerah, dia tidak tahu seberapa dekat dirinya dengan kesuksesan."

Berikut ini adalah isi wawancara dengan penulis *Harry Potter*, Joanne K. Rowling.

"Saat itu adalah kegagalan besar dalam hidup saya. Umur pernikahan saya yang pendek mengakibatkan banyak kegagalan. Saya seorang pengangguran, orangtua tunggal, dan tunawisma. Saya berada di posisi paling menyedihkan di antara kehidupan masyarakat Inggris. Saya tidak tahu apakah ada di antara Anda yang pernah mengalami kehidupan seperti saya, tetapi kegagalan adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam hidup. Yang paling penting adalah jangan menyerah." Dia tidak menyerah meskipun bukunya ditolak di berbagai penerbit dan terus berjuang hingga akhirnya dapat mencetak bukunya dalam jumlah yang sangat besar dan berhasil menjadi penulis *best-seller* yang menjual lebih dari 450.000.000 eksemplar buku.

Terakhir, kita dapat mengambil contoh dari Kolonel Sanders, pendiri KFC, orang yang menghabiskan masa kecilnya tanpa akhir dan berkali-kali gagal dalam membangun usaha, tetapi tidak mudah menyerah. Dia membuat usaha tanpa memiliki sponsor dan hanya berbekal resep cara menggoreng ayam. Dia mencari mitra usaha dan ditolak sebanyak 1.008 kali. Pada percobaan ke-1.009, Kolonel Sanders akhirnya menemukan orang yang mau membeli resepnya, tetapi saat itu dia sudah berusia 67 tahun. Kalau saja saat percobaannya yang ke 1.009 dia masih saja gagal, apakah dia akan menyerah? Tentu saja tidak. Dia akan terus berusaha sampai berhasil. Jiwa pejuangnya yang tidak mudah menyerah meskipun usianya sudah tidak muda lagi banyak menginspirasi para pebisnis pemula.

Bagaimana dengan Anda? Apakah Anda akan menyerah saat berjuang dan gagal untuk pertama dan kedua kalinya? Mungkin

saat yang paling meresahkan bagi Anda saat ini adalah menghadapi dunia kerja. Apabila sulit bagi Anda untuk diterima saat tahap pengiriman resume, bagaimana dengan tahap tes penerimaan karyawan? Ditambah lagi, jika Anda menerima berita bahwa Anda tidak lolos, jiwa Anda akan sangat terguncang sampai tidak dapat diekspresikan dengan kata-kata. Saya pernah mengalaminya berulang kali. Namun, saat saya menyerah, saat itu pula saya gagal. Saya tidak boleh kehilangan harapan sampai saya berhasil. Jika saya bangkit kembali seperti putri malu dan berjalan sampai akhir, suatu saat nanti impian saya pasti akan tercapai.

Alexander Graham Bell pernah mengatakan kalimat bijak ini, "Ketika satu pintu tertutup, pintu lainnya terbuka." Di sini Anda dapat mengartikan pintu sebagai kesempatan. Anggaplah pintu itu tertutup agar Anda bisa berpindah ke tempat yang lebih baik. Pasti ada tempat yang membutuhkan kemampuan Anda. Saya harap Anda tidak mudah menyerah dan terus berusaha. Bahkan ketika Anda gagal, ketahuilah tujuh cara untuk mengatasi kegagalan tersebut sehingga Anda dapat kembali pulih.

Tujuh cara untuk mengatasi kegagalan

1. Jangan kecewa terhadap kegagalan yang Anda alami di masa lampau.
2. Jangan berlarut-larut dalam kegagalan.
3. Carilah hal yang dapat Anda pelajari dari kegagalan tersebut.
4. Carilah gagasan untuk mengubah kegagalan menjadi keberhasilan.
5. Jangan sampai kehilangan kepercayaan diri bahwa Anda bisa melakukannya.

6. Tantang diri Anda kembali seperti semula.
7. Jika Anda masih saja gagal, ulangi poin pertama sampai berhasil.

MENYIMAK, SESUATU YANG BISA DILAKUKAN SIAPA SAJA, TETAPI TIDAK BISA DILAKUKAN SEMUA ORANG

Menyimak bukanlah kemampuan, tetapi pengendalian diri.

Jika seseorang mau melakukannya, dia pasti bisa.

-Peter Drucker-

Menyimak berarti memasang telinga dan mendengarkan cerita yang diutarakan. Dengan kata lain, mendengarkan cerita orang lain dan menghormati ceritanya. Ada istilah bernama “Icheondeuksim” yang artinya, “apabila Anda menghormati orang lain dengan menyimak cerita mereka, Anda akan menggugah hatinya.” Oleh sebab itu, menyimak adalah salah satu kemampuan yang memberikan dampak paling besar pada hubungan Anda dengan orang lain, tapi sayangnya, banyak orang yang tidak menyimak dengan saksama apa yang orang lain katakan.

Semakin muda umur Anda, semakin besar kecenderungan untuk tidak mendengarkan. Hal itu disebabkan oleh banyaknya permasalahan pribadi yang Anda alami. Apakah Anda tipe orang yang lebih banyak berbicara? Atau mendengarkan? Mungkin banyak orang berpikir bahwa berbicara lebih mudah dilakukan daripada mendengarkan. Sesungguhnya, berbicara adalah hal yang jauh lebih mudah dilakukan dibanding mendengarkan. Lebih sulit lagi untuk mendengarkan dengan saksama.

Dalam *Kitab Ajaran Konfusius*, Konfusius berkata, "Alasan kita memiliki satu mulut dan dua telinga adalah karena kita harus mendengarkan dua kali lebih baik daripada berbicara. Manusia membutukan waktu dua tahun untuk berbicara dengan sempurna, tetapi membutuhkan enam puluh tahun untuk mendengarkan dengan saksama." Kemudian dia juga menulis, "Hanya ketika Anda berusia enam puluh tahun, pemikiran Anda menjadi lebih mudah menerima dan memahami perkataan apa pun." Dari kedua kalimat ini, dapat diketahui betapa sulitnya mendengarkan orang lain. Akan tetapi, meskipun sulit, hal ini menyimpan banyak sekali kekuatan.

Para pebisnis dan pemimpin dunia terus menekankan pentingnya menyimak. Seorang futuris, Tom Peters mengatakan, "Jika abad ke-20 adalah generasi untuk orang yang berbicara, abad ke-21 adalah generasi untuk para pemimpin yang mendengarkan." Steven Covey, penulis buku *7 Kebiasaan Orang Sukses* menyadarkan masyarakat atas pentingnya menyimak dengan mengatakan, "Ada perbedaan yang signifikan antara orang yang sukses dengan orang yang belum sukses. Jika saya harus memilih salah satu, tidak lain adalah kemampuan menyimak."

Saat berumur 20-an, saya juga menyadari betapa pentingnya menyimak dan mencoba melakukannya. Namun, karena tidak tahu bagaimana caranya, saya banyak melakukan kesalahan. Apa saja kesalahan itu?

Kesalahan pertama, memikirkan apa yang harus dikatakan sejak awal.

Jika hal ini terjadi, alih-alih mendengarkan cerita dari lawan bicara, Anda justru memikirkan hal yang ingin Anda ucapkan. Sembari lawan bicara bercerita, sejak awal Anda berpikir, "Saya harus mengatakan hal ini." Jika Anda memikirkan hal ini sejak awal, akan mudah bagi Anda untuk tidak menangkap maksud dari cerita lawan bicara.

Kesalahan kedua, menilai rendah lawan bicara.

Sebelum bercakap, jika Anda sudah berpikir, "Orang ini berada satu level di bawah saya. Tidak ada gunanya mendengarkannya," itu berarti Anda menganggap bahwa orang tersebut tidak lebih layak dari Anda. Dalam kasus ini, setelah berpura-pura mendengarkan apa yang lawan bicara Anda katakan, Anda bermaksud merendahkan pengalaman mereka dan memamerkan pengalaman pribadi Anda. Contohnya, ketika lawan bicara bercerita bahwa dia berkeliling Asia Tenggara, Anda bercerita tentang perjalanan ke Eropa. Orang yang menilai lawan bicaranya lebih rendah biasanya tidak dapat mendengarkan cerita orang itu sampai habis.

Kesalahan ketiga, bersikap egois.

Ini berarti menyelaraskan pikiran dengan perkataan. Karena itu, Anda tidak mendengarkan cerita lawan bicara dan mengutarakan nasihat dan sudut pandang Anda sendiri. Namun, nasihat dan saran yang Anda ketahui belum tentu bisa diterapkan

kepada orang lain. Bisa jadi Anda malah melukai hati orang lain. Orang yang memiliki sifat egosentris mengalami kesulitan mendengarkan perkataan orang lain.

Kesalahan keempat, reaksi yang tidak tulus.

Ketika diajak bicara oleh orang lain, Anda merespons dengan reaksi yang tidak tulus dan terkesan klise seperti, "Oh, begitu? Saya kaget", "Tentu saja", dan "Seperti itu, ya?". Dengan cara ini, Anda bisa membawa pembicaraan ke arah yang lebih simpatik. Sebaliknya, jika Anda tidak memberikan respons yang klise, Anda menunjukkan kepedulian pada mereka. Hanya dengan satu anggukan kepala menjadi respons yang cukup bagi mereka.

Terakhir, mengalihkan pembicaraan. Artinya, mengganti topik pembicaraan secara tiba-tiba selagi Anda berbicara tentang suatu hal. Ini adalah kesalahan yang sering terjadi ketika orang yang lebih tua berbicara pada orang yang lebih muda. Perhatikan diri Anda untuk tidak mengesampingkan topik pembicaraan sebelum mengantinya dengan topik lain tanpa Anda sadari.

Pikirkanlah baik-baik apakah Anda melakukan kesalahan-kesalahan ini ketika berbicara dengan orang lain. Jika jika Anda adalah orang yang kurang bisa mendengar perkataan orang lain, ingatlah hal ini. Bagaimana jika Anda bertemu dengan orang yang tidak mendengarkan cerita Anda dan hanya menceritakan tentang dirinya sendiri? Mungkin Anda akan kecewa dan

frustrasi. Keberhasilan memengaruhi orang lain berawal dari mendengarkan orang itu dengan baik. Untuk menjadi pemimpin yang sukses, Anda harus membiasakan diri menjadi pendengar yang baik dengan cara berikut ini.

Berfokus bagaikan sedang bermain *game*

Siapa pun pasti pernah bermain *game*. Saya sendiri juga sangat terhanyut saat bermain *game*, bahkan tidak mendengar jika ada orang yang berbicara pada saya. Anda sebaiknya berfokus dan memperlihatkan ketertarikan saat berbicara dengan seseorang seperti saat Anda bermain *game* di ponsel, saya yakin tidak ada cara yang lebih ampuh daripada cara ini.

Menatap mata lawan bicara

Jika Anda tidak menatap mata lawan bicara dan melihat ke arah lain, Anda dapat dianggap menghiraukan mereka. Anda harus menatap mata mereka secara wajar. Jika Anda mendengarkan lawan bicara sambil menatap matanya, Anda akan menyebarkan aura positif dan dapat memberikan saran yang membangun. Mungkin Anda akan merasa malu jika bertatapan dengan orang lain, tapi jika Anda menunduk dan menghindari tatapan mereka, itu tidak akan memberikan kesan positif. Mari perlihatkan attensi kita dengan menatap lawan bicara dan mendengarkan cerita mereka.

Tanamkan kesabaran di hati

Ketika berbicara dengan seseorang, ada kalanya Anda ingin sekali memotong dan menyudahi pembicaraan. Namun, jika Anda memutus pembicaraan begitu saja, orang lain dapat merasa tersakiti. Jika mereka bercerita masih dalam batas wajar, tahanlah perasaan itu dan cobalah dengarkan mereka sampai selesai. Seandainya muncul sesuatu yang mengharuskan Anda menyudahi pembicaraan, mintalah pengertian mereka secara sopan.

Jika ada bagian yang membingungkan, jangan hiraukan dan bertanyalah

Jika di antara pembicaraan ada hal yang meragukan, Anda tidak boleh menghiraukannya dan harus bertanya. Jika Anda membiarkannya, Anda dapat menyalahartikan sudut pandang lawan bicara menurut opini Anda sendiri. Jangan ragu dan bertanyalah sehingga Anda dapat langsung mengerti pembicaraan itu. Dengan bertanya, Anda dapat lebih fokus terhadap pembicaraan Anda dan lawan bicara.

Bayangkanlah diri Anda berada di posisi orang lain

Ini berarti memikirkan posisi orang lain. Prinsip ini merupakan hal yang sangat penting dalam mendengarkan orang lain. Dalam menghadapi masalah, setiap orang memiliki pemikiran, cara, dan perilaku yang berbeda-beda. Sebelum Anda mengatakan, "Saya akan melakukan hal ini jika saya berada di posisi Anda," lebih baik pikirkan dahulu "mengapa saya harus bertin-

dak seperti itu?" Dengan begitu, arah dan kualitas pembicaraan akan menjadi berbeda.

Sampai saat ini, Anda sudah mengetahui kesalahan yang terjadi dalam menyimak dan bagaimana cara menjadi pendengar yang baik. Mulai sekarang, hindarilah kesalahan itu dan terapkan kiat mendengar serta jadikan kebiasaan. Dengan menjadi pendengar yang baik, Anda dapat memperoleh kesan positif dalam hubungan dengan masyarakat, juga memperbaiki hubungan kurang baik yang Anda miliki dengan orang lain.

Saya merasa nyaman ketika berbicara dengan senior saya di universitas, sebut saja "H", karena dia adalah pendengar yang sangat baik. Ketika saya membicarakan hal yang tidak diketahuinya pun, saya merasa bahwa dia adalah seorang ahli. Karena mendengarkan dengan baik dan bertanya dengan saksama, dia terlihat bijaksana dan saya percaya bahwa dia memiliki pengetahuan yang baik akan topik tersebut. Ini semua berkat kemampuannya untuk mendengarkan dengan baik.

Peter Drucker mengatakan hal berikut mengenai menjadi pendengar yang baik. "Menyimak bukanlah kemampuan, tetapi pengendalian diri. Jika seseorang mau melakukannya, dia pasti bisa. Pengendalian diri adalah kemampuan untuk tidak melakukan sesuatu yang sebenarnya bisa dia lakukan. Kekuatannya untuk tidak berusaha meskipun Anda bisa." Jika Anda berusaha, hal ini akan bermanfaat bagi Anda. Jadilah pemimpin simpatik yang pintar dan dengarkan cerita orang lain dengan saksama.

TEMUKANLAH CARA ANDA SENDIRI UNTUK MENGATASI STRES

Stres bisa menjadi pembunuh, tetapi bisa juga menjadi vitamin hidup, yang penting adalah bagaimana Anda menghadapinya.
-Asosiasi Psikologi Amerika-

Stres dikenal sebagai penyebab berbagai macam penyakit. Kenyataannya, apakah stres hanya menyebabkan hal yang buruk? Jika melihat hasil survei baru-baru ini, secara mengejutkan banyak orang yang berpendapat sebaliknya. Asosiasi Psikologi Amerika menyatakan, "Dalam tubuh, keadaan stres dapat diibaratkan sebagai ketegangan senar biola. Jika senar terlalu renggang dan tidak tegang, suara yang keluar akan menjadi pelan dan tidak tajam. Sebaliknya, jika senar tegang, suara yang keluar akan menjadi tajam dan senar bisa saja putus. Stres bisa membunuh Anda, tetapi juga bisa menjadi vitamin dalam hidup, yang penting adalah bagaimana Anda menghadapinya."

Target yang diharapkan dalam pemeliharaan kadar stres adalah bukan menghilangkannya sepenuhnya, tetapi menjaga kadar stres yang sesuai. Sesungguhnya, kadar stres yang baik dapat menjadi stimulus dan motivasi yang bermanfaat untuk menghasilkan sesuatu yang baik. Memang, kadar stres yang terlalu tinggi dapat membahayakan kesehatan, tetapi jika Anda menghindari datangnya stres dan menentangnya secara berlebihan, ini justru akan menyebabkan penyakit. Karena itu, diperlukan usaha untuk menjaga agar kadar stres tidak terlalu banyak atau terlalu sedikit.

"Saya harus mengejar nilai, mendapatkan nilai di ujian TOEIC dan TOEIC Speaking. Di antara itu, saya juga harus mendapatkan sertifikat kompetensi dan melakukan kegiatan di luar kampus seperti mengikuti seminar dan kegiatan sukarela. Meskipun saya memiliki sepuluh tubuh, sepertinya tidak cukup. Saya sangat stres hingga ingin mati saja."

Itu adalah keluh kesah junior saya di universitas yang saya temui beberapa waktu lalu. Sebagian besar mahasiswa mengalami masalah dan merasakan stres seperti ini. Kemudian, mereka melepaskan stres dengan "meledakkan" penyebabnya. Karena itu, dalam jangka pendek, belum tentu tindakan itu dapat mengurangi stres, tetapi dalam jangka panjang, ini hanya akan memperburuk kesehatan Anda. Orang yang berusia 20-an sangat memerlukan caranya sendiri untuk memelihara kadar stres agar kesehatannya tidak terganggu. Apa saja cara untuk menjaga kadar stres agar tetap normal?

Pilihlah salah satu hal yang harus dilakukan dan berfokuslah

Ketika banyak hal yang harus dilakukan, tetapi waktu yang Anda miliki tidak cukup dan Anda melakukan semuanya sedikit demi sedikit, kemungkinan besar Anda tidak bisa menyelesaikan semuanya. Meskipun Anda mengetahui bahwa tidak semua pekerjaan bisa dilakukan dengan baik, tetapi Anda tidak bisa menyerah begitu saja dan berakhir dengan mengalami stres. Di saat seperti ini, sebaiknya Anda mengurutkan pekerjaan mulai dari yang paling penting, mengutamakan hal yang benar-benar penting bagi Anda, dan melepaskan sisanya. Jika Anda bahkan hanya berfokus mengerjakan hal yang penting, tetapi masih tidak

tahu apakah Anda dapat menyelesaikannya dengan baik atau tidak, bagaimana Anda bisa menyelesaikan beberapa pekerjaan sekaligus?

Seperti yang dikatakan junior saya tadi, jika nilai Anda tidak memuaskan, berfokuslah pada nilai Anda terlebih dahulu. Jika nilai Anda sudah mencapai rata-rata, berfokuslah pada nilai TOEIC dan TOEIC Speaking. Jika nilai TOEIC sudah didapat, berfokuslah kepada sertifikat kompetensi atau kegiatan di luar kampus lainnya. Jika menentukan urutan prioritas seperti ini, Anda dapat melepaskan pekerjaan yang tidak terpilih dan tidak akan mengalami stres berlebihan.

Meningkatkan rasa percaya diri dengan latihan terus-menerus

Orang yang melakukan pekerjaan yang sama, tetapi masih tidak percaya diri dengan apa yang dilakukannya akan rentan terhadap stres. Jika Anda biasa melakukan sesuatu dengan baik, tetapi tidak percaya diri, Anda akan melakukan kesalahan dan berakhir mengalami ketidakstabilan mental. Masalahnya adalah, jika kita menghadapi permasalahan seperti ini, tidak mudah untuk mengembalikan rasa percaya diri kita. Maka dari itu, sangat penting untuk mencegah hal ini terjadi. Contohnya, jika Anda harus melakukan presentasi di sekolah atau kantor, Anda harus membuat bahan presentasinya dan berlatih terus-menerus untuk menghafalnya. Setelah berlatih sampai Anda hafal dengan sendirinya, rasa percaya diri Anda akan muncul dan Anda dapat mencegah stres yang diakibatkan rasa takut secara efektif.

Lebih dekat dengan olahraga

Ada orang yang merasa tidak nyaman jika tidak berolahraga. Tentu saja merupakan hal yang baik jika Anda bisa menghabiskan waktu satu atau dua jam di pusat kebugaran, tetapi jika tidak ada waktu, coba temukan kegiatan yang bisa Anda lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, menggunakan tangga daripada lift, atau turun dua stasiun lebih awal dan berjalan saat pulang sekolah. Mari berolahraga lebih sering di kehidupan sehari-hari meskipun hanya sebentar. Jika Anda berolahraga secara teratur, tenaga untuk menahan stres akan bertambah dan Anda akan bisa tidur lebih nyenyak sehingga terhindar dari stres.

Jangan terpaku pada masa lalu

Anda tidak bisa menghapus masa lalu. Meskipun begitu, Anda tidak boleh dikekang oleh masa lalu karena orang yang melekat pada citra dirinya di masa lalu tidak akan bisa menempatkan dirinya di masa sekarang sehingga mengalami stres. Anda harus menambahkan kalimat, "meskipun begitu". Contohnya, "Saya gagal ujian masuk pekerjaan saya. Meskipun begitu, saya akan tetap berusaha dan mencoba mendaftar ke perusahaan lain yang lebih baik." Dengan begitu, Anda tidak akan terlarut pada masa lalu dan dapat mengendalikan stres dengan efektif.

Hindarilah mengonsumsi kafein dan minuman keras secara berlebihan

Meskipun teh hijau dan kopi dapat meningkatkan fokus jika diminum satu atau dua gelas sehari, mengonsumsinya secara berlebihan secara terus-menerus dapat mengganggu wak-

tu tidur sehingga mengakibatkan stres dan penyakit karena kelelahan. Minuman yang mengandung kafein tinggi dapat membuat Anda melupakan penat sesaat, bukan menghilangkannya.

Sementara itu, ada juga orang yang melepaskan stres dengan minum minuman beralkohol. Mengonsumsinya dalam jumlah sedikit mungkin saja membuat Anda melupakan stres yang Anda alami sesaat. Akan tetapi, hal yang sering terjadi pada remaja di puncak umur 20-an adalah ketika berniat untuk minum satu atau dua gelas saja, mereka malah lepas kendali. Jika Anda minum secara berlebihan, Anda tidak bisa melakukan hal yang Anda rencanakan karena mabuk. Kegiatan Anda menjadi terganggu sehingga Anda bisa mengalami stres. Ditambah lagi, minum minuman keras secara terus-menerus akan mengakibatkan masalah pada kulit wajah Anda. Apabila kulit Anda bermasalah, muncullah stres. Jadi, hindarilah minuman beralkohol.

Selain beberapa contoh ini, banyak hal yang dapat Anda lakukan untuk melepas stres seperti berbicara dengan teman, memotivasi diri, menjalankan hobi, melakukan meditasi, dan merenggangkan badan. Temukanlah cara yang tepat bagi Anda untuk melepas stres dan aturlah kadar stres Anda agar tidak menumpuk dan bisa berkurang perlahan-lahan. Anda tidak bisa hidup tanpa mengalami stres. Maka dari itu, saya berharap Anda dapat mengurnya dan hidup bahagia.

APAKAH INI HAL POSITIF YANG MUTLAK? ADAKAH ALTERNATIF LAINNYA?

*Pada akhirnya, di saat Anda tidak kehilangan
kepercayaan untuk berhasil, saat itu juga,
hadapilah pahitnya kehidupan yang menghampiri.*
-Jim Collins-

Pasti Anda sering mendengar perkataan, “Berpikirlah secara positif.” Seperti kalimat tadi, sekarang ini adalah masa di mana manusia mudah sekali marah. Para penulis buku *best-seller* menulis buku tentang hal positif dan menyarankan kita untuk menghindari pikiran negatif. Namun, pemikiran positif seperti ini justru sulit dimiliki. Bukankah begitu?

Ketika Anda bersikeras bahwa pikiran positif itu penting, hal yang terpikirkan oleh Anda tak lain tak bukan adalah “efek pygmalion”. Ini adalah terminologi psikologi yang diambil dari nama seorang pemahat bernama Pygmalion dalam legenda Yunani.

Pygmalion adalah seorang pemahat yang memahat wanita sempurna menurut persepsinya, dan akhirnya jatuh cinta pada hasil karyanya itu. Suatu hari, dia mendengar kabar bahwa barang siapa berdoa di hadapan dewi Aphrodite, keinginannya bisa terkabul. Maka, dia berdoa dengan sungguh-sungguh agar dipertemukan dengan wanita yang mirip dengan patung buatannya dan menjadikannya istri. Mendengar doanya yang tulus, Aphrodite merasa tersentuh dan membuat patuh tersebut hidup. Anekdote ini menunjukkan bahwa jika Anda mengi-

nginkan sesuatu dan terus-menerus menantikannya, keinginan Anda akan terwujud.

Kalau begitu, ada satu hal yang harus kita pikirkan. Jika saya mengatakan pada diri saya sendiri bahwa saya bisa dan berharap semua hal dapat berjalan dengan baik, apakah kenyataannya akan berakhir seperti itu? Jawabannya adalah “tidak”, karena menurut hukum egosentrис yang berbunyi, “Jika Anda terus-menerus bepikir secara positif dan berfokus akan hal itu, semua keinginan Anda akan terwujud,” kenyataannya ada saat di mana hal itu tidak terjadi. Meskipun selalu berpikir positif, jika Anda terus-menerus mendengar berita tentang tingginya tingkat pengangguran, tidak mungkin Anda tidak merasa khawatir. Terlebih lagi, kita berada di dunia yang tidak berkembang dan terus-menerus mendengar berita yang meresahkan hingga kita tidak lagi berpikiran positif.

Tentu saja, pemikiran positif sangat penting dan diperlukan untuk bertahan hidup, tetapi pandangan positif yang mutlak justru berbahaya. Jika Anda hanya berfokus pada pemikiran positif, Anda akan kesulitan menghadapi kenyataan karena hanya melihat fakta yang menguntungkan bagi Anda saja. Karena keadaan tidak seimbang ini, Anda akan condong ke satu arah dan jika ada keadaan yang menguntungkan atau merugikan, Anda akan merasakan akibatnya. Mari kita lihat contoh akibat dari pemikiran positif yang berlebihan.

Ada istilah “paradoks Stockdale”. Stockdale adalah anggota tentara Amerika terbaik yang terperangkap di markas penjara Hilton saat perang Vietnam. Dia percaya bahwa semuanya akan

baik-baik saja selama delapan tahun dan bersiap menghadapi apa pun sehingga dia mampu bertahan di markas tersebut. Sebaliknya, sebagian besar narapidana yang percaya bahwa suatu saat mereka akan keluar tidak bisa mengalahkan kemurkaan mereka dan meninggal dunia. Jika Anda mengalami kesulitan seperti yang diibaratkan “paradoks Stockdale”, jangan menghindar dan hadapilah kenyataan sehingga Anda bisa bertahan hidup. Namun, jika Anda hanya mengatakan kejadian itu akan berlalu dengan sendirinya tanpa bertindak, Anda akan terjatuh dan terjebak dalam “paradoks harapan”.

Tidak hanya Stockdale, banyak musibah yang terjadi karena terlalu bergantung pada hal positif. Pada saat produksi ponsel pintar meluap, para pengembang ponsel Nokia ingin cepat-cepat membuat ponsel pintar seperti iPhone dan menyampaikan aspirasinya pada pihak manajemen. Namun, mereka mengatakan, “Tak apa, jangan khawatir,” dan menghiraukan masukan itu. Akhirnya, Nokia yang sempat mendominasi pasar ponsel pun kalah saing dengan Samsung dan Apple, dan mengalami krisis keuangan.

Proyek Millenium Dome di Inggris pun mengalami hal yang sama. Millenium Dome adalah bangunan yang berada di Greenwich, sebelah tenggara London. Bangunan ini dirancang sebagai gedung pameran dan pertunjukan yang dapat menampung 23.000 orang. Saat proyek ini dijalankan, banyak risiko yang muncul, tetapi dengan keyakinan bahwa semuanya akan berjalan dengan baik, proyek ini tetap dilaksanakan. Akhirnya, pada 1 Januari 2000, Millenium Dome dibuka untuk umum dan ditutup pada 31 Desember di tahun yang sama karena mengalami kegagalan yang sangat besar.

Terakhir, Kodak Film yang menjalankan usahanya selama 130 tahun adalah contoh yang baik. Kodak Film mendominasi pasar film foto di seluruh dunia sebelum terciptanya kamera digital. Meskipun pasar kamera digital mulai merambah, tapi mereka meneruskan bisnisnya tanpa perubahan dengan pikiran bahwa ketertarikan akan film akan terus meningkat. Dengan pemikiran positif yang berlebihan, perusahaan yang berdiri selama 130 tahun ini akhirnya jatuh. Kodak Film termasuk dalam daftar perusahaan yang terlindungi karena bangkrut pada Januari 2012.

Di balik kegagalan mereka yang percaya akan hal positif yang berlebihan, ada orang yang berhasil dengan menghadapi kenyataan dan mempertimbangkan dampak negatifnya dengan baik. Seorang analis Vanguard, perusahaan investasi Amerika, mengusulkan untuk menghindari produk investasi berupa *mortgage* (program pinjaman terjamin di Amerika yang meminjamkan uang dengan bunga kredit rendah kepada perusahaan dengan pendapatan minim) yang direkomendasikan oleh semua rekan kerjanya. Vanguard merespons pendapat analis tersebut secara positif. Tidak lama setelah itu, terjadi kasus pada kredit subprima yang bertepatan dengan krisis moneter, sehingga kerugian dapat dihindari.

Contoh lainnya, perusahaan kimia Du Pond sudah menjadi perusahaan pemimpin secara tradisi di dunia selama 200 tahun. Rahasia bagaimana perusahaan mereka bisa bertahan untuk waktu yang lama adalah identitas perusahaan yang berubah-ubah dan perencanaan perkembangan perusahaan. Jika produk andalan yang mereka inginkan tidak dapat diluncurkan di pasar, mereka mengujinya kembali di laboratorium

dan mengubah gaya pemasaran. Kemudian, mereka berusaha mendengarkan konsumen dan menerima saran mereka, serta meluncurkan produk itu kembali. Seperti hal ini, jika Anda tidak cepat puas akan keberhasilan dan terus berkembang, Anda tidak akan tergantung pada metode yang Anda gunakan di masa lalu dan berusaha mengubahnya. Karena hal inilah Du Pond masih bertahan.

Terakhir, "Memo Mimpi Buruk" yang ditulis Bill Gates adalah contoh yang baik. Di memo itu terdapat ancaman, kemampuan, dan hak cipta para kompetitor, komplain konsumen, serta berbagai elemen negatif lainnya. Bill Gates menulis memo ini saat harga saham Windows melambung tinggi dan Microsoft menjadi kuda hitam bagi perusahaan pesaingnya. Dalam kondisi perusahaan yang prima pun, dia mempersiapkan kemungkinan terburuk. Kesadaran terhadap ketidakkekalahan ini berubah positif dan menjadi dasar Microsoft untuk berkembang.

Dengan contoh nyata tersebut, dapat dilihat bahwa hal positif yang multak dan perilaku yang optimistik justru membahayakan. Sambil memperhatikan hal positif yang terjadi, Anda juga harus memperhatikan ketidakstabilan yang tersembunyi di baliknya. Dengan perilaku yang tepat, Anda dapat menyikapi kenyataan dengan kepala dingin, kemudian menghadapi dan menganalisisnya dengan efektif.

Bagi Anda yang membaca buku ini, percayalah bahwa mimpi Anda akan terwujud, hadapilah kenyataan, dan pahamilah kekurangan Anda sambil memperbaikinya. Temukanlah keseimbangan antara hal positif dan negatif, dan semoga Anda dapat terbang ke tempat yang lebih tinggi.

KEKUATAN SENYUMAN YANG DIINGAT SIAPA PUN

Senyuman adalah hal sederhana yang memberikan pengaruh paling besar.

-Theodore Rubin-

Meskipun hanya sesaat, tapi kenangan yang dihasilkannya dapat terbawa seumur hidup. Nilainya tidak terbatas serta tidak dapat dibagi dan dialihkan ke orang lain. Ini adalah sesuatu yang sangat bernilai sehingga orang sangat membutuhkannya. Apakah itu? Jawabannya adalah senyuman.

Berapa kali Anda tersenyum dalam sehari? Mungkin sangat jarang orang yang menjawab bahwa mereka tersenyum lebih dari sepuluh kali sehari. Bahkan mungkin ada yang menjawab tidak pernah sama sekali. Secara statistik, anak-anak tersenyum sebanyak empat ratus kali dalam sehari. Ketika Anda masih kanak-kanak, Anda pasti sering tersenyum. Namun, semakin dewasa, senyuman itu mulai menghilang dan tanpa Anda sadari, Anda juga terkesan tak berekspresi.

Karena semakin kita dewasa fenomena ini semakin parah, mulai sekarang biasakanlah untuk tersenyum karena sesungguhnya senyuman memiliki banyak manfaat, antara lain:

Pertama, Anda akan mendapat nilai plus saat wawancara kerja.

Ketika saya bertanya pada teman yang bekerja di bagian personalia Samsung Electronic tentang hal apa yang menjadi pertimbangan dalam menerima karyawan saat wawancara, dia menjawab

wab bahwa senyuman yang diberikan orang berpengaruh besar. Dia berkata orang yang tersenyum dengan tulus memiliki kesan yang baik dan menunjukkan bahwa mereka memiliki sifat yang tenang serta cenderung santai.

Seperti contoh tersebut, senyuman dapat menarik hati para pewawancara. Senyuman yang tulus bukanlah sesuatu yang dapat dibuat dalam waktu sehari saja, sehingga dibutuhkan latihan yang cukup. Mari kita melatih diri untuk tersenyum setiap hari setelah bangun tidur sambil melihat cermin.

Kedua, senyuman bermanfaat untuk memengaruhi seseorang dan menjalankan bisnis.

Khususnya, jika seseorang ingin menjadi wiraswasta, atau nantinya akan membuat usaha sendiri, senyuman sangat penting. Untuk mengetahui betapa bermanfaatnya senyuman dalam bisnis, saya berkonsultasi dengan peserta eksperimen yang berkunjung ke toko ponsel yang di dalamnya terdapat karyawan yang tersenyum, karyawan yang tidak berekspresi, dan karyawan yang cemberut. Hasilnya, karyawan yang tersenyum cenderung memiliki tingkat penjualan yang lebih tinggi dan secara umum menghasilkan respons yang positif. Kemudian, karyawan tersebut kemungkinan besar akan mendapatkan pelanggan reguler yang akan membeli produknya kembali. Sebaliknya, karyawan yang tak berekspresi dan cemberut tidak dapat menjual satu produk pun dan pelanggan merasa tidak nyaman serta terganggu dengan sikap mereka, sehingga mereka akhirnya meninggalkan toko. Lewat contoh ini, dapat diketahui bahwa senyuman dapat memengaruhi orang lain serta memberikan dampak positif dalam menjalankan bisnis.

Ketiga, senyuman bermanfaat untuk mempertajam memori.

Ketika memasuki dunia kerja, Anda akan bertemu dengan banyak orang. Secara etika dasar, akan lebih baik jika Anda dapat mengingat nama mereka. Permasalahannya, sulit untuk mengingat nama orang yang tidak sering bertemu dengan Anda. Namun, berdasarkan pengalaman saya, lebih mudah untuk mengingat nama orang yang tersenyum kepada saya saat pertama kali bertemu. Sebaliknya, orang yang menyapa saya tanpa ekspresi dan seadanya, meskipun pernah bertemu beberapa kali pun saya tidak mengingatnya dan akan terus-menerus menanyakan nama mereka.

Profesor Universitas Duke, Roberto Cabeza mengungkapkan fakta bahwa senyuman dapat membantu kita mengingat nama orang melalui penelitian bernama FMRI (*Functional Magnetic Resonance Imaging*). Melalui penelitian tersebut, manusia dapat mengingat nama orang yang tersenyum kepadanya dengan lebih mudah karena ketika bersosialisasi, otak kita secara sensitif merespons sinyal yang positif dan menyenangkan.

Ketika Anda bertemu dan menyapa orang untuk pertama kali, cobalah untuk tersenyum. Itu adalah cara yang paling baik dan murah untuk menunjukkan diri Anda. Khususnya, jika Anda pertama kali bertemu dengan orang yang lebih tua, dan bertemu lagi dengannya, Anda akan merasa bangga dan senang jika orang itu mengingat nama Anda. Jika Anda mengharapkan orang lain untuk mengingat nama Anda, mulai sekarang usahakan untuk melatih raut wajah dan tersenyumlahah.

Keempat, senyuman baik bagi kesehatan.

Berdasarkan ilmu alam, hanya dengan tersenyum, akan muncul getaran listrik yang berefek pada kelenjar hipofisis dalam otak. Karena itu, otak akan menghasilkan endorfin yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Mari kita lihat contohnya.

Norman Cousins, editor *Saturday Review*, majalah terkenal di Amerika Serikat, diketahui mengalami penyakit langka, yaitu pembengkakan otot dan peradangan tulang belakang. Penyakit ini hanya menjangkiti satu dari lima ratus orang dan tingkat kematiannya sangat tinggi. Setiap hari, dia menghadapi terapi yang menyakitkan, tetapi pada suatu hari, dia menonton program TV komedi dan merasakan sakitnya berkurang.

Sejak itu, dia banyak menonton film komedi dan membaca buku yang lucu. Dia lupa bahwa dirinya mengidap penyakit langka dan terus tertawa. Beberapa hari berlalu, Norman yang awalnya tidak bisa tidur tanpa obat pereda rasa sakit dan obat tidur akhirnya bisa tidur dengan tenang selama dua jam. Sedikit demi sedikit, efek senyum dan tawa mulai terlihat. Tidak hanya menyembuhkan penyakit, dia terus melakukannya dan akhirnya bisa hidup. Dengan cara ini, tawa bisa mengurangi hormon penyebab stres, yaitu kortisol dan dopamin, serta menghasilkan endorfin yang menyembuhkan penyakit. Dengan begitu, muncul secercah harapan dan obat mujarab untuk menyembuhkan penyakit.

Terakhir, senyuman dapat memberikan kesan yang baik bagi orang lain. Anda yang pernah melakukan kencan buta pasti bisa merasakan hal ini. Ketika Anda melakukan kencan buta, meskipun Anda tidak memiliki karisma yang berbeda dari orang lain, tetapi jika mereka tertawa mendengar cerita Anda dan melempar senyum, kesan yang tadinya tidak ada bisa

saja muncul. Sebaliknya, betapa pun tampan atau cantiknya Anda, jika Anda tidak ramah dan tersenyum sepanjang pertemuan tersebut, Anda tidak akan memberi kesan yang baik bagi mereka.

Ada contoh eksperimen lain tentang bagaimana senyuman dapat memengaruhi perilaku seseorang. Seorang wanita membandingkan respons ketika ada yang menanyakan jalan kepada mereka dengan senyuman dan yang tidak berekspresi apa pun. Hasilnya, 70% orang akan memberitahu jalan yang benar jika seseorang bertanya dengan senyum. Sebaliknya, orang yang bertanya tanpa ekspresi, kemungkinan orang lain untuk menjawab tidak lebih dari 35%. Melalui penelitian ini, dapat diketahui bahwa senyuman membawa dampak positif bagi orang lain. Komedian sekaligus pianis, Victor Boss, mengatakan, "Senyuman adalah jalan pintas paling baik untuk mempererat hubungan seseorang."

Selain hal-hal ini, masih banyak lagi manfaat senyuman. Anda dapat mewujudkan banyak hak tanpa menghasilkan uang. Perlukah Anda bersikap murung? Ada pepatah yang mengatakan "Semakin tua, Anda harus memperhatikan wajah Anda". Pepatah itu muncul karena raut wajah seseorang menentukan bagaimana kesan terhadap orang tersebut. Jika Anda berusia 20-an, biasakan diri untuk tersenyum untuk memunculkan kesan baik orang lain terhadap Anda. Kemudian, saya katakan sekali lagi, senyuman yang tulus tidak dapat diperoleh dalam waktu singkat. Setelah berlatih di cermin untuk menemukan senyuman yang paling cocok bagi Anda, mari berlatih setiap hari untuk menjadikannya identitas diri Anda.

BACA, BICARAKAN, DAN BERTINDAKLAH

*Apa yang kita pikirkan, apa yang kita ketahui,
apa yang kita percaya, itu tidak penting.
Yang penting adalah apa yang kita lakukan.*

-Jon Rosskin-

Jika Anda mengunjungi toko buku besar, ada satu tempat di mana orang banyak berkumpul. Tempat itu adalah rak buku pengembangan diri dipajang. Tempat buku *best-seller* dipajang, hampir semua diisi oleh buku pengembangan diri. Setelah ini, muncul pertanyaan, apa yang ada di buku pengembangan diri sehingga sangat laku terjual?

Buku pengembangan diri, seperti namanya, dibaca untuk mengembangkan diri. Artinya, hubungan manusia dengan kehidupan yang memberikan arti bagi kehidupan sosial. Selain itu, buku pengembangan diri dapat disebut sebagai buku yang penuh kebijaksanaan dan ilmu.

Tiba-tiba buku pengembangan diri banyak dibaca oleh mahasiswa, pekerja, pengusaha, dan lain sebagainya, dan ketenarannya tidak tenggelam. Mengapa banyak orang membaca buku pengembangan diri? Mungkin karena dengan membaca buku pengembangan diri, mereka bisa meningkatkan daya saing, memperbaiki rencana masa depan, menginginkan kesuksesan, atau mungkin karena mereka menyadari keadaan hidup mereka sekarang dan ingin mengubahnya.

Ketika saya masih menjadi mahasiswa, saya mulai membaca buku pengembangan diri secara serius. Karena keadaan keluarga saya memburuk secara tiba-tiba, saya berpikir, "Saya tidak

boleh terus hidup seperti ini." Saya ingin menjadi lebih baik dan mulai membuat titik perputaran dalam hidup saya. Setelah membaca tiga atau empat buku, saya tidak merasakan perubahan yang signifikan. Meskipun begitu, saya merasa bangga karena berhasil membaca buku yang saya beli sendiri. Seberapa bangganya jika saya bisa memahami pengetahuan yang diuji coba para penulis selama bertahun-tahun? Karena itu, saya kecanduan membaca buku pengembangan diri dan ini menjadi kesenangan pribadi saya.

Tentu saja, banyak sudut pandang negatif yang muncul tentang buku pengembangan diri. Alasannya karena buku pengembangan diri mengandung isi yang hampir sama. Misalnya, "Mililah hasrat hidup dan berusahalah dengan keras", atau "Hiduplah dengan berpikir positif", hampir semua memiliki isi yang sama dan terlihat jelas sehingga orang cenderung meremehkannya. Ada juga orang yang berpikir, "Saya pasti akan lupa dalam beberapa hari", dan "meskipun saya mengikuti isi buku tersebut, saya tidak bisa menjadi seperti si penulis", dan alasan lainnya.

Di antara alasan tersebut, ada pendapat yang benar dan saya menyetujuinya. Namun di satu sisi, saya tidak setuju dengan pendapat "jangan membaca buku pengembangan diri". Saya membaca banyak buku pengembangan diri dan meskipun saya merasa ada bagian yang mirip dengan diri saya, jati diri serta pengalaman pribadi setiap orang pasti berbeda-beda. Meskipun setiap buku memiliki cerita yang mirip, tetapi bagaimana penulis menuliskannya dalam buku, serta bagaimana hal itu memengaruhi pembacanya pasti berbeda. Karena yang menentukan buku tersebut patut dibaca atau tidak adalah pembaca sendiri, menurut saya, pencitraan dan opini satu pihak adalah hal yang tidak boleh dilakukan.

Ketika Anda mempelajari isi buku pengembangan diri yang mirip, Anda justru dapat mengutarakan prediksi Anda karena bisa memilah isi buku yang ingin Anda lihat saja. Sesungguhnya, karena setiap kata dalam buku pengembangan diri adalah kalimat positif, Anda harus mengambil hal yang bisa mencegah krisis diri dan yang bermanfaat bagi Anda. Kemudian, karena buku pengembangan diri mengandung pesan berharga seperti permata yang dapat diterapkan di kehidupan, Anda hanya perlu menerapkannya seperti petunjuk. Itu adalah alasan banyak orang membaca buku pengembangan diri dan menjadi kelebihan buku tersebut.

Kalau begitu, apa kekurangan buku pengembangan diri? Kekurangannya hanya satu, masa berlaku yang relatif singkat. Ketika membaca buku pengembangan diri untuk pertama kali, rasa percaya diri Anda akan sangat tinggi dan Anda pun dipenuhi aura positif. Namun, kebiasaan lama dan perilaku dasar Anda tidak mudah untuk diubah. Beberapa hari setelah membacanya, Anda akan merasa murung dan tidak bergairah, serta semua kata-kata pembangkit semangat yang Anda dapatkan dari buku pengembangan diri menghilang dalam seketika.

Seperti makanan yang ditelan terlalu cepat, rasa percaya diri dan pikiran positif yang diberikan terlalu cepat akan hilang sebelum menyerap dalam diri Anda. Kemudian, jika Anda takut kehilangan perasaan itu dan membaca buku pengembangan diri lainnya, pola itu akan terus-menerus terulang. Dengan kata lain, Anda bisa membandingkan buku pengembangan diri seperti minuman bersoda. Setelah meminumnya, tenggorokan Anda akan terasa geli dan Anda akan merasa segar, tetapi secara garis besar, soda tidak bisa menghilangkan rasa haus Anda. Bahkan, ada kalanya Anda akan semakin haus.

Hal penting dalam membaca buku pengembangan diri adalah usaha Anda untuk terus membaca dan menerapkannya secara saksama. Sampai tahap mana diri Anda dapat terhubung dengan isi buku tersebut, Anda harus langsung bergerak dan bertindak. Contohnya, bangun pada dini hari dan menggunakan waktu luang, membiasakan diri berolahraga, atau menjalankan hobi yang sesuai bagi Anda. Meskipun Anda hanya dapat melakukan salah satu dari hal tersebut, terapkan dan teruslah berlatih.

Jika Anda hanya membaca buku pengembangan diri tanpa melakukan sesuatu untuk menerapkannya, itu tidak akan membantu. Jika pengetahuan yang didapatkan melalui buku tersebut tidak diikuti dengan penerapan, ilmu tersebut tidak berarti apa-apa. Pengembangan diri yang sejati adalah berbicara dengan diri sendiri secara serius dan menemukan jati diri, serta mempelajarinya dengan saksama. Tentu saja, dibutuhkan kesadaran dan rasa membutuhkan agar konsisten dalam berusaha. Jika Anda tidak menerapkan perasaan itu dan berusaha tanpa tujuan, kemungkinan besar Anda hanya akan menjalankannya dalam jangka pendek.

Secara garis besar, isi buku pengembangan diri yang Anda pelajari sangat luar biasa. Buku berisi motivasi untuk mengelarhkan semua kemampuan kita dan dipenuhi pengetahuan yang telah ada ini dikumpulkan selama bertahun-tahun. Karena itu, tidak dianjur untuk memercayai semua isi buku secara langsung. Karena lingkungan dan kebutuhan setiap orang berbeda-beda, tetapkanlah informasi dan pengetahuan yang Anda butuhkan. Selain itu, pengembangan diri berkaitan dengan potensi diri masing-masing manusia, sehingga saya ber-

harap Anda tidak melupakan bahwa hal yang paling penting untuk dapat berhasil adalah dengan berlatih dan menerapkan ilmu. Saya berharap, meskipun Anda hanya membaca satu bagian dari buku ini, Anda tersadarkan dan segera bergerak untuk mempraktikkan ilmu yang ada dalam buku ini.

MENULIS MEMO DAN BUKU HARIAN: TULISAN LEBIH BERPENGARUH DARIPADA INGATAN

*Buku harian adalah buku pembelajaran
kehidupan yang luar biasa bagi manusia.*

-Lee Taejoon-

Ketika berusia 20-an, istilah “ketidakbebasan” dan “kebingungan” lebih banyak diucapkan dibanding “kebebasan” atau “kesetabilan”. Kehidupan saya pun demikian. Kemampuan saya terbatas, tetapi banyak hal yang harus saya lakukan. Saya memiliki hasrat dan semangat yang tinggi, tetapi pengalaman dan jam terbang yang tidak memadai membuat saya merasa terguncang secara mental karena terus-menerus menghadapi kegagalan. Kekurangan pengetahuan mengenai nilai kehidupan yang pasti, rasa percaya diri akan masa depan yang kurang sehingga mengakibatkan pergumulan di lubuk hati, serta pengaruh keadaan di lingkungan sekitar membuat warna hidup kita berubah-ubah seperti bunglon. Saat itu, sepertinya saya hidup tanpa mengetahui jati diri saya yang sebenarnya.

Untuk menghentikan suara dalam diri saya yang berisik dan mata pisau tajam yang berkeliaran tanpa arah, saya menulis buku harian. Sejak sekolah dasar, saya tidak pernah me-

nulis buku harian secara sungguh-sungguh dan tidak terbiasa melakukannya sehingga awalnya saya agak ragu. Neneklah yang membantu saya. Nenek adalah orang yang tidak pernah melewatkkan satu hari pun tanpa menulis buku harian selama lima puluh tahun. Nenek menuangkan pemikiran dan mene-kankan pada saya bahwa tidak ada cara yang lebih baik untuk menghapus kesedihan selain menulis buku harian. Karena itu, saya memberanikan diri untuk mencobanya. Seandainya ti-dak memutuskan untuk menulis buku harian, apa yang akan terjadi pada saya sekarang? Apakah saya dapat hidup seperti sekarang? Tentu saja tidak. Setelah ini, buku harian yang saya tulis satu per satu menjadi harta berharga yang tak terganti-kan. Menulis buku harian menjadi kebiasaan saya setiap hari, menjadi tempat untuk bercerita dengan diri saya sendiri, dan menjadi kebutuhan hidup saya.

Umur 20-an adalah masa ketika Anda mulai mengalami ke-kosongan dan depresi. Ada kalanya Anda ingin berbagi cerita tentang situasi diri dan keadaan Anda di masa sekarang, tetapi Anda tidak bisa melakukannya sehingga kadang Anda merasa kesal. Meskipun Anda menceritakannya kepada orang lain dan sesaat merasa nyaman, jangan lupakan kenyataan bahwa kepu-tusan akhir tetap berada di tangan Anda dan Anda-lah yang bertanggung jawab terhadap keputusan tersebut. Ketika saat itu tiba, cobalah untuk menulis buku harian. Anggaplah Anda sedang berbicara dengan diri Anda sendiri melalui buku hari-an. Jika menulis buku harian, Anda dapat menuangkan isi hati secara detail. Dengan begitu, Anda dapat memutuskan sesuatu dengan lebih baik serta dapat mengatasi kekosongan batin dan depresi dalam waktu singkat. Saat Anda menulis buku harian,

selain melegakan hati, banyak pula sisi positif lainnya. Berikut ini enam keuntungan yang saya rasakan ketika menulis buku harian.

Pertama, meningkatkan kemampuan menulis.

Saat pertama kali menulis buku harian, saya tidak mengetahuinya, tetapi semakin saya mendalaminya, tanpa saya sadari kemampuan saya dalam membuat kalimat meningkat. Setelah menulis dua sampai tiga buku harian dan melihat kembali buku harian yang pertama saya tulis, saya dapat melihat dengan jelas bahwa kemampuan berbahasa, gaya menulis, dan pemilihan kata yang saya gunakan sangat berbeda. Ini karena semakin sering menulis, tulisan saya semakin rapi dan maknanya semakin jelas.

Kedua, saya bisa menuangkan kenangan dalam tulisan dan memperjelas kenangan yang sebelumnya samar-samar.

Buku harian adalah tempat menuliskan kehidupan Anda sehari-hari. Di masa depan, ketika Anda telah melupakan hal yang terjadi di masa lalu, kemudian membuka kembali buku harian Anda dan membacanya, Anda akan diingatkan kembali tentang kejadian itu. Karena Anda dapat mengingat dengan jelas pemikiran dan perasaan Anda pada waktu itu, kenangan itu akan Anda ingat selamanya. Karena ingatan seseorang tidak sempurna dan mudah hilang, seiring waktu, ingatan itu bisa memudar atau teralihkan. Namun, jika Anda menulis buku harian, hal ini dapat dihindari.

Ketiga, menghindari kesalahan yang sama.

Semua manusia pasti pernah melakukan kesalahan. Namun, jangan sampai Anda melakukan kesalahan yang sama berulang-ulang. Ketika melakukan kesalahan dan mengabaikannya dengan berpikir, "Hal seperti ini bisa saja terjadi" dan membiarkannya karena Anda tidak memikirkan alasan mengapa Anda melakukannya, kemungkinan besar Anda akan mengulangi kesalahan yang sama berulang kali. Namun, dengan buku harian, Anda dapat menuliskan pendapat Anda terhadap kesalahan tersebut dan berjanji untuk tidak melakukannya lagi. Karena itu, apabila hal yang sama terjadi di masa depan, Anda tidak terjerumus pada kesalahan yang sama dan dapat menghasilkan sesuatu yang lebih baik.

Keempat, mencanangkan kebiasaan belajar pada siswa dan meningkatkan produktivitas bagi pekerja.

Jika Anda membiasakan diri menulis buku harian, waktu Anda untuk duduk di meja belajar juga semakin panjang. Saat Anda menulis buku harian untuk pertama kali, rasanya sulit dan menyiksa. Saya juga seperti itu. Namun seiring waktu, saya menjadi terbiasa dan semakin sering menghabiskan waktu duduk di meja belajar. Dahulu, saya adalah orang yang malas mempelajari bahan ujian, tapi sejak saya tekun menulis buku harian, kebiasaan belajar bahkan saat tidak ujian mulai muncul.

Ketika Anda seorang pekerja, produktivitas Anda dapat meningkat. Hal itu terjadi karena muncul kebiasaan untuk membuat catatan kecil. Jika terbiasa menulis buku harian, kemampuan

Anda dalam merangkum sesuatu menjadi terasa dan ketika membuat memo pun Anda hanya menulis hal penting yang diperlukan. Karenanya, Anda dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat. Orang yang tidak terbiasa membuat memo akan merasa malas untuk membuatnya dan hanya mengingatnya di kepala. Namun, karena ingatan seseorang memiliki batas, ada satu atau dua hal terlupa sehingga sering kali pekerjaan penting pun terlewatkan.

Kelima, membantu menata rencana dan pemikiran untuk masa depan.

Jika Anda menulis buku harian di umur 20-an, ini akan memunculkan kesempatan bagi Anda untuk menata kembali masa depan tidak pasti yang membuat Anda resah. Anda juga dapat menata hal yang harus Anda lakukan secara terperinci. Dengan menata hal yang Anda pikirkan sekarang dan ide yang Anda miliki dalam buku harian, ini bisa menjadi modal di masa depan. Anda juga dapat mengetahui pekerjaan yang Anda sukai dan pekerjaan apa yang membuat Anda bergairah saat melakukannya.

Keenam, dapat membantu mengurangi stres.

Jika Anda tidak bisa mengutarakan hal yang ingin Anda sampaikan, bisa saja hal itu menyebabkan stres. Namun, jika Anda menuangkan pemikiran di buku harian, Anda dapat meringankan beban dalam hati. Buku harian adalah “telinga keledai dari sang raja”, sebuah hutan lebat tempat Anda mengutarakan semua isi hati. Jika Anda menulis buku harian, Anda dapat mengurangi stres akibat atasan Anda, misalnya.

Hal-hal tersebut adalah alasan mengapa orang yang berusia 20-an tahun harus menulis buku harian. Penulis sekaligus tokoh kritikus masyarakat dan *free-thinker*, Tolstoy, menulis buku harian selama enam puluh tahun. Dia mengatasi pergumulan dengan dirinya sendiri untuk menghilangkan depresi dengan tegas. Anak-anaknya menerapkan kebiasaan menulis buku harian dan hal ini memberikan peran yang penting sebagai dasar untuk menjadi penulis yang hebat.

Roald Dahl, penulis buku *Charlie and the Chocolate Factory* dan *Matilda* dari Inggris adalah penikmat menulis buku harian. Kebiasaannya menulis buku harian didapatkan dari ayahnya. Meskipun ayahnya meninggal saat dia masih berusia tiga tahun, Roald masih menjaga buku harian ayahnya dengan baik. Dalam buku harian itu, terdapat kejadian saat perang selama lima tahun yang dijabarkan secara terperinci. Roald Dahl miru ayahnya dan menulis buku harian dengan tekun. Akhirnya kebiasaannya menulis mendorongnya untuk menjadi penulis buku anak-anak.

Menulis buku harian adalah kegiatan yang sangat sederhana. Kebiasaan ini dapat membuat Roald Dahl menjadi penulis yang hebat. Seperti contoh tersebut, faktor dasar untuk menjadi orang sukses terdapat pada kebiasaan yang baik. Mulai sekarang, biasakan diri Anda untuk menulis buku harian. Jangan berpikir bahwa Anda tidak punya waktu, jangan malas, dan cobalah. Hal ini akan menjadi kegiatan yang bernilai bagi Anda. Meskipun hanya dilakukan dalam jangka pendek, jangan me-nundanya dan mulailah hari ini.

Kehidupan Anda ditentukan oleh kebiasaan Anda.

Bab 4

Membangun Kualitas Diri agar Masa Muda Tidak Sia-Sia

KUALITAS DIRI, DAPATKAN DARI KISAH ANDA MASING-MASING

*Jika Anda cemas dengan masa depan Anda
di kemudian hari, akan lebih baik
jika Anda perlahan-lahan menyelesaikan hal yang harus
dilakukan pada masa sekarang.*

-Thomas Carlyle-

Kualitas diri bisa juga disebut sebagai spesifikasi. Ini berarti semua hal yang dapat dijadikan bahan untuk melamar pekerjaan seperti kemampuan akademis, transkrip nilai, kemampuan bahasa, sertifikat kompetensi, pengalaman berorganisasi, pengalaman magang, atau pengalaman menjalani kegiatan sosial. Akhir-akhir ini, para mahasiswa berjuang untuk mengumpulkan spesifikasi tersebut. Bahkan sekarang,

meskipun baru saja lulus sekolah menengah atas, mereka sudah mulai menimbun spesifikasi sejak masih berada di tahun pertama.

Sebagian besar mahasiswa di tahun pertama memperkaya diri mereka dengan mengikuti kegiatan di luar pelajaran untuk mengasah pengetahuan dan koneksi yang selayaknya dimiliki mahasiswa. Di tahun kedua, mereka melakukan kegiatan luar kampus seperti organisasi atau kegiatan sosial untuk mendapatkan sertifikat kompetensi. Sedangkan di tahun ketiga, mereka mulai mengambil pelajaran bahasa atau mendaftarkan diri di program pertukaran pelajar. Di tahun keempat, mereka mempersiapkan diri untuk mengikuti tes TOEIC dan TOEIC Speaking untuk mendapatkan nilai kompetensi bahasa, juga ikut serta dalam kegiatan magang. Situasi ini dialami oleh mahasiswa mana saja di Korea Selatan.

Memperkaya diri nyatanya tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa saja. Di antara spesifikasi yang ada, banyak orang menganggap latar belakang pendidikan sebagai hal yang paling penting. Tentu saja, akhir-akhir ini perusahaan tidak menjamin para pencari kerja mendapat pekerjaan berdasarkan latar belakang pendidikan mereka, tetapi mereka berusaha sangat keras untuk berada di titik permulaan yang lebih baik dari orang lain. Oleh karena itu, tidak heran apabila murid sekolah di Korea mulai memperkaya diri mereka sejak duduk di bangku SMA. Para pelajar SMA berusaha untuk diterima di universitas terbaik dan para mahasiswa berusaha untuk bekerja di tempat yang baik. Mereka semua saling berlomba-lomba. Untuk memperkaya diri dan memenangkan persaingan ini, apa yang harus Anda lakukan?

Jangan Terlalu Banyak Mendedikasikan Waktu untuk Mengikuti Tes Bahasa Inggris

Bagi mereka yang sedang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, persiapan untuk mengikuti tes bahasa Inggris resmi seperti TOEIC dan TOEIC Speaking sangatlah menyiksa. Hal itu karena sulit untuk mengetahui berapa nilai yang harus Anda dapatkan dan sampai mana Anda harus mempelajarinya. Namun, jika Anda bertemu dengan bagian personalia suatu perusahaan, mereka mengatakan bahwa persiapan yang berlebihan tidak diperlukan. Itu hanya digunakan sebagai dasar untuk memilih kandidat pekerja dan syarat yang menentukan seseorang diterima bekerja.

Sesungguhnya, ketika saya lolos untuk bekerja di perusahaan asing 3M, saya mendapat nilai TOEIC sebesar 815 poin dan level 6 untuk TOEIC Speaking. Kenyataannya, di kantor yang sama, ada orang yang tidak memiliki nilai tes ujian bahasa Inggris. Bagaimana bisa? Karena perusahaan yang mengharuskan karyawannya mengirim surel menggunakan bahasa Inggris setiap hari dan berbicara dengan tamu yang datang dari luar negeri dengan lancar sekalipun tidak mengharuskan karyawannya untuk memiliki kemampuan bahasa Inggris yang tinggi.

Tentu saja ada beberapa bidang yang membutuhkan kemampuan bahasa Inggris yang tinggi. Contohnya perusahaan asing yang berhubungan dengan tempat yang membutuhkan orang dengan kemampuan bahasa Inggris. Jika Anda tidak melamar di perusahaan seperti itu, Anda cukup memiliki kemampuan rata-rata saja. Bila Anda sudah mendapat nilai rata-rata, jangan habiskan waktu di bidang tersebut dan berkonsentrasilah untuk

meningkatkan kemampuan di bidang yang masih harus Anda tingkatkan.

Tidak Perlu Meraih Sertifikat Kompetensi yang Dimiliki Semua Orang

Untuk mengisi kolom kualifikasi di resume, para mahasiswa meraih sertifikat MOS (*Microsoft Office Specialist*) atau kemampuan menulis karakter Cina. Tentu saja ada perusahaan yang memberikan nilai lebih bagi pekerja yang mempu menulis karakter Cina, tetapi itu hanyalah salah satu bagian dari tes tertulis dan tidak berperan dalam penilaian akhir.

Sesungguhnya, ketika saya berbicara dengan bagian personalia perusahaan, mereka berkata, "Meraih sertifikat kompetensi karena rasa takut bahwa hanya dirinya yang tidak memiliki kemampuan tersebut adalah hal yang membuang-buang waktu dan tidak memberikan banyak bantuan." Mereka menambahkan, "Sebenarnya, perusahaan tidak menentukan spesifikasi tertentu, tetapi para pelamar salah kaprah bahwa mereka tidak memiliki spesifikasi yang cukup dan takut gagal, sehingga untuk mengatasi hal ini, mereka memperbanyak spesifikasi secara berlebihan, tetapi mereka masih saja jauh dari harapan perusahaan." Hal ini tentu sangat disayangkan.

Akhir-akhir ini, perusahaan mulai menerapkan prinsip NSC (*Nonspec Competency Based Recruitment*) yang merupakan standar kompetensi nasional sebagai dasar untuk menilai resume pencari kerja. Ini adalah cara merekrut karyawan yang tidak mencantumkan nilai bahasa dan sertifikasi di formulir lamaran kerja mereka, sangat berlawanan dengan sistem perek-

rutan berdasarkan kualifikasi. Tentu saja hal ini bukan berarti Anda tidak harus memiliki sertifikat kompetensi di bidang yang Anda daftarkan. Tentu saja Anda harus memiliki keahlian di bidang yang ingin Anda fokuskan dan hal itu akan bermanfaat ketika Anda melakukan wawancara. Para pelamar kerja harus menganalisis kompetensi yang berhubungan dengan pekerjaan mereka dan mempersiapkannya dengan baik.

Ketika mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, saya memperoleh sertifikasi untuk bidang yang berhubungan dengan pekerjaan saya. Sertifikat itu bernama CPIM (*Certification Production and Inventory Management*), jika diterjemahkan, itu berarti sertifikat manajemen produk dan inventaris, sangat cocok dengan bidang yang ingin saya masuki yaitu SCM (*Supply Chain Management*). Sekarang, bidang ini lebih terkenal, tetapi saat itu sertifikat ini jarang diminati oleh mahasiswa sehingga saya memiliki kesempatan bersaing. Kemudian, karena 3M adalah perusahaan cabang dari Amerika, mereka mengakui sertifikat semacam ini dan memberikan pengaruh besar terhadap tingkat penerimaan secara keseluruhan. Seperti contoh ini, sangatlah penting untuk tidak meraih semua sertifikat kompetensi yang ada dan menganalisis terlebih dahulu kemudian meraih sertifikat yang sesuai dengan bidang yang Anda pilih.

Ketika melamar kerja dan Anda ingin mengetahui jenis pekerjaan yang Anda lakukan, juga sertifikat apa yang dibutuhkan, saya menyarankan Anda untuk mengunjungi situs *betommorow.co.kr*. Di situs tersebut, terdapat pengalaman para pekerja yang masih bekerja di bidangnya masing-masing.

Buatlah Cerita Anda Sendiri

Hal yang lebih penting dari spesifikasi adalah membuat cerita Anda berbeda dari orang lain. Sebelum membuat cerita, Anda harus melakukan evaluasi diri tentang apa hal yang benar-benar ingin Anda lakukan dan mengapa Anda ingin melakukannya. Setelah itu, Anda harus membuat cerita yang berhubungan dengan karakter (hasrat, daya tahan terhadap tantangan, kerjasama, dan kreativitas) yang diinginkan oleh perusahaan. Jika cerita ini tidak muncul begitu saja, Anda harus menginvestasikan banyak waktu.

Maka, jika mempelajari bahasa asing di luar negeri ibarat mendaki puncak gunung Everest, atau jika Anda ingin bekerja di perusahaan otomotif, misalnya, cobalah untuk ikut serta dalam perkumpulan pembuat mobil. Jika Anda pernah membuat mobil dan memenangkan perlombaan, dapatkah Anda memuaskan rasa penasaran pewawancara? Seorang karyawan baru LG Electronic memasuki ruang wawancara dengan membawa baju seragam bisbol LG Twins yang dibelinya bersama ayahnya saat dia mengunjungi Menara Kembar saat berusia lima tahun. Dia memperkenalkan dirinya sambil berkata, "Seorang pria yang menyukai tim bisbol LG Twins, kini berada di pintu perusahaan LG." Seperti karyawan itu, Anda harus membuat cerita Anda sendiri supaya Anda diingat oleh pewawancara.

Semakin mendekati musim mencari kerja, perlahan-lahan Anda akan mendengar berita orang yang sukses masuk ke perusahaan di mana pun itu. Meskipun Anda mengucapkan selamat pada mereka di luar, tetapi dalam hati, Anda gusar, tidak perca-

ya, dan berpikir, "Saya memiliki nilai yang lebih tinggi darinya dan nilai bahasa Inggris saya pun lebih tinggi, tetapi mengapa saya tidak dapat masuk dan bahkan dia yang masuk perusahaan itu?"

Namun, sebelum Anda beranggapan seperti itu, pikirkanlah apakah Anda sudah memperkaya diri dengan spesifikasi pamungkas yang berkaitan dengan target dan bidang Anda. Mereka yang lulus seleksi bukan berarti lebih spesial dari Anda. Mulai sekarang tanyakan pada diri Anda, "Apakah pekerjaan yang paling menyenangkan bagi saya?" Dari situ, Anda dapat memperkaya diri sesuai dengan minat Anda, dan jika Anda dapat menceritakannya, Anda akan melewati proses penerimaan pekerjaan yang Anda inginkan dengan baik.

JIKA ANDA BERMIMPI MENJADI ORANG HEBAT, PERSIAPKAN DIRI ANDA SEBELUM BEKERJA

*Dengan kemampuan yang cukup,
Anda tidak dapat meraih apa pun.*

-Edison-

Sebagian besar mahasiswa dapat menggunakan Microsoft Word dan program untuk menulis karakter dalam bahasanya, tetapi tidak lihai dalam menggunakan Microsoft Excel dan Microsoft Power Point. Ketika memasuki dunia kerja, Anda akan mengetahui bahwa Microsoft Word dan program untuk menulis huruf sangat jarang digunakan. Semua data dibuat dengan Microsoft Excel dan dipancarkan melalui proyektor. Maka dari itu, sebe-

lum bekerja, jika Anda menguasai Microsoft Excel dan Power Point, efektivitas Anda dalam bekerja dapat lebih tinggi dibandingkan orang lain.

Tentu saja, memperoleh sertifikat seperti MOS akan membantu pekerjaan Anda, tetapi sesungguhnya itu tidak banyak membantu dalam melakukan pekerjaan. Yang penting adalah kemampuan untuk mempersiapkan materi pekerjaan. Untuk mempersiapkan dokumen, Anda harus mencoba menggunakan Microsoft Excel dan dapat membuat grafik. Setelah itu, Anda harus memiliki kemampuan menggunakan Microsoft Power Point untuk mempresentasikannya.

Pertama-tama, mari kita telaah mengenai Microsoft Excel. Ketika Anda bekerja di satu perusahaan, terdapat perbedaan yang signifikan dalam penggunaan waktu antara orang yang bisa menggunakan program Excel dan yang tidak. Contohnya, di perusahaan tempat saya bekerja ada orang yang dijuluki "Dewa Excel", sebut saja dia "C". Performanya dibandingkan karyawan lain sangat jauh di depan. Pekerjaan yang biasanya diselesaikan dalam tiga jam oleh orang lain dapat diselesaikannya hanya dalam satu jam. Perbedaan itu terjadi karena dia menguasai Microsoft Excel. Dia dapat menghemat waktu karena menggunakan fitur yang tidak diketahui orang lain, atau menghafal rumus singkat.

Seperti hal ini, jika ada orang yang mengerjakan hal yang sama dalam waktu lebih singkat dengan kemampuan yang sesuai, ada pula orang yang mengerjakan sesuatu dengan lambat karena tidak terbiasa dengan sistem. Jika orang pertama dapat menyelesaikan pekerjaannya saat jam kerja, orang kedua tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya meskipun lembur dan cen-

derung menumpuk pekerjaan terus-menerus. Jika Anda adalah pekerja, tipe yang manakah Anda?

Saya sedikit malu membicarakan ini, tetapi ketika baru bekerja, saya juga tipe orang yang kedua. Sebelum bekerja, saya memperoleh level 2 dalam sertifikasi penggunaan komputer, tetapi ketika saya benar-benar terjun di dunia kerja, saya tidak dapat menyembunyikan rasa malu karena saya bahkan tidak bisa membuat grafik sederhana. Di awal bekerja, saya hanya menumpuk pekerjaan dan menyesal, "Andaikan saya belajar cara menggunakan Excel sebelum bekerja." Saya berharap Anda tidak mengalami situasi ini. Sebelum bekerja, sebaiknya Anda membeli buku pengenalan program Excel dan membacanya agar terbiasa menggunakannya. Ingatlah rumus yang sering digunakan, ketahuilah formula dan cara penggunaannya. Ketahuilah dengan baik rumus yang sering digunakan seperti IF, SUMIF, SUM, AVERAGE, COUNT, COUNTIF, VLOOKUP, ISERROR, dan MATCH, dan jika mungkin ketahui pula rumus yang tidak sering digunakan. Hal ini akan membantu Anda saat memasuki dunia kerja.

Terakhir, Anda harus sering membuat grafik sederhana yang mudah dimengerti dan sesuai dengan keinginan Anda. Karena ini adalah hal yang cukup sulit, penting untuk melakukan latihan yang cukup dan mengasah kemampuan Anda. Jika Anda memiliki kemampuan ini, Anda bisa mengurangi kesalahan dan menghemat waktu. Ketika memasuki dunia kerja, sebaiknya Anda mengurangi ketergantungan pada senior akan suatu pekerjaan. Marilah menjadi pekerja yang berbakat dengan persiapan terlebih dahulu.

Program Excel yang dijuluki kembang Microsoft memiliki kegunaan yang tanpa batas. Bukan hanya di perusahaan, tetapi ketika Anda membuka usaha atau melakukan proyek pribadi, Excel sangat berguna untuk mempermudah pekerjaan Anda. Mulai sekarang, mulailah mencaritahu cara menggunakan Excel dengan cermat.

Selanjutnya mari membahas kegunaan Power Point. Power Point digunakan ketika mempresentasikan pendapat pribadi Anda di hadapan banyak orang dan merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk membantu memvisualkan data pekerjaan. Saat di perguruan tinggi, perangkat lunak ini digunakan ketika kerja kelompok atau presentasi. Akan tetapi, dalam kelompok hanya satu atau dua orang yang membuat data, sehingga tidak semua menggunakan Power Point untuk mengerjakan tugas mereka. Oleh karena itu, saat masih di perguruan tinggi, jika Anda tidak berusaha, akan sulit untuk mematangkan kemampuan membuat presentasi menggunakan Power Point. Tentu saja, ada mahasiswa yang mempersiapkan diri karena beberapa perusahaan mulai memberlakukan wawancara melalui presentasi. Meskipun begitu, mereka melakukannya dengan santai dan baru mempersiapkannya dengan saksama saat lolos dari tes seleksi tertulis. Secara garis besar, penggunaan Power Point seperti tata letak dan warna, jenis karakter, penggunaan bentuk dan simbol, serta animasi secara fasih tidak dapat diperoleh dalam sehari. Karena itu, diperlukan latihan terus-menerus. Di antara cara berlatih yang paling baik, salah satunya adalah mencontoh presentasi yang telah dibuat sebelumnya dan memperbaikinya dengan gaya dan kemampuan Anda sendiri. Cara lainnya adalah mencari situs yang sudah

ada sebelumnya dan membuat halaman presentasi yang mirip dengan situs tersebut. Dengan tidak mencari format presentasi di internet dan membuatnya sendiri, Anda dapat menguasai berbagai fitur dalam waktu yang relatif cepat.

Senior saya di universitas, sebut saja “H”, adalah penemu portal mahasiswa “Univ PT Presentation” sekaligus ahli presentasi. Dia melakukan riset tentang presentasi dan cara bercerita sejak masih menjadi mahasiswa dan akhirnya bekerja di Samsung SDS. Sekarang, di portalnya terdapat 16.000 orang anggota dan beberapa anggotanya mendapatkan penghargaan di perlombaan dan festival melalui presentasi mereka. Jika Anda bergabung di portal sejenis ini, program ini dapat membantu Anda mempertajam kemampuan presentasi sejak masih berstatus mahasiswa. Jika Anda memasuki dunia kerja, setiap pekerjaan akan diakhiri oleh presentasi. Oleh karena itu, jika Anda menguasai Power Point sebelum bekerja, Anda dapat menjalankan pekerjaan dengan lebih mudah dari orang lain.

Menguasai program Excel dan Power Point adalah salah satu hal yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Jika Anda menguasainya dari sekarang, ketika Anda masih memiliki banyak waktu, ketika bekerja nanti Anda dapat mengurangi kemungkinan melakukan kesalahan dan Anda dapat selangkah lebih maju dari siapa pun. Hindari pemikiran “Besok saya akan melakukannya” dan mulai dari sekarang, belilah buku yang berkaitan dengannya dan berlatihlah.

BERAPAKAH NILAI KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING SAYA?

*Agar Anda tidak menghancurkan hidup,
jagalah perkataan Anda.*

-Shakespeare-

Berbicara adalah salah satu cara paling umum untuk berkomunikasi. Hal dasar seperti inilah yang menjadi syarat keberhasilan. Jika Anda tidak pandai berbicara, Anda tidak dapat mengharapkan keberhasilan. Ini berarti, jika Anda tidak percaya diri untuk memulai pembicaraan, kesuksesan akan menjadi perjalanan yang sulit untuk Anda jalani.

Shakespeare berkata, "Agar Anda tidak menghancurkan hidup, jagalah perkataan Anda," dan salah satu prasasti di Mesir bertuliskan, "Jika Anda ahli dalam berbicara, status dan kekuasaan akan mengikuti." Berdasarkan contoh tersebut, perkataan sangatlah penting dan merupakan faktor utama yang menentukan kesuksesan seseorang.

Sebelum mengetahui lebih lanjut mengenai cara meningkatkan kemampuan berbicara, mari lakukan tes sederhana untuk mengetahui apakah Anda adalah pembicara yang baik. Pilihlah di antara dua situasi ini yang paling sesuai dengan Anda.

1. Ketika hendak berbicara dengan orang yang tidak dikenal, apakah Anda merasa seperti orang yang sedang berdiri di tengah jalan yang panasnya mencapai 36° Celsius?
2. Ketika berada di bar, apakah Anda akan mengobrol dengan orang di sebelah Anda?

Orang yang memilih pilihan kedua memiliki rasa percaya diri dan mereka memiliki kemampuan untuk mengutarakan pendapat dengan baik. Akan tetapi, jika Anda memilih pilihan pertama, jangan kecewa karena jauh lebih banyak orang yang memilihnya daripada pilihan kedua. Meskipun ada orang yang bisa berbicara dengan baik secara alami, kebanyakan orang mengembangkan kemampuan berbicaranya secara bertahap. Jika Anda berlatih dan berusaha, siapa pun bisa menjadi pembicara yang baik dan suatu saat nanti Anda akan memilih pilihan kedua tanpa ragu. Dalam buku yang ditulis oleh Dewa Pembicara, sekaligus legenda dalam bercakap-cakap, Larry King, yang berjudul *dewa pembicara*, dia menuliskan dua hal yang perlu diperhatikan, tak peduli seberapa besar kemampuan Anda dalam berbicara.

- Meskipun Anda menganggap bahwa Anda tidak pandai berbicara, katakanlah bahwa Anda pasti bisa melakukannya.
- Betapapun Anda menganggap bahwa Anda pandai berbicara, katakanlah bahwa Anda dapat berbicara lebih baik lagi.

Kalau begitu, mari mencaritahu bagaimana cara meningkatkan kemampuan berbicara Anda. Di perusahaan tempat saya bekerja, setiap pagi masing-masing orang bergiliran untuk memberi pidato selama satu menit dengan topik bebas. Saat pertama kali melakukannya, saya merasa kesulitan mencari topik dan kesal karena tidak tahu mengapa saya harus melakukan ini. Tetapi sekarang saya merasa bersyukur. Mengutakan pemikiran di depan penonton adalah kesempatan yang sangat langka dan saya dapat memiliki kesempatan itu setiap hari, betapa beruntungnya saya. Berikut ini adalah hal yang dirasakan oleh

orang yang berpidato selama satu menit setiap hari selama lima tahun dan hal yang mereka rasa dapat meningkatkan kemampuan berbicara mereka.

Sebelum Berbicara, Anda Harus Mendengarkan dengan Baik

Pada bab sebelumnya, dijelaskan betapa pentingnya mendengarkan orang lain. Maka dari itu, mari kita kesampingkan penjelasan detailnya. Apabila Anda tidak dapat mendengarkan perkataan orang lain, Anda tidak akan dapat menyampaikan pendapat Anda dan tidak dapat menjadi pendengar yang baik. Jangan melupakan hal dasar untuk mendengarkan dengan baik

Menentukan dengan Jelas Tujuan dan Target Pembicaraan Anda

Anda harus menentukan arah dan target yang ingin Anda bicarakan kepada pendengar. Jika Anda berbicara tanpa melakukan hal ini, Anda tidak memiliki dasar pembicaraan dan akan menghasilkan penafsiran yang ambigu dan tidak pasti.

Agar pendengar dapat mengerti maksud pembicaraan Anda dengan jelas, Anda harus terlebih dulu menentukan tujuan dan target pembicaraan.

Anda Harus Membuat orang Lain Mengerti Pembicaraan Anda

Jika Anda hanya menyuarakan pendapat Anda sendiri ketika berbicara, para pendengar tidak akan dapat mengerti maksud

pembicaraan Anda. Hal yang Anda katakan harus berdasar pada kejadian yang logis. Utarakan pendapat yang objektif dan logis, dan jika Anda ingin mengutarakan pendapat Anda sendiri, utarakan alasan atau penjelasan singkat agar orang lain dapat mengerti maksud pembicaraan Anda. Jika orang lain tidak mengerti maksud Anda, hanya akan terjadi komunikasi satu arah.

Menganalisis Kebutuhan Orang Lain

Keputusan akan diterima atau tidaknya pemikiran Anda berada di tangan orang lain. Karena itu, Anda harus menganalisis dengan baik keinginan orang lain. Jika Anda mengetahui kebutuhan mereka sejak awal, manfaat pembicaraan Anda akan semakin besar. Sebaliknya, jika Anda tidak memahami kebutuhan orang lain dan berbicara, maksud pembicaraan Anda tidak dapat disampaikan dengan baik dan Anda tidak memperoleh simpati dari pendengar.

Jagalah Artikulasi dan Intonasi yang Jelas

Untuk dapat berbicara dengan efektif, Anda harus berusaha menjaga artikulasi dan intonasi dalam berbicara. Setelah mendengar pidato orang lain di tempat saya bekerja, ada orang yang memiliki lidah yang pendek atau artikulasi yang kurang jelas. Sebagus apa pun isi pidato Anda, jika artikulasi Anda kurang jelas, akan sulit untuk mengerti maksud pembicaraan Anda. Kemudian, jika Anda tidak menjaga intonasi dan berbicara hanya dengan satu nada saja, Anda dapat menghilangkan fokus pendengar. Jika Anda mendengar perkataan yang kurang jelas arti-

kulasinya, cobalah untuk memperbaikinya, serta tetapkan target dan lihatlah video ahli pidato untuk mengontrol intonasi Anda.

Berikan Pidato yang Menarik atau Menggugah Hati

Meskipun pembicaraan Anda sangat sesuai sasaran, tetapi jika tidak menarik, Anda tidak bisa mendapatkan perhatian pendengar. Namun, tidak mudah untuk membuat orang tertawa dengan humor dan guyongan yang Anda lakukan. Bacalah buku yang berhubungan dengan humor dan serap ilmu yang ada dalam buku tersebut sehingga Anda bisa menjadi orang yang humoris. Perhatikan perkataan dan gerak-gerik orang yang humoris dan buatlah gaya Anda sendiri.

Jika Anda bukan orang yang humoris, Anda harus bisa menggugah hati orang lain. Hal ini berarti menyatukan elemen antara perasaan Anda dengan perasaan orang lain. Jika Anda berkomunikasi dengan penonton melalui perasaan, meskipun pembicaraan Anda membosankan, itu tetap dapat menjadi pidato yang luar biasa. Biasakanlah diri Anda untuk membentuk suara dan gerak-gerik yang tulus.

Tulislah Hal yang Ingin Anda Ucapkan

Setelah menuliskan garis besar perihal yang ingin Anda katakan dan membacanya berulang-ulang serta menghafalkannya di luar kepala, Anda dapat berbicara dengan lebih natural dan tidak terbata-bata. Khususnya jika Anda berpidato di hadapan banyak orang, atau berpidato sebagai orang yang berpengaruh, buatlah sketsa pidato Anda dari pembukaan, isi, dan penutupan

dengan teliti dan setelah menghafalkannya, berlatihlah sampai kata-kata tersebut keluar dengan sendirinya tanpa dibuat-buat.

Mintalah Tinjauan atas Pidato Anda

Untuk menghasilkan pidato yang luar biasa, Anda harus menganalisis letak kesalahan dan hal yang harus diperbaiki dari pidato Anda. Untuk itu, dibutuhkan pengawasan terus-menerus. Ada pepatah yang berkata, “Jika Anda ingin menjadi lebih cantik, cermin adalah guru yang paling baik, dan jika Anda ingin pandai berbicara, tinjauan ulang adalah guru yang terbaik. Rekamlah suara atau video pidato Anda dan perbaiki suara, intonasi, ekspresi, juga gestur Anda, serta tingkatkan hal yang perlu ditingkatkan.

Tentu saja, dari cara-cara tersebut, yang paling penting adalah kepercayaan diri. Dari ekspresi yang penuh senyum dan gaya berbicara yang santai, Anda dapat meihat betapa percaya dirinya seseorang dalam berpidato. Rasa percaya diri ini tidak lain adalah karena latihan terus-menerus. Berikut perkataan Picard mengenai pentingnya berlatih, “Seekor elang harus berlatih terus-menerus menerjang angin agar dapat terbang ke langit yang tinggi. Jika tidak berlatih, meskipun dirinya disebut elang, tetapi dia hanya bisa berjalan di tanah saja.”

Meskipun Anda pandai berbicara, tetapi jika tidak berusaha, Anda pasti akan tertinggal. Sebaliknya, meskipun Anda tidak pandai berbicara, tetapi dengan latihan dan usaha keras, Anda bisa menghasilkan pidato yang luar biasa. Jangan lupa bahwa kemampuan lebih kuat dibandingkan kekuatan fisik.

CARA MEMBUAT MEREK UNTUK DIRI SENDIRI DAN MEMASARKANNYA

*Menulis adalah kegiatan yang baik.
Ini adalah salah satu hal istimewa.
Jika Anda mengesampingkan kekhawatiran
dan ketakutan akan kegagalan,
ini adalah pekerjaan yang tidak sulit.*

-Brenda Orland-

Apakah Anda terbiasa menulis dalam kehidupan sehari-hari? Yang dimaksud tulisan di sini bukanlah tulisan pendek seperti di Facebook, tetapi tulisan yang terstruktur. Mungkin kebiasaan ini tidak banyak dimiliki oleh mahasiswa. Tentu saja, akhir-akhir ini untuk masuk ke perguruan tinggi, dia-dakan ujian menulis esai sehingga banyak orang yang mempersiapkan kemampuan menulis sejak SMA. Namun, setelah menjadi mahasiswa, mereka malas berlatih menulis sehingga kemampuan yang mereka miliki berkurang.

Jika Anda adalah mahasiswa, saya menyarankan Anda untuk mengikuti setiap kelas menulis yang ada di jurusan Anda. Ketika masih menjadi mahasiswa, saya mengikuti kelas yang berhubungan dengan kemampuan menulis seperti “dasar menulis”, “teknik ilmu alam dan menulis”, serta “ilmu filsafat dan menulis”. Meskipun kelas menulis tidak sesuai dengan keinginan saya, tetapi saya sadar bahwa saya harus bisa menulis dan berkesempatan mengoreksi tulisan saya. Kenyataannya, kesempatan untuk memperbaiki tulisan yang salah dan keluar

dari konteks sangatlah langka. Sesungguhnya, mudah untuk menemukan hal yang aneh pada tulisan kita sendiri. Dari sudut pandang orang lain, tulisan Anda juga buruk. Namun, jika Anda mengikuti kelas menulis, kesalahan ini dapat diluruskan. Karena itu, sejak perguruan tinggi, Anda harus menanamkan pemikiran akan pentingnya meningkatkan kemampuan menulis. Ada tiga alasan mengapa kemampuan menulis sangat penting.

Kemampuan Menulis Adalah Elemen Penting untuk Menjadi Seorang Pemimpin

Dalam kepemimpinan, kemampuan menulis adalah dasar kompetensi utama. Jika Anda tidak bisa mengutarakan pemikiran melalui tulisan, hal itu sama saja dengan tidak memiliki kemampuan sebagai pemimpin. Seorang pemimpin yang hebat harus bisa menulis dan melatih diri serta menyampaikan mak-sud tulisannya dengan kata-kata. Tulisan dapat meyakinkan anggota organisasi Anda dan membawa perubahan.

Tulisan Jauh Lebih Kuat Daripada Perkataan

Meskipun Anda berpikir terlebih dahulu sebelum berbicara, ada kemungkinan Anda akan mengulang topik pembicaraan. Karena itu, sulit bagi Anda untuk menyampaikan perasaan. Na-mun, dengan menulis Anda dapat menjadi lebih logis dan meraih fokus orang lain sehingga dapat menyampaikan pendapat dan perasaan dengan efektif.

Menulis Adalah Cara Paling Dasar untuk Berkommunikasi

Jika Anda memasuki dunia kerja, menulis identik dengan bekerja. Ini karena setiap hari Anda berkomunikasi dengan surel, menulis laporan, proposal, dan data presentasi. Apabila Anda pandai menulis, efektivitas dan efisiensi Anda dalam bekerja akan meningkat.

Menulis adalah salah satu kemampuan yang paling penting saat perguruan tinggi. Perusahaan apa pun menerapkan tahap pertama untuk masuk ke perusahaan mereka dengan menulis perkenalan diri. Hal ini penting untuk menggugah hati bagian personalia. Untuk itu, Anda harus menjabarkan cerita yang menarik dan menggugah hati. Jika Anda tidak memiliki kemampuan menulis dasar, apakah ini mungkin?

Terkadang, bagian personalia tidak dapat membaca dokumen pelamar satu per satu dan harus menyortir dokumen tersebut. Dari perkenalan diri para pelamar, ada beberapa orang yang tidak mencerahkan jati dirinya. Ini adalah pemikiran yang salah. Apabila pendapatan awal Anda tiga ratus rupiah, sampai Anda pensiun, perusahaan berinvestasi terhadap Anda sebesar 1,2 miliar rupiah (dengan anggapan pendapatan saat berumur 26 tahun sampai pensiun pada umur 60 tahun memiliki jumlah yang sama). Jika setiap tahun pendapatan Anda naik, besaran investasi perusahaan terhadap Anda akan jauh lebih besar. Kalau begitu, apakah perusahaan tidak akan membaca semua dokumen pekerjanya? Tentu saja tidak.

Tentu saja, di perusahaan besar yang memiliki banyak karyawan, kemungkinan ada penyortiran dokumen. Namun, bukan

berarti dokumen itu tidak dibaca sampai waktunya wawancara. Untuk mengetahui jati diri pelamar kerja, pewawancara membaca singkat dokumen perkenalan diri sebelum kemudian memasuki ruang wawancara. Pada saat ini, jika pelamar mampu menulis dengan baik dan memiliki pengaruh yang kuat pada pewawancara, dia akan memberi kesan yang baik. Sebaliknya, jika format penulisan dasarnya salah sejak awal dan konteks penulisannya tidak mengalir dengan baik, sebelum wawancara pun pelamar sudah mendapatkan nilai negatif dan pewawancara akan kehilangan minat atas orang tersebut.

Ketika saya melamar pekerjaan di perusahaan besar, kesempatan saya diterima melalui dokumen adalah sekitar 60%. Tentu saja, ketika saya melihatnya sekarang, itu bukan tulisan yang baik. Yang paling penting tulisan Anda harus berhubungan dengan apa yang dicari perusahaan dari para kandidat. Berikut ini adalah surat perkenalan diri yang saya buat itu.

Jika Saya Memiliki Kesulitan yang Saya Alami Sampai Sekarang, Bagaimana Saya Menghadapinya?

Saat duduk di perguruan tinggi, pada musim panas saat itu, karena ingin mengetahui batas diri saya, saya menantang diri untuk berkeliling negara menggunakan sepeda. Di usia muda, saya memulai perjalanan hanya berbekal semangat dan hasrat yang tinggi, tentu tidak mudah. Tentu saja ini hal yang mudah dilakukan bagi seorang pelari yang terbiasa berlari selama enam sampai tujuh jam setiap harinya. Beberapa hari pertama, otot paha saya bekerja keras, dan karena bergesekan dengan sadel sepeda, kulit saya pun tergores. Ketika ban sepeda saya kempis, saya ingin tetap

duduk di tempat saja. Sambil menuntun sepeda melewati angin desa, ingin rasanya saya kembali, tetapi saya berpikir bahwa saya tidak boleh menyerah. Perjalanan hanya berbekal jiwa cinta tantangan dan tidak diketahui siapa pun. Perjalanan semacam itulah pengalaman paling berharga dan membangkitkan hasrat saya.

Setelah memperbaiki sepeda, saya kembali mengayuhnya berkeliling dan melanjutkan perjalanan saya. Banyak hal sulit yang saya lalui dalam perjalanan ini, seperti jalan menanjak yang tampak tiada akhir, jalan yang salah, hujan yang tiba-tiba turun, tempat tidur yang tidak nyaman, serta rasa haus dan panas. Namun, saya tetap mengayuh sepeda tanpa henti. Pada akhirnya, saya berhasil menyelesaikan perjalanan sepanjang 1.813 kilometer selama 32 hari.

Lewat pengalaman ini, saya menyadari bahwa jika saya berusaha semaksimal mungkin dan tidak menyerah, pada akhirnya saya akan berhasil dan saya memiliki keberanian dan harapan dalam hal apa pun yang saya lakukan. Hasrat seperti inilah yang ingin saya tawarkan kepada 3M Korea.

Bukan hanya dalam menulis perkenalan diri, jika Anda pandai menulis, ini akan berguna bagi Anda dalam banyak hal. Jika Anda sedang menulis dan memiliki kemampuan menulis, saya menyarankan Anda untuk menulis buku. Masih banyak orang yang berpikir bahwa hanya penulis profesional dan ahli yang bisa menulis buku. Namun pada zaman sekarang, pelajar, pekerja, dokter, hakim, dan orang lain dari berbagai bidang menuangkan pengalaman dan pengetahuan mereka kepada orang lain. Lihatlah saya, Bukankah saya adalah pekerja biasa?

Tentu saja, ketika mengatakan kepada orang sekitar bahwa saya akan menulis buku untuk pertama kali, respons mereka negatif. Tentu saja ada orang yang mendukung dan mengatakan saya bisa, tetapi sebagian besar mengatakan sebaliknya. Banyak orang yang berpikir bahwa mereka tidak memiliki keahlian dan tidak bisa menulis buku, tetapi kenyataannya tidak begitu. Setiap orang memiliki kontennya tersendiri. Hal ini juga berlaku jika Anda adalah mahasiswa biasa.

Meskipun Anda mahasiswa, bayangkan jika Anda menerbitkan buku. Ketika Anda melamar ke sebuah perusahaan, bagaimana hasilnya? Anda akan dipandang sebagai ahli dalam bidang Anda dan buku tidak akan menahan Anda untuk diterima di perusahaan tersebut. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan bahwa pikiran perekrut akan berubah. Menulis buku adalah cara paling baik untuk mempromosikan dan membuat orang mengingat Anda. Hal ini juga berlaku jika Anda adalah pekerja. Apabila Anda menulis buku, walaupun Anda pensiun, tetapi Anda masih dapat bekerja dengan aktif. Sebagai generasi muda di umur 20-an, saya ingin memberitahu bahwa menulis buku adalah tantangan yang patut dicoba.

Di masa sekarang, banyak buku yang dapat membantu Anda menulis buku. Sebagai contoh, buku karangan Jo Kwanil yang berjudul *Menulis Buku ala Tak Guyeong* dan buku karangan Jo Yeongsuk yang berjudul *Gebrakan yang Dibutuhkan dalam Hidup, Menulis Buku*. Bacalah buku semacam ini, pikirkan konten yang ingin Anda tulis, dan coba tuliskanlah.

Saya tekankan sekali lagi, mempelajari kemampuan menulis bukan sekedar untuk memperkaya kemampuan diri saja. Jika

Anda belajar menulis, Anda dapat menggabungkan kejadian yang logis dengan kemampuan meyakinkan orang lain. Ini adalah hal yang sangat dibutuhkan dan merupakan kunci dalam memasuki dunia kerja dan melakukan segala hal. Bangkitkanlah ketertarikan dan usaha serta kemampuan menulis Anda. Jika mungkin, mulailah menulis buku. Mari nantikan diri Anda sebagai penulis.

MENJADI PENGUSAHA DI MASA MUDA, LEBIH BANYAK YANG DIDAPATKAN DARIPADA YANG HILANG

Takdir berpihak pada orang yang berani.

-Vergilius-

Saat penurunan ekonomi terjadi, saat itu pula para generasi muda mengalami krisis pengangguran. Karyawan di umur 50–60 tahun semakin cepat mengalami pensiun dini, ketersediaan lapangan kerja pun menjadi masalah umum. Adakah cara untuk menghadapi penurunan ekonomi dan kekurangan lapangan pekerjaan? Satu-satunya jalan adalah membuat lapangan pekerjaan. Di masa muda ketika kita bahkan tidak punya waktu untuk memperkaya diri dan malah menciptakan lapangan pekerjaan? Anda mungkin berpikir ini mustahil dan akan tertawa terbahak-bahak. Tetapi saya bisa menjanjikan bahwa dengan membuat lapangan pekerjaan, Anda akan lebih banyak memperoleh sesuatu dibandingkan kehilangan.

Membuat lapangan kerja yang saya maksud bukanlah memiliki toko atau kantor yang membutuhkan biaya besar, tetapi

sesuatu yang dapat Anda lakukan dengan modal kecil. Setelah mencoba dan merasa bahwa itu sesuai dan cocok dengan kemampuan Anda, juga berpikir bahwa Anda harus mengerahkan segalanya untuk menjalankan hal ini, mari investasikan waktu dan modal Anda. Walaupun gagal, Anda dapat memperoleh pengalaman yang luar biasa. Sambil menganalisis penyebab utama kegagalan, jika Anda berencana untuk memulai usaha Anda kembali, itu akan menjadi dasar kesuksesan Anda.

Sejak berada di sekolah dasar, saya sudah memiliki usaha kecil saya sendiri. Jika saya dan keluarga bepergian ke suatu tempat, saya meminjam uang ayah untuk membeli cendera mata atau mainan yang khas dari daerah tersebut dan menjualnya kepada teman-teman. Uang yang saya dapatkan digunakan untuk mengantikan uang yang saya pinjam dan sisanya saya gunakan untuk uang saku. Kemudian, barang yang tidak terpakai di rumah juga saya jual kepada teman atau junior saya dengan harga murah karena saya berpikir itu akan lebih bermanfaat dibandingkan membuangnya.

Saat memasuki SMP dan SMA, saya membeli air minum kemasan di supermarket seharga tiga ribu rupiah dalam jumlah banyak dan membukunya. Saat hari libur nasional atau akhir pekan, saya pergi ke gunung Yudalsan (gunung di Mokpo) dan menjualnya kepada para pendaki gunung seharga sepuluh ribu rupiah. Alasan saya memulai usaha seperti ini berawal dari ayah saya yang kembali dari pendaki gunung. Para pendaki harus mencapai puncak gunung Yudalsan untuk menemukan toko yang menjual air minum, sehingga mereka merasa tidak nyaman karena harus menahan haus. Maka saya berpikir akan lebih baik jika saya menjualnya di tengah jalur pendakian yang

membuat saya menganalisis pendaki dengan lebih saksama. Puncak gunung Yudalsan memiliki tinggi 228 meter, dan karena Yudalsan adalah gunung yang kecil, banyak orang yang tidak membawa peralatan mendaki. Karena alasan tersebut, saya membuka usaha dan dalam waktu singkat membawa hasil. Karena usaha ini, saya hidup sedikit lebih bebas dibandingkan teman-teman seusia saya.

Tantangan saya tidak berhenti sampai di situ. Saat kuliah, saya mengoperasikan toko belanja *online* bersama kakak saya. Saya memilah pakaian di pasar Dongdaemun dan menjualnya kembali di toko *online*, yang hasilnya lebih baik dibandingkan yang saya bayangkan. Akan tetapi, semakin lama penjualannya semakin menurun. Saat itu, faktor kegagalan ada pada pemasaran produk. Kami berdua adalah pendatang baru dalam hal bisnis dan tidak tahu cara memasarkan produk yang baik, sehingga kami hanya mengandalkan penjualan dari pelanggan setia dan tidak meningkatkan penjualan untuk pelanggan baru. Akhirnya, saya harus menutup bisnis itu. Saya gagal, tetapi karena kegagalan ini saya semakin bergairah dan lebih tertantang, serta dapat mengerti pola distribusi dan konsep produksi. Sejak saat itu, saya mengetahui bahwa saya memiliki ketertarikan di bidang pengendalian persediaan dan distribusi. Pengalaman ini menentukan jalan saya dan menjadi penunjuk arah bagi saya.

Seperti yang sudah diceritakan sebelumnya, saya menjadi pengusaha tunggal sejak kecil (pengusaha tunggal berarti memiliki usaha yang dijalankan seorang diri). Pengusaha tunggal harus bisa menguasai ilmu penjualan, pemasaran, pembelian, distribusi, dan lain sebagainya. Tidak hanya itu, dia juga harus bisa mengu-

rus pencatatan dan pajak. Pengetahuan ini sangat berguna saat memasuki dunia kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Ketika memulai usaha dan bisnis, Anda dapat mengetahui bidang yang Anda sukai dan jika bidang itu adalah keahlian Anda. Seandainya Anda telah mencoba berbisnis dan akhirnya melamar pekerjaan, Anda dapat menganalisis lebih awal bidang mana yang Anda senangi dan dapat memperkirakan pekerjaan yang nantinya akan dibebankan kepada Anda. Bukan hanya itu, Anda juga dapat memperkirakan kontribusi yang bisa Anda berikan kepada perusahaan.

Usaha tunggal yang memiliki banyak manfaat ini mulai mendapat dukungan dari pemerintah. Jika Anda memiliki ide usaha, tetapi tidak memiliki modal yang cukup, Anda dapat mencari program pemerintah yang dapat mendukung Anda dan menyerahkan kontrak usaha. Jika lolos, Anda akan mendapatkan dukungan modal. Berikut adalah program pemerintah yang memberikan dukungan modal usaha.

Departemen Pemerintah untuk Usaha Tunggal

- Departemen Usaha Kecil Menengah: Bukan hanya pengusaha tunggal saja, tetapi Anda wajib menggunakan situs ini jika ingin mempromosikan berbagai bentuk usaha Anda. Khususnya, Anda harus memeriksa bagian “Pemberitahuan” serta “Syarat dan Ketentuan” di situs Departemen Usaha Kecil Menengah. Pada bagian “Pemberitahuan” terdapat hal yang harus diperhatikan mengenai usaha Anda dan garis besar pemberitahuan yang harus diperhatikan oleh pengusaha, dan pada bagian “Syarat dan Ketentuan”, para pemula dan pengusaha dapat mengetahui informasi mengenai keuangan, teknik

usaha, analisis pasar, ekspor, tenaga kerja, kemitraan usaha, konsultasi, usaha untuk wanita dan keterbatasan fisik, pasar tradisional, bantuan pengetahuan usaha, dan lain sebagainya. (Informasi: www.smba.go.kr)

- Lembaga Informasi Teknologi Usaha Kecil Menengah.

Sebagai lembaga yang melibatkan dan mendukung penuh operasional usaha sesuai bidangnya, di antaranya dukungan *research and development* untuk usaha kecil menengah dan kemitraan, dukungan teknologi informasi, dukungan manajemen inovasi, serta dukungan pelatihan penggunaan teknologi yang dibagi berdasarkan hasil survei. Bagi Anda yang menjalankan bisnis dan ingin memperluas bentuk usaha Anda, lembaga ini dapat membantu.

(Informasi: www.tipa.or.kr)

- Lembaga Konten Kreatif Korea (KOCCA)

Ketika mempertimbangkan objek bisnis serta target pencapaian, bidang yang berhubungan dengan konten adalah elemen utama, mengikuti undang-undang negara Korea mengenai promosi Usaha Kecil Menengah yang ditetapkan pada 30 September 2011, yang berisi, “Usaha perorangan dan yang sudah berdiri dan bisnis yang berhubungan dengan budaya dapat dipercayakan kepada Lembaga Konten Kreatif Korea (KOCCA). Pengusaha perorangan yang menggunakan konten dalam usaha mereka harus memeriksa dengan saksama isi dukungan yang diberikan untuk perusahaan publik dari Lembaga Konten Kreatif Korea.”

(Informasi: www.kocca.kr)

Beberapa lembaga tersebut bukan hanya lembaga yang baru terbentuk, tetapi banyak pula lembaga yang mendukung bisnis Anda. Harapannya, Anda dapat menemukan hal yang ingin Anda coba dan semoga Anda berani mencobanya. Kalaupun gagal, Anda dapat melakukan gebrakan dengan mencobanya kembali. Penghargaan berharga Anda adalah hal penting yang ditekankan sebagai faktor positif untuk menjadi pengusaha yang tepat.

Setelah memasuki dunia kerja, rasa ragu mulai melanda, dan setelah tiga sampai empat tahun melakukan pekerjaan yang sama, Anda mulai terjerat dalam rutinitas. Semakin Anda merasakan hal ini, hasrat untuk membuat usaha semakin besar. Jika Anda memiliki pengalaman membuat usaha, Anda dapat mencoba menganalisis apakah Anda memiliki hasrat yang tepat sebagai pemilik usaha.

Sebagai pemilik usaha, jika Anda memiliki keyakinan untuk berhasil, sambil bekerja, berfokuslah pada usaha untuk mengumpulkan modal. Sebaliknya, jika Anda tidak memiliki keyakinan terhadap usaha Anda, tetaplah menjadi penerima gaji dan hidup dengan rutinitas seperti biasa. Pada umur 20-an, membuat usaha adalah sesuatu yang patut dicoba karena selain Anda dapat mengalami masa percobaan terlebih dahulu, hal ini juga memiliki banyak manfaat lainnya. Kumpulkan hasrat dan cobalah membuka usaha Anda sendiri.

Bab 5

Hubungan: Pertahankanlah Orang di Sekitar Anda

PERBAIKI HUBUNGAN TANPA KOMUNIKASI DENGAN TEGAS

*Jauhkan diri dari orang yang bodoh
dan bergaulah dengan orang yang bijaksana.*

*Perhatikan orang yang patut dihormati.
Ini adalah kebahagiaan tertinggi bagi manusia.*

-Maha Mangala Sutta-

Jaringan antarmanusia bernama “koneksi” adalah hubungan antarmanusia yang berkaitan dengan politik, ekonomi, dan akademis. Agar bisa mewujudkan kesuksesan dalam masyarakat, penting untuk memiliki kemampuan pribadi, tetapi juga penting untuk memberi bantuan yang tulus dan menjaga hubungan baik secara kontinu, serta memiliki kemampuan yang setara dengan orang lain. Untuk menjaga hubungan dengan orang lain, penting untuk menata hubungan dengan orang yang tidak memban-

tu Anda dalam kehidupan sedikit demi sedikit. Jika Anda mendengar kata menata hubungan, Anda mungkin mendengarnya sebagai sesuatu yang kejam. Namun, menata hubungan dengan orang yang tidak berkomunikasi dengan Anda dan menata hubungan baru yang bisa membuat Anda berkembang adalah hal yang harus dilakukan oleh orang di umur 20-an.

Ketika membicarakan hubungan antarpersonal, kita tidak bisa terpisah dari *six degrees of separation* atau teori enam level pemisahan. Teori ini berarti manusia hanya perlu menyeberangi enam jembatan di dunia untuk dapat saling terhubung. Keenam teori pemisahan ini menjadi awal teori berkoneksi masa kini. Ketika Anda dapat menyeberangi enam jembatan ini, Anda dapat mengenal semua orang yang ada di dunia, dan akankah Anda merasa dunia menjadi kecil?

Teori ini membuat kita menyadari berapa orang yang kita kenal dalam hidup. Sesungguhnya, semasa hidup, kita mengenal dan berhubungan dengan sekitar 3.500 orang yang penting di kehidupan kita. Kalau begitu, dari sekian banyak orang yang kita kenal, berapa orangkah yang dapat terpelihara hubungannya sampai saat ini? Agar memiliki hubungan yang erat dengan sesama manusia, tahap memilah hubungan manusia adalah tahap yang sangat diperlukan. Kalau begitu, mari menceritahu bagaimana cara memilah hubungan.

Memilah kontak telepon setiap enam bulan sekali

Ini adalah cara yang paling dasar. Lihatlah daftar kontak di ponsel Anda. Jika melihatnya dengan saksama, Anda pasti banyak menyimpan nomor kontak orang asing yang tidak Anda

ingat wajahnya. Hapuslah nomor kontak seperti itu tanpa ragu. Kemudian, tingkat berikutnya adalah menghapus nomor kontak orang yang tidak lagi berhubungan dengan Anda selama enam bulan. Memang ada orang yang beranggapan bahwa semakin banyak mengenal orang, akan semakin baik dan tidak menata hubungan dengan orang di masa lampau. Akan tetapi, jika mereka bertemu setelah sekian lama, mereka akan merasa senang di saat itu saja dan hubungan mereka tidak berkembang. Mari kumpulkan keberanian dan tata hubungan dengan orang yang dari dulu Anda anggap berharga tanpa alasan yang jelas.

Jika Anda menata hubungan dengan orang yang tidak berhubungan dengan Anda, orang yang masih bertahan dari awal adalah orang yang benar-benar dekat dengan Anda. Kepada orang-orang itu, saya juga menambahkan tanggal ulang tahun di kontak mereka sehingga ketika mereka berulang tahun, saya tidak lupa mengucapkan selamat ulang tahun. Kemudian, jika mungkin seminggu sekali, atau selambatnya sebulan sekali, saya berusaha menyapa mereka terlebih dahulu. Menyapa orang lain melalui aplikasi *chatting* atau mengirim SMS, apakah ini kegiatan yang menghabiskan uang? Meskipun begitu, banyak orang yang menganggap menghubungi orang lain terlebih dahulu adalah hal yang tabu. Jangan menjadi orang yang seperti itu dan jagalah orang-orang yang benar-benar penting bagi Anda setelah menata kembali hubungan. Menjaga hubungan dengan orang-orang yang benar-benar dekat dengan Anda saja sudah membuat Anda sibuk. Maka, bereskan kontak ponsel Anda dari orang yang hanya melewati kehidupan Anda setiap enam bulan sekali.

Buatlah “Peta Hubungan Pribadi” Anda

Cara paling baik untuk menganalisis keadaan hubungan pribadi Anda adalah dengan menggambar Peta Hubungan Pribadi. Biasanya, Anda bisa menganalisis hubungan yang Anda miliki dengan memeriksa ponsel atau media sosial Anda, tetapi hal itu tidak membereskan pikiran Anda dari orang-orang tersebut. Namun, dengan menggambar Peta Hubungan Pribadi, Anda dapat melihat kembali hubungan Anda dengan orang lain dan menganalisisnya secara objektif. Berdasarkan analisis ini, Anda dapat mengetahui hubungan yang berjalan kurang baik bagi Anda dan menyusun strategi untuk menjalin hubungan yang bermanfaat. Kedua, Anda dapat melihat secara kasat mata mana hubungan yang harus dihilangkan dan mana yang membantu Anda untuk mewujudkan target. Ketahui cara membuat Peta Hubungan Pribadi yang memiliki banyak manfaat berikut ini.

Cara Menggambar Peta Hubungan Pribadi

1. Tuliskanlah nama Anda di kertas, tuliskan pula nama kelompok tempat Anda berada.

Seperti menggambar peta pikiran biasa, tuliskan nama Anda di tengah dan tuliskan kelompok tempat Anda berada satu per satu seperti SD, SMP, SMA, universitas, ekstrakurikuler, klub belajar, kantor, atau perkumpulan lainnya. Jika terlalu banyak atau terlalu sedikit, akan sulit untuk mengetahuinya secara nyata, jadi sebaiknya Anda menulis lima sampai sepuluh kelompok saja.

2. Analisislah hubungan personal Anda dan isilah nama dalam kelompok.

Setelah menentukan kelompok, analisis di kelompok mana Anda harus meletakkan nama orang yang berhubungan dengan Anda. Sebaiknya Anda menulis nama panggilan, keterangan, nomor telepon, dan alamat orang tersebut dan memeriksanya satu per satu. Jika satu orang berada di beberapa kelompok, letakkanlah nama orang tersebut di kelompok yang terakhir. Misalnya, Mr. P yang merupakan sesama alumni di SMP dan SMA, kemudian menjadi alumni di universitas, letakkan namanya di kelompok universitas. Dengan cara ini, Anda dapat memasukkan semua nama di setiap grup yang Anda miliki.

3. Analisislah jenis hubungan dengan orang tersebut dan tuliskan di samping namanya.

Jika menganalisis hubungan hubungan perorangan, diperlukan pula analisis tentang hubungan Anda dengan orang tersebut. Saya membaginya dalam empat level hubungan. Saya tidak perlu mengubah dasar yang sudah saya miliki. Saya hanya perlu menganalisis hubungan dengan mencocokkannya dengan dasar yang saya miliki.

Jenis pertama: Hubungan dekat. Walaupun bertemu setiap hari, hal itu tidak menjadi beban dan bahkan membantu saya, dan orang yang seumur hidup ada bersama saya.

Jenis kedua: Hubungan resmi antarrekan kantor atau rekan satu perkumpulan, bisa saling bertukar informasi dengan saya, dan membantu jika saya memerlukan koordinasi mengenai pekerjaan.

Jenis ketiga: Saling mengenal satu sama lain meskipun jarang berkomunikasi, tetapi jika saya menjaga hubungan dengannya, suatu saat akan membantu saya jika dibutuhkan.

Jenis keempat: Hubungan di mana saya tidak berkomunikasi lagi dengannya, dan jika bertemu, hanya akan menimbulkan stres.

Saya menganalisis hubungan personal saya dengan cara ini dan menuliskan hubungan masing-masing orang di samping namanya. Contohnya, Lee Sooshin (1), Kim Chulsoo (2), Kim Yeonghee (3), Hong Gildong (4), dan lain sebagainya. Dengan menulis sampai level 3, saya bisa mengetahui dengan jelas orang yang berguna bagi saya (1 dan 2) dan mana yang harus saya kaji kembali (3 dan 4). Peta Hubungan Personal ini harus diperbarui dalam enam bulan atau satu tahun sekali.

Menggunakan aplikasi di ponsel

Dalam kehidupan sosial, Anda pasti banyak menerima kartu nama. Jika Anda meletakkannya di dompet setiap hari, itu akan terlalu banyak, tetapi jika dibuang, Anda merasa bersalah. Di saat seperti itu, gunakanlah aplikasi di ponsel Anda. Akhir-akhir ini, ada aplikasi yang membantu memasukkan informasi dalam kartu nama hanya dengan mengambil fotonya saja. Kemudian, lewat aplikasi tersebut Anda dapat dengan mudah mengetahui alamat, *e-mail*, melalui dokumen Excel sehingga Anda dapat dengan mudah merapikan kartu nama dan memelihara hubungan personal.

Jika menggunakan tiga cara yang saya perkenalkan, Anda dapat dengan mudah menata hubungan personal. Dengan me-

nata hubungan, efek paling besar yang bisa Anda dapatkan adalah “energi bahagia”. Seiring waktu, bertemu dengan orang yang bahagia dan membuat Anda bergairah tidaklah cukup. Apabila bertemu dengan orang yang menghubungi Anda hanya jika diperlukan, dan orang yang hanya berbicara hal negatif, itu akan membuat Anda stres. Maka dari itu, sebaiknya Anda melakukan penataan ulang hubungan Anda.

Untuk menata ulang hubungan dengan saksama, Anda tidak hanya memerlukan penataan dasar, tetapi usaha untuk menjalin hubungan dengan orang baru. Hal itu karena melalui orang baru, Anda akan merasa lebih bahagia dan dunia akan terasa lebih luas. Jika ingin menjalin hubungan yang baik, Anda harus bertemu dengan minimal satu orang baru. Tentu saja, jangan lupakan bahwa Anda harus melakukan penataan periodik setiap enam bulan sampai satu tahun sekali. Saya harap Anda memiliki kehidupan yang bahagia dengan hubungan yang kondusif.

SEIRING BERKEMBANGNYA DIRI, UBAHLAH MENTOR ANDA

Semua hal di luar diri saya adalah guru bagi saya.

-Eiji Yoshikawa-

Jika Anda berusia 20-an, pasti Anda mengetahui istilah “mentor”. Apakah Anda memiliki mentor hidup? Dalam menjalani hidup, keberadaan mentor sangatlah penting.

Kata “mentor” berasal dari mitologi Yunani, Odyssey. Dahulu kala, raja kerajaan Itaica, Odysseus menyerahkan pendidikan anaknya, Pangeran Telemachus, kepada temannya yang bernama Mentor ketika dia mengikuti perang Troya. Selama sepuluh tahun, Mentor menjadi teman, guru, konsultan, dan terkadang menjadi sosok ayah bagi Telemachus sampai Odysseus kembali dari perang. Sejak saat itu, nama Mentor diidentikkan dengan pemimpin dalam kehidupan yang memiliki kebijaksanaan dan dapat dipercaya. Dalam kata lain, mentor adalah orang yang bijaksana dan dapat dipercaya, sekaligus pemimpin, guru, dan panutan.

Hanya dengan melihat artinya secara sekilas, Anda bisa saja keliru mengartikan antara panutan dengan mentor. Tentu saja mentor bisa menjadi panutan, tetapi keduanya memiliki cara berinteraksi yang berbeda dengan target. Panutan hanyalah sosok orang yang ingin dicontoh dan tidak memiliki hubungan langsung dengan seseorang. Contohnya, jika Anda memiliki Bill Gates dan Warren Buffet sebagai panutan, Anda mendapat inspirasi dari mereka sehingga menjadikan perilaku dan pemikiran mereka sebagai patokan, serta berusaha meniru mereka. Di sisi lain, mentor adalah orang yang berhubungan langsung dengan Anda. Anda bisa berkomunikasi dan menceritakan masalah yang ada sehingga dia bisa membantu Anda secara langsung.

Kalau begitu, di manakah Anda bisa menemukan mentor? Jawabannya sederhana. Ada pepatah Cina yang mengatakan, “Dalam perjalanan tiga orang, pasti terdapat seorang guru di antara mereka”. Pepatah ini bukan berarti Anda harus mencari orang yang lebih pintar dari Anda dalam segala bidang dan

menjadikannya guru, melainkan seseorang yang bisa mengisi kekurangan dalam diri Anda sehingga bisa menjadi mentor atau guru Anda. Tidak ada batas umur dan jenis kelamin untuk menjadi mentor. Jika Anda memiliki hal yang ingin dipelajari atau didalami, banyak mentor yang tersedia di sekitar Anda.

Saya juga memiliki beberapa mentor hidup. Di antara mereka, ayah saya adalah mentor paling penting dalam hidup saya. Dia lulus dari SMA Angkatan Laut di Mokpo dan masuk ke jurusan medis di universitas. Pada saat itu, sangat jarang orang yang bisa masuk ke jurusan medis dari SMA Angkatan Laut. Ini menjadi pergumulan keras dengan dirinya sendiri. Ayah saya mengalami perjuangan yang sangat sulit sampai hampir menyerah, tetapi pada akhirnya dia berhasil mewujudkan mimpiinya. Jiwa pantang menyerah ini menurun kepada saya. Ayah mengatakan bahwa jika saya bekerja keras, semua hal dapat terwujud dan menasihati saya agar jangan sampai kehilangan harapan dan keberanian.

Ayah selalu berada di sisi saya, tetapi tidak mencampuri atau mengawasi setiap pekerjaan yang saya lakukan. Dia seharusnya memaksa saya untuk mengikuti jejaknya menjadi dokter, tetapi dia tidak melakukan itu. Ketika saya sedikit keluar dari jalur pendidikan dan bergaul dengan teman yang salah, ayah mengawasi saya diam-diam. Ketika saya mengalami kegagalan, dia mendukung saya, dan ketika saya masuk perguruan tinggi dengan nilai tes TOEIC, dia memberi saya ucapan selamat. Mentor saya selama remaja adalah ayah saya sendiri yang sangat dekat dengan saya.

Memasuki umur 20-an dan menjadi mahasiswa, saya menjadikan kakak saya sebagai mentor. Kakak yang usianya seli-

sih empat tahun dengan saya memasuki universitas yang sama dengan saya, sehingga saya bisa mempelajari cara menghadapi kehidupan perkuliahan dan cara bersosialisasi. Berbeda dengan saya yang pemalu, kakak saya adalah orang yang periang dan mudah bersosialisasi. Semasa kuliah, saya berusaha mengubah sifat pemalu agar menjadi seperti kakak saya yang periang.

Ketika memasuki dunia kerja, mentor saya adalah rekan satu tim saya, Mr. J. Dia mengajarkan saya cara melakukan pekerjaan secara umum dan cara bertahan di kantor. Saya bisa belajar etika makan bersama klien dan semua hal yang diperlukan di dunia kerja darinya. Berkat senior itu, saya bisa menjalankan kehidupan perkantoran dengan mudah dan nyaman, serta bisa menjadi karyawan yang menerima pengakuan dari orang lain.

Seperti contoh ini, mentor Anda berada dekat di sekitar Anda. Mereka harus dapat menjadi guru dan batu loncatan Anda untuk meraih kesuksesan. Lewat mentor saya, Anda bisa mengetahui bahwa mentor bukanlah sesuatu yang pasti. Anda harus mengubah mentor seiring dengan perkembangan diri Anda. Sama seperti kepiting yang jika tubuhnya membesar harus mencari cangkang yang lebih besar, semakin dewasa, Anda harus mengganti mentor Anda. Ketika Anda selalu memiliki mentor yang sama, suatu saat nanti perkembangan Anda akan berhenti. Seperti pepatah yang berbunyi “murid sudah menjadi guru”, ingatlah bahwa jika Anda sudah menjadi guru untuk orang lain, pergi dan carilah guru lain.

Sesungguhnya, mentor saya di luar ketiga orang tersebut masih banyak. Jika saya ingin belajar dari seorang mentor untuk hal umum, atau ingin mempelajari hal khusus, saya men-

dikan orang tersebut sebagai mentor. Dengan kata lain, setiap bidang memiliki mentornya masing-masing. Mari kita lihat contohnya.

Meskipun "K" memiliki segalanya, tetapi dia rendah hati. Mari belajar dari kerendahhatian "K". Mari mempelajari jiwa kreatif dan inovatif yang dimiliki "L". Sedangkan "P" adalah orang yang loyal dan tidak akan meninggalkan pekerjaannya. Mari pelajari sifat loyal dari "P". Kelembutan hati "J" tidak dapat ditiru oleh siapa pun. Mari pelajari kelembutan hati "J".

Semua orang yang ada di sekitar kita memiliki sesuatu untuk dipelajari. Ini karena mereka memiliki kelebihan dan keistimewaan mereka masing-masing. Mari mengembangkan diri dengan memiliki mentor di setiap bidang dan berusaha mempelajarinya secara kontinu. Alasan pentingnya memiliki mentor di umur 20-an tidak hanya karena ini berguna untuk mewujudkan target dan impian Anda, tetapi karena ini juga dapat membantu Anda membentuk hubungan sosial yang lebih baik. Semasa hidup, kita dihadapkan pada berbagai macam pilihan. Saat Anda dihadapkan pada pilihan, melalui nasihat orang atau mentor yang berpengalaman, Anda dapat membuat pilihan yang bijaksana dan dapat memperoleh kekuatan untuk melewati masa sulit.

Dari sekarang, mari temukan mentor Anda secara aktif. Tidak peduli apakah mereka berjenis kelamin yang sama atau berbeda dengan Anda. Seperti yang sudah saya jelaskan, mentor tidak memiliki batasan umur dan jenis kelamin. Ketahuilah posisi Anda sekarang dan saya harap Anda dapat menemukan mentor yang dapat membantu Anda menyelesaikan masalah yang Anda miliki.

TUJUH KEISTIMEWAAN YANG DIMILIKI ORANG BERUNTUNG

*Keberuntungan datang saat persiapan
bertemu kesempatan.*

-Seneca-

Dalam menjalani kehidupan, pasti Anda pernah bertemu dengan orang yang beruntung. Ketika mendaftar ke suatu acara dan kemudian keluar sebagai pemenang, menangkap bola kasti di lapangan saat pertandingan, membeli tiket kereta tanpa halangan saat hari libur nasional, atau mendapat apartemen yang bagus saat pengundian nomor apartemen. Ada orang yang selalu beruntung mulai dari hal kecil hingga hal besar.

Di sisi lain, terdapat orang yang tidak beruntung sama sekali. Dia tidak pernah memenangkan undian di acara apa pun, orang yang cedera dalam upaya menangkap bola saat pertandingan kasti, tidak pernah menang dalam bermain suit, kursinya diambil orang lain saat hendak duduk, atau hujan turun setelah mencuci mobil. Mengapa ada orang yang selalu dapat menjalankan pekerjaannya dengan lancar dan ada orang yang tidak beruntung?

Tentu saja, di antara manusia, pasti ada yang dianugerahi keberuntungan. Kalau begitu, pasti ada juga orang yang keberuntungannya memudar seiring waktu. Di sisi lain, ada orang yang tidak beruntung pada awalnya, tetapi dengan usaha, keberuntungan mengikuti dengan sendirinya. Kita harus menjadi orang yang kedua dibanding yang pertama. Apa alasan mereka menjadi orang yang beruntung?

Terkadang, pebisnis atau investor yang sukses bertemu dengan orang yang bahagia meskipun dia tidak kaya secara ekonomi. Setiap bertemu dengan orang seperti itu, saya menyadari sedikit demi sedikit alasan mereka disebut sebagai orang yang beruntung. Mereka terlihat sebagai orang yang beruntung karena berpikir dan bertindak secara berbeda dengan orang pada umumnya. Orang yang berusaha kemudian menjadi orang beruntung, orang sukses, dan orang bahagia lebih banyak dibandingkan orang yang beruntung dari lahir. Inilah tujuh hal umum yang saya pikirkan ketika melihat mereka.

Bergerak dengan Tindakan

Meskipun dihadapkan pada kegagalan, orang yang beruntung akan bergerak terlebih dahulu baru melihat hasilnya. Dibandingkan berpikir sambil berdiam, mereka akan terus bergerak dan berusaha memanfaatkan kesempatan yang bisa datang se-waktu-waktu. Sesungguhnya, untuk menjadi pemenang dalam kuis, Anda harus sering ikut serta dalam kuis tersebut, dan untuk memenangkan lotere, Anda harus membeli lotere. Akan tetapi, terkadang ada orang yang tidak sering ikut serta dalam kuis, tetapi mengharapkan namanya keluar sebagai pemenang dan mengharapkan dirinya memenangkan lotere tanpa membeli kupon. Karena itu, keberuntungan mereka perlahan-lahan hilang. Orang yang beruntung, jika tidak melakukan apa pun, tidak akan dapat meraih apa pun juga.

Selalu Berpikiran Positif

Sebagian besar orang yang beruntung memiliki pikiran positif. Ibarat gelas yang terisi air, mereka tidak melihat bagian yang kosong dan hanya melihat bagian yang terisi saja. Sebagian besar orang berpikir tentang bagian yang kosong dan mengatakan, "Hanya ini yang tersisa," sedangkan orang yang beruntung berpikir "Wow, masih tersisa beberapa," dan melihat bagian yang terisi. Ada perbedaan besar antara dua pemikiran ini. Karena orang yang berpikir bahwa masih ada barang yang tersisa selalu berpikir positif, keberuntungan akan mengikutinya.

Selalu Bersikap Riang dan Cepat Tanggap

Orang yang beruntung mempraktikkan pepatah Cina yang berbunyi, "Jika Anda menyentuh tanah, Anda akan tercemarkan olehnya." Artinya, "Jika Anda menyentuh tinta, tangan Anda akan menjadi hitam." Jika Anda berada dekat dengan orang jahat, Anda akan lebih mudah meniru kebiasaan buruk mereka. Orang yang beruntung akan selalu berada di dekat orang yang riang dan penuh semangat sehingga dapat melihatnya sebagai contoh dan berusaha menjadi orang yang hebat.

Tidak Terfokus pada Rencana, Melainkan Target

Seberapa sempurnanya Anda dalam membuat rencana, pasti akan muncul faktor yang mengubahnya, tetapi tidak dengan target. Target seperti pekerjaan yang sukses, kehidupan keluar-

ga yang bahagia, menjadi orang kaya, dan target lain semacamnya tidak berubah. Orang yang beruntung memiliki target yang jelas dan berusaha keras untuk mencapainya.

Berusaha Mempelajari Apa pun

Orang yang beruntung selalu menganggap dirinya kekurangan dan tidak malas belajar. Mereka mencaritahu dengan rasa penasaran yang tinggi bagaimana sekelilingnya bergerak. Kemudian, jika ada yang ingin diketahuinya, dia akan bertanya sampai benar-benar mengerti meskipun itu adalah hal kecil dan sederhana. Orang seperti ini mengetahui sisi menyenangkan dari belajar dan mencaritahu sesuatu.

Terbiasa Bersifat Simpatik terhadap Orang Lain

Orang yang beruntung terbiasa bersimpati dalam perkataan dan perbuatannya. Bukan hanya di kehidupan sosial, tetapi juga di kehidupan pribadinya. Ketika membuat janji, dia menentukan tempat yang dekat bagi orang lain atau yang mudah dijangkau dan tidak menggunakan barang atau fasilitas umum dengan sembarangan, serta menganggap hubungan dengan orang sekitarnya sebagai hubungan yang lebih penting dari apa pun.

Tidak Menganggap Kesuksesan Adalah Segalanya

Orang yang beruntung belum tentu berhasil dalam setiap hal yang dilakukannya. Mereka pernah merasa frustrasi dan terluka karena gagal. Akan tetapi, mereka tidak melekat pada kefrus-

trasian dan terus berusaha. Ini karena mereka dapat mengetahui berdasarkan pengalaman bahwa jika mereka percaya pada dirinya sendiri dan sabar menghadapi semua rintangan, mereka akan mampu melewatkinya.

Keberuntungan bukanlah hal yang mudah didapatkan. Anda tentu harus membuat takdir Anda sendiri, tetapi ingatlah bahwa keberuntungan juga mengikuti Anda. Lihatlah orang di sekitar Anda, adakah orang seperti ini? Jika tidak, keluarlah dari zona tempat Anda berada sekarang. Jika bergaul dengan orang yang tidak beruntung, Anda pasti akan mendapat aura dari mereka. Jika Anda terus bertemu dengan orang yang memiliki sifat, pemikiran, dan perilaku yang sama dengan Anda, Anda tidak akan berkembang. Anda harus bertemu dengan orang yang memiliki pemikiran yang berbeda agar dapat menghasilkan sesuatu yang bermakna.

Dalam melakukan sesuatu, jangan menjadi orang tidak beruntung yang mengulang kegagalan terus-menerus dan bergaullah dengan orang yang beruntung. Tidak hanya flu yang bisa menyebar, keberuntungan juga bisa. Jika Anda bergaul dengan orang beruntung, dapat dipastikan keberuntungan akan mengikuti Anda. Meskipun ini adalah hal yang pasti, sembari Anda melihat dan belajar dari orang tersebut, Anda juga harus berusaha menjadi orang beruntung dan merancang citra Anda sendiri. Dengan begitu, Anda akan menjadi orang beruntung dan lebih dekat dengan kesuksesan.

KELUARGA: PAGAR YANG PALING KUAT

*Di sudut jalanan yang dilalui dengan air mata,
orang yang paling lama dan jauh mengantar kita
adalah keluarga.*

-Kwon Migyung-

Bagi kaum remaja, hubungan pertemanan adalah hal yang sangat penting sehingga mereka menghabiskan paling banyak waktu dengan teman. Sesungguhnya, karena remaja berusia se-puluh tahun ke atas menghabiskan banyak waktu dengan teman di sekolah, mereka sering berkomunikasi dan hubungan mereka tetap terjaga untuk waktu yang lama. Namun, ketika memasuki perguruan tinggi, perlahan-lahan hubungan tersebut meregang. Meskipun masuk ke universitas yang sama, karena berbeda jurusan, komunikasi antara mereka pun berkurang secara alami dan hubungan mereka merenggang. Kemudian, setelah berada di pertengahan hingga akhir umur 20-an, orang yang berharga bagi Anda pun berubah dan Anda mulai berpikir kembali tentang hubungan pertemanan Anda dengan orang lain.

Ada pepatah lama yang mengatakan, "Pertemanan ibarat anggur yang semakin lama semakin wangi". Tentu saja, penting untuk memiliki pertemanan yang semakin kental seiring waktu, tetapi yang lebih penting adalah hubungan yang selalu ada bagi satu sama lain di mana pun dan kapan pun, yaitu keluarga. Hubungan keluarga selalu ada di mana pun kita berada, karena itu hubungan ini sangat berharga. Ketika kita bekerja bersama dan tidak mengetahui rasa berharga dari hubungan pertemanan, hubungan akan merenggang dan kita merasa sedih, keluarga

bertindak sebagai pertolongan pertama untuk menyembuhkan kita. Keluarga adalah rekan perjalanan yang setia menemani kita menjalani kesepian dan kerasnya kehidupan. Jangan terjerumus dalam kebiasaan dan melupakan betapa berharganya keluarga. Bersikap baiklah pada orangtua, saudara, kakak, dan adik Anda.

Saya menyadari bahwa saya harus bersikap baik terhadap keluarga saya ketika ayah teman saya terlibat dalam kecelakaan lalu lintas secara tiba-tiba. Saya melihat wajahnya yang penuh penyesalan dan sangat terpukul karena merasa tidak pernah menjaga ayahnya dengan baik. Karena itu, saya merasa harus memperlakukan orangtua saya dengan baik karena kita tidak pernah tahu jalan hidup mereka. Waktu dan manusia tidak akan menunggu kita untuk bersikap baik padanya. Jika kita menunggu sampai kondisi diri lebih baik untuk menjaga orangtua kita, seumur hidup kita tidak akan dapat melakukannya. Jika kita tidak menunjukkan kasih sayang kepada orangtua saat mereka masih hidup, setelah mereka meninggal hanya rasa penyesalan dan duka yang tersisa.

Mari menyadari betapa berharganya keluarga dengan berpikir secara ekstrem. Ketika dihadapkan dengan pintu gerbang kematian, apakah pikiran yang paling pertama muncul? Teman? Kesuksesan hidup yang diraih? Bisnis? Bukan itu semua. Keluargalah jawaban yang benar. Para korban tragedi yang mengejutkan dunia, tragedi 9/11 di Amerika Serikat, tidak mengucapkan kata-kata yang berkaitan dengan pekerjaan atau bisnis dalam kata-kata terakhir mereka. Tidak sepathah kata pun mengenai hal itu keluar dari mulut mereka. Dalam detik-detik terakhir kehidupan, mereka menitipkan pesan kepada keluarga mereka.

“Ayah, Ibu, aku cinta kalian. Semoga kalian selalu sehat dan panjang umur.”

“Sayang, aku cinta kamu. Semoga kita bisa bertemu lagi. Hinduplah bahagia bersama anak-anak.”

Banyak orang yang sibuk bekerja dan melupakan keberadaan keluarga, tetapi jika Anda dihadapkan pada keadaan mencekam, keluargalah yang pertama kali Anda cari. Hal yang paling penting dalam hidup bukanlah kesuksesan, tetapi keluarga. Seberapa pun bernilainya pekerjaan Anda, tidak ada yang lebih berharga dan penting dari keluarga. Maka dari itu, diperlukan kesadaran dan pola pikir bahwa Anda harus bersikap baik pada orangtua selagi mereka masih hidup. Jika Anda tidak ingin menyesalinya, Anda harus bersikap baik pada mereka di kehidupan sehari-hari.

Saat berusia 20 tahun, saya sudah hidup mandiri dan tinggal jauh dari orangtua. Oleh karena itu, waktu yang saya habiskan bersama orangtua saya tidak banyak. Selain itu, karena orangtua saya tinggal di Mokpo, sedangkan saya tinggal di Suwon yang jaraknya begitu jauh, kami tidak bisa bertemu setiap saat. Saya hampir tidak pernah bertemu orangtua saya selain saat libur nasional atau hari-hari khusus. Semakin bertambahnya umur, keberadaan orangtua semakin penting. Setiap hari libur nasional atau setiap dua bulan sekali saya pasti bertemu orangtua saya dan memastikan untuk menelepon mereka setiap hari. Saat cuti dari pekerjaan pun saya tidak menghabiskannya bersama teman atau pasangan, tetapi saya pergi bertamasya bersama keluarga.

Saya berharap semoga Anda melakukan hal baik bagi orangtua Anda mulai sekarang. Jika Anda tidak tinggal bersama me-

reka, perbanyaklah berkunjung, dan jika sulit untuk bertemu, seringlah menelepon mereka. Buanglah pemikiran untuk berbakti kepada orangtua apabila sudah sukses dan terapkanlah bentuk bakti dari hal kecil sesuai posisi Anda sekarang.

Kemudian, Anda juga harus berusaha berbakti kepada saudara dan kakak atau adik Anda. Jika Anda melakukannya dengan tulus sesuai dengan kemampuan, itu sudah cukup. Hal paling sederhana adalah dengan mengingat ulang tahun mereka dan menyiapkan hadiah kecil untuk mereka, atau mempersiapkan acara kecil untuk makan bersama.

Saat sudah dewasa, sebaiknya jangan marah kepada saudara Anda. Ketika masih kecil, akan mudah untuk melampiaskan amarah maupun berbaikan dengan saudara, tetapi saat menjadi dewasa, amarah itu sulit untuk diredam. Jika Anda mengikuti perasaan Anda dan berbicara dengan ceroboh, sedekat apa pun hubungan persaudaraan Anda, mereka bisa terluka dan membutuhkan waktu lama untuk menyembuhkannya.

Seperti keluarga masa kini, Anda harus mencintai dan merawat kakak serta adik Anda. Bukan berbakti untuk memperkaya diri sendiri, tetapi setiap kata-kata dan perbuatan Anda harus disertai dengan ketulusan.

Ada pepatah yang mengatakan “darah lebih kental dari air”. Pepatah ini bukan hanya ada dalam bahasa Korea, tetapi juga dalam bahasa Jepang dan Inggris. Pepatah itu menunjukkan betapa dalam dan berharganya hubungan keluarga. Keluarga adalah pagar paling kuat yang melindungi Anda dalam segala hal. Saya tekankan sekali lagi, tidak ada yang lebih berharga daripada keluarga. Semoga Anda tidak tenggelam dalam kebiasaan menganggap remeh keluarga dan berbaktilah saat Anda bersama mereka.

HUBUNGAN ASMARA: HUBUNGAN YANG MENGEMBANGKAN KEDUA BELAH PIHAK

Cinta sejati selamanya adalah pengalaman manusia mengembangkan diri.
-M. Scott Peck-

Asmara adalah salah satu hal yang paling diminati di masa muda. Saat menjadi dewasa, baik pria atau wanita berharap untuk dipertemukan dengan orang yang berkarisma. Anda mungkin merasa penasaran mengapa teman-teman Anda bisa menemukan orang yang seperti itu, tetapi Anda tidak. Terkadang, pada awalnya Anda menganggap bahwa dia adalah orang yang baik, tetapi seiring waktu, ada beberapa kasus ketika hubungan itu berubah menjadi hal terburuk. Kalau begitu, bagaimana cara membedakan orang yang baik dengan orang yang tidak?

Pertama-tama, wanita dan pria memiliki cara yang berbeda untuk membedakan orang yang baik atau tidak. Hal itu karena pria dan wanita memiliki pemikiran yang sangat berbeda. Pria sangat sederhana, sedangkan wanita sangat kompleks. Contoh sederhananya jika ada yang mengajak pria mengikuti kencan buta, pria akan bertanya, "Apakah dia cantik?" sedangkan wanita akan melontarkan banyak pertanyaan seperti, "Berapa tingginya? Bagaimana sifatnya? Apakah dia punya mobil? Apa pekerjaannya?" Mereka merasa penasaran akan banyak hal. Meskipun pria pada zaman sekarang sudah banyak yang berubah, tetapi urutan pertama tetap jatuh pada penampilan. Karena pola pikir pria dan wanita berbeda, cara membedakannya

pun berbeda. Mari mencaritahu cara membedakan orang berdasarkan jenis kelaminnya.

Cara Membedakan Wanita yang Baik

1. Bertemanlah dengan wanita bijaksana agar Anda dapat berkembang bersama.

Anda harus bertemu dengan orang yang bisa memacu Anda untuk berkembang satu sama lain. Hal ini karena kita berada pada generasi yang lebih mementingkan perkembangan kedua belah pihak. Berbeda dengan zaman dahulu di mana wanita berkorban demi kesuksesan pria. Anda harus menyadari bahwa dibandingkan bertemu wanita yang cantik dan bertubuh indah, lebih sulit menemukan wanita bijaksana yang dapat membantu mengembangkan diri Anda. Jangan sampai terpikat hanya pada paras cantik wanita dan jangan sampai melewatkannya yang berharga untuk Anda.

2. Hindari wanita yang emosinya tidak stabil.

Dalam hubungan asmara, pasti ada jenis wanita yang emosinya tidak stabil. Satu saat dia bertindak lucu dan penuh afeksi, hanya karena satu kata dia berubah menjadi murung dan mengabaikan Anda selama beberapa hari.

Jenis wanita yang membuat Anda kesal dan sering menggerutu seperti ini harus dikeluarkan dari tipe ideal Anda. Saat Anda menjalin hubungan, bisa saja hanya bagian luar dari orang itu yang terlihat, tetapi saat Anda memutuskan untuk bersamanya seumur hidup, hal ini harus Anda pi-

kirkan. Jika seumur hidup Anda menderita, pada akhirnya Anda bisa saja memilih untuk berpisah.

3. Berhati-hatilah pada wanita yang menafsirkan sesuatu berdasarkan pemikirannya sendiri.

Meskipun memiliki jiwa kepemimpinan adalah hal yang baik, tetapi Anda sebaiknya menghindari wanita yang menafsirkan sesuatu dengan pemikirannya sendiri. Secara sekilas, mungkin mereka akan terlihat berkarisma dan menarik, tetapi jika Anda berhubungan dengannya dalam waktu lama, Anda akan merasa lelah. Mereka bisa saja tidak menganggap kehidupan pribadi orang lain dan ikut campur dalam segala hal sehingga mengakibatkan hubungan yang tidak sehat.

Cara Membedakan Pria yang Baik

1. Pria harus setia.

Meskipun ini hal yang sudah pasti, tetapi jika pria tidak setia, tidak diragukan lagi, Anda harus berpisah dengannya. Hal itu karena sifat tidak setia sangat sulit diubah. Tentu saja, pria terlahir dengan kemampuan menggoda, tetapi ada pula orang yang istimewa di antara mereka.

Jika seseorang memiliki wajah tampan yang digabungkan dengan kemampuan berkata manis, terkadang orang tersebut dapat dicurigai sebagai mata keranjang. Tentu saja setiap orang itu berbeda, tetapi jika pria berparas tampan dan berkata manis, kemungkinan besar dia adalah seorang mata keranjang. Ketika wanita mengikuti kencan buta, jika

lawan bicaranya tidak pandai berbicara dan tidak menarik, kemungkinan besar mereka tidak akan melakukan kencan untuk kedua kalinya. Tetapi coba pikirkan sekali lagi. Semakin jujur dan sederhana seorang pria, sangat jarang yang bisa berbicara dengan lancar di hadapan wanita saat pertama kali bertemu. Meskipun sedikit membosankan, temuilah pria yang tulus dan memperlakukan Anda dengan baik.

2. Pria yang baik berhati besar.

Pria yang baik mengerti kesalahan wanita dan meskipun mereka melakukan kesalahan, dia bisa menyelesaikan masalah itu dengan baik. Mereka berusaha keras untuk menyelesaikan masalah dengan berpikir bahwa siapa pun bisa melakukan kesalahan. Lihatlah dengan saksama perasaan pria tentang hal itu ketika melakukan kesalahan. Jika mereka cepat marah dan memperlihatkan wajah tegang, atau mengekpresikan kekesalannya, kemungkinan besar pria tersebut tidak berhati besar.

3. Temuilah pria yang berusaha mengembangkan dirinya.

Pria tekun yang terus-menerus mengembangkan diri tidak akan meninggalkan tanggung jawabnya dan terus mendukung keluarganya bahkan setelah menikah. Dia tidak mudah terbawa arus dan berbekal percaya diri, diam-diam dia menjaga keluarganya. Untuk mengetahui ciri pria yang seperti ini, caritahu apakah dia sering membaca buku, belajar, dan menepati janji. Jika pria itu mengembangkan dirinya dan menepati janjinya dengan Anda tanpa perubahan, dia adalah orang yang tepat.

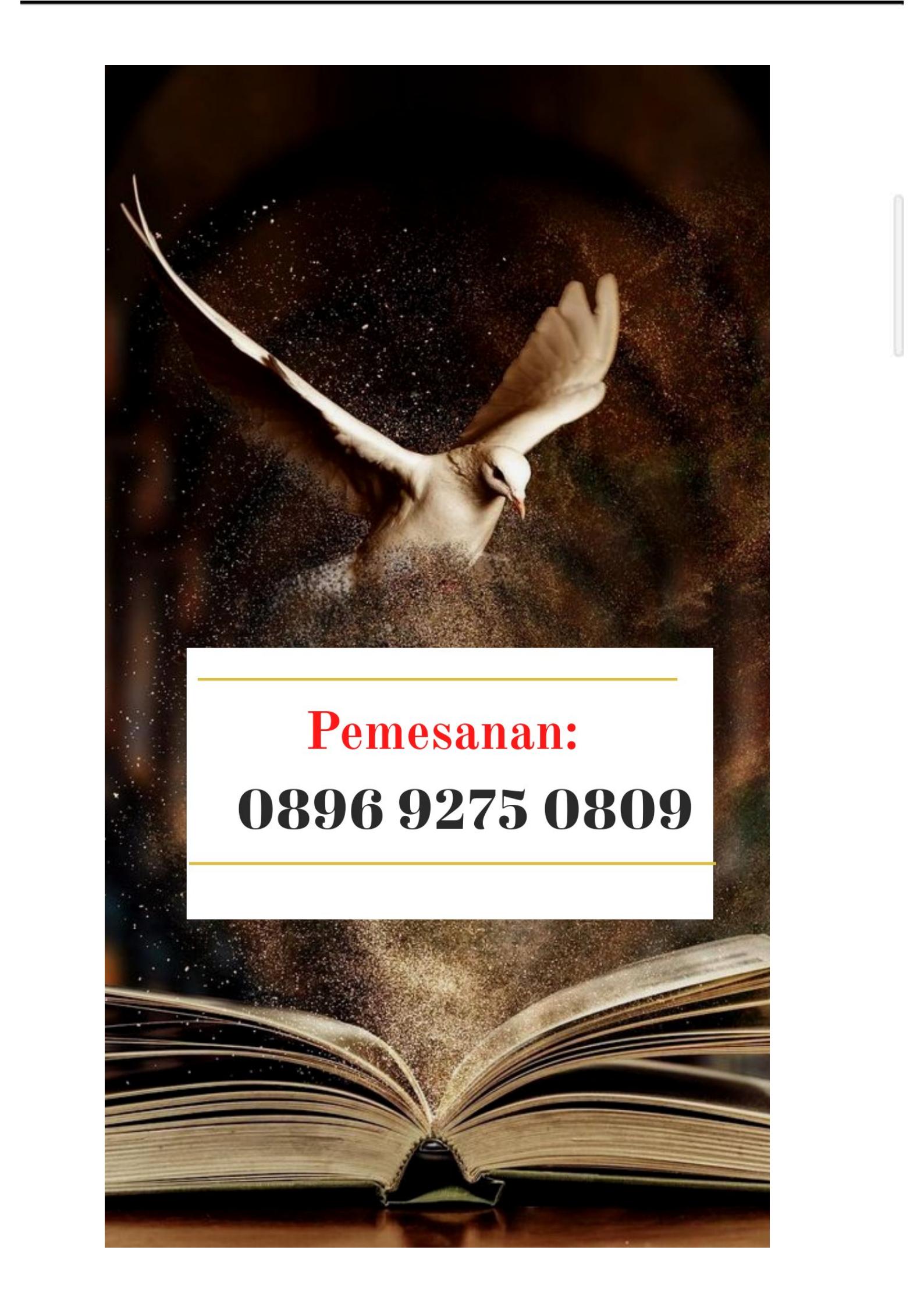
4. Lihatlah apakah pria itu memiliki tata krama dan sifat yang hangat.

Lihatlah apakah pria yang Anda temui sekarang mengetahui tata krama dasar. Tidakkah dia membuang sampah di tepi jalan, atau membuang air liur sembarangan, apakah dia tidak melawan orang yang lemah dengan sembarangan, atau memberikan kursinya di kereta bawah tanah untuk penyandang disabilitas atau wanita hamil.

Meskipun perkataannya sedikit dingin, tetapi jika perbuatannya penuh tata krama dan pandangannya hangat, temuilah orang itu. Pria yang menjaga wanita dengan baik dan peka dalam mencintai wanita adalah pria yang baik. Untuk mengetahui pria seperti ini, cobalah mendaki gunung dengannya. Pria yang bersifat hangat akan menjaga Anda sampai tujuan akhir ketika mendaki gunung.

Selain cara-cara tersebut, tentu banyak cara untuk membedakan pria dan wanita yang baik. Hal itu karena orang yang baik memiliki arti yang sangat luas, subjektif, dan relatif. Namun, hal yang pasti adalah dalam suatu hubungan, Anda harus saling berusaha mengembangkan diri Anda masing-masing, dengan siapa pun Anda bertemu.

Hanya dengan meningkatkan nilai diri, Anda bisa menjaga dan menghargai pasangan Anda. Jika Anda tidak memiliki orang yang Anda cintai sekarang, jangan menyesal akan takdir dan menyia-nyiakan waktu, tetapi investasikan waktu untuk meningkatkan nilai diri Anda.



Pemesanan:

0896 9275 0809

Bab 6

Daftar Impian di Umur 20-an untuk Kehidupan Tanpa Penyesalan

MASA MUDA, ALASAN UNTUK MENINGGALKANNYA

Masa muda adalah perjalanan. Laluilah jalan itu meskipun tanganmu berada di kantong yang bolong.

-Che Guevara-

Berkeliling dunia adalah impian semua orang, berapa pun umur mereka. Namun, saat terbaik untuk melakukan perjalanan keliling dunia adalah saat memasuki perguruan tinggi. Saat Anda menjadi mahasiswa, jika tidak menantang diri untuk melakukan perjalanan keliling dunia, nantinya Anda akan menyesal. Saya menyesal. Rasa penyesalan dan ketekunan akan pertanyaan mengapa saat itu saya tidak melakukan perjalanan keliling dunia tetap ada. Saat sudah bekerja, saya hanya bisa menyempatkan waktu satu sampai dua minggu un-

tuk bertamasya. Karena itu, Anda harus bertamasya keliling dunia saat memiliki banyak waktu luang, yaitu saat menjadi mahasiswa.

Saya pergi ke Eropa saat berusia sepuluh dan tiga puluh tahun. Saat berusia sepuluh tahun, saya bersama keluarga pergi ke Inggris, Prancis, Italia, dan Swiss, tetapi perjalanan ke Prancis dan Swiss adalah perjalanan yang paling berkesan bagi saya. Sampai-sampai ketika berusia tiga puluh tahun, saya pergi ke sana untuk kedua kalinya. Kesimpulannya, saat bertamasya di umur muda, ada semakin banyak hal yang Anda rasakan.

Di sana tidak seindah bayangan saya saat masih kecil dan saya tidak terlalu menikmatinya. Saat itu, simbol kota Paris, Menara Eiffel terlihat besar dan megah, tetapi saat saya berusia tiga puluh tahun dan mengunjunginya lagi, itu hanya terlihat seperti bongkahan besi yang besar dan saya juga tidak merasakan aura romantis yang saya rasakan dulu. Salju abadi Gunung Alpen di Swiss yang saya kagumi saat kecil pun sekarang hanya sekadar kejadian alam yang menarik. Pengalaman yang berbeda dengan masa kecil membuat saya tidak bisa menahan rasa kecewa. Meskipun begitu, bukan berarti perjalannya sendiri tidak menyenangkan, tetapi sepanjang perjalanan itu, saya tidak bisa melepaskan pikiran, "Seandainya saja saya pergi saat masih menjadi mahasiswa."

Tidak Ada Ketentuan untuk Perjalanan yang Bagus

Saya selalu mengimpikan bertamasya saat masa kuliah, tetapi halangan terbesar ada pada biaya. Khususnya untuk perjalanan keliling dunia yang memakan biaya besar, saya tidak bisa berte-

kad untuk pergi dengan mudah. Saya tidak ingin meminta uang pada orangtua saya dan berpikir untuk bekerja paruh waktu agar dapat membiayainya, tetapi karena pemikiran bahwa saya tidak memiliki banyak waktu, rencana itu terus tertunda. Pada akhirnya saya berpikir, "Saat bekerja saya akan menghasilkan uang." Ternyata pemikiran sederhana saya saat itu berakhir dengan penyesalan.

Ketika pergi ke Eropa saat berusia tiga puluh tahun, saya bertemu banyak mahasiswa Korea. Tidak peduli pria atau wanita, sangat banyak mahasiswa yang bertamasya, dan rata-rata mereka menghabiskan waktu dua bulan untuk menyeberangi Eropa. Karena iri, saya bertanya, "Biayanya pasti tinggi, apakah orangtua kalian yang membiayai kalian?" dan mereka menjawab, "Tidak, kami bekerja paruh waktu untuk bertamasya keliling dunia". Saat mendengar jawaban itu, saya berkata dalam hati, "Apa yang saya lakukan semasa kuliah..." dan merasa menyesal.

Saat itu, saya menyadari bahwa yang penting dalam melakukan perjalanan bukanlah biaya, tetapi jika saya memiliki rencana dan hasrat, semua bisa tercapai. Saya yang hanya bisa bertamasya selama sepuluh hari delapan malam merasa sedih dan iri pada mereka yang memiliki banyak waktu luang. Hal yang sangat disayangkan adalah saat menemani mereka selama sehari, saya tidak bisa menandingi stamina mereka, sehingga selama perjalanan saya merasa malu. Karena saya terus beristirahat, jadwal perjalanan mereka terganggu sehingga keesokan harinya, saya berjalan-jalan sendiri.

Saya harap Anda bisa pergi bertamasya saat masih muda dan memiliki kebebasan waktu. Jika Anda bertekad, biaya

tidak akan menjadi masalah. Yang penting adalah seberapa besar tekad Anda. Jika Anda bekerja paruh waktu, Anda bisa menambah pengalaman dan pergi bertamasya. Bukankah ini “sambil menyelam minum air”? Dibandingkan membuat alasan bahwa Anda hanya membuang waktu, cobalah berkeliling dunia. Hidup Anda akan menjadi lebih berarti. Bunga bisa mekar kembali, tetapi masa muda tidak dapat kembali lagi.

Pergilah Bertamasya Seorang Diri

Petama kali saya bertamasya seorang diri dalam hidup adalah saat saya pergi ke Eropa. Karena pergi sedikit terlambat saat umur tidak muda lagi, teman-teman saya sudah menjadi bagian dari perusahaan, sehingga sulit untuk mencocokkan waktu bersama dan mau tidak mau, saya harus bertamasya sendiri. Namun, hal itu justru memuaskan bagi saya. Awalnya, karena saya harus menentukan sendiri kurun waktu, rute, transportasi, akomodasi, biaya, dan lainnya, saya merasa terbebani, tetapi sedikit demi sedikit saya bisa menyelesaikannya dan kegiatan itu menjadi menyenangkan. Saya bisa merasakan bahwa ini adalah cara untuk beristirahat dari pekerjaan yang saya lakukan selama lima tahun.

Apabila Anda berkata kepada orangtua Anda untuk bertamasya berkeliling dunia, banyak orangtua yang akan merasa khawatir. Ketika saya meminta izin pada orangtua saya sambil memegang tiket pesawat ke Eropa, mereka merasa khawatir sambil mengatakan, “Kau saja tidak bisa makan sendirian, bisakah pergi ke Eropa sendiri? Jika kau pergi sendiri, itu akan

membosankan. Kau tidak bisa menghadapi kesendirian, batal-kan saja perjalanan itu dan pergilah berwisata dalam negeri.” Meskipun begitu, perjalanan saya ke Eropa sendirian berjalan dengan sukses dan saya mengetahui mengapa para ahli perja-
lanan menyukai perjalanan seorang diri. Maka dari itu, saya
menyarankan Anda untuk pergi bertamasya sendirian meski-
pun orangtua Anda pasti akan cemas.

Bertamasya sendirian memiliki banyak keuntungan. Saya merasakan tiga manfaat saat bertamasya sendiri.

Pertama, Anda dapat memiliki waktu untuk memikirkan tentang kehidupan jika bertamasya seorang diri. Jika Anda bertamasya bersama orangtua, teman, atau bersama grup perja-
lanan, akan sulit untuk memiliki waktu dan berfokus pada diri sendiri. Namun, jika Anda bertamasya sendirian, Anda dapat melakukan refleksi dan berpikir sendiri dengan bebas. Anda bisa mengintrospeksi dan memikirkan apakah hal yang benar-benar ingin dan bisa Anda lakukan. Saat Anda bertamasya, jika ada tempat yang Anda sukai, duduklah di kursi dan berpikirlah tentang diri Anda. Karena tidak ada orang lain, Anda tidak perlu merasa tidak enak dan dapat dengan bebas melakukan apa pun yang Anda inginkan. Inilah keuntungan bertamasya seorang diri.

Kedua, banyak waktu untuk berbaur dengan warga lokal atau warga asing di negara tersebut. Jika Anda bertamasya sendiri-
an, Anda dapat lebih bebas berbicara dengan warga asing. Jika Anda pergi ke daerah terpencil, Anda merasa sedikit kesepi-
an dan tidak ada yang mengenal Anda sehingga pada akhirnya Anda memberanikan diri untuk berbicara dalam bahasa asing. Saya banyak bertemu dengan warga negara asing. Saya menjadi

dekat dengan warga negara Slovakia yang berfoto bersama saya dan saya minum bersamanya satu kali. Ketika saya salah jalan, ada warga lokal yang membantu saya. Kemudian, saya juga dapat menemui orang asing di tempat saya menginap. Sembari memberitahu rencana perjalanan masing-masing, kami menjadi dekat. Sembari mengobrol, saya juga berkesempatan belajar bahasa Inggris dan Spanyol dalam waktu singkat. Seperti contoh ini, Anda dapat lebih dekat dengan warga asing maupun warga lokal dibandingkan bila Anda bertamasya dengan orang banyak.

Ketiga, sepulangnya dari tamasya, rasa percaya diri Anda akan meningkat.

Saat pertama kali bertamasya seorang diri, saya merasa hal itu berjalan dengan sukses dan sangat bangga karenanya. Sejurnya, sebelum berangkat saya merasakan berbagai kekhawatiran. Bagaimana jika saya tidak tahu jalan, bertemu dengan pencopet, jika ada sesuatu yang terjadi, apa yang harus saya lakukan, terpikirkan kekhawatiran semacam ini. Karena kekhawatiran ini, saya merasa ragu sebelum berangkat, tetapi setelah dijalani, hal tersebut tidak terjadi.

Saya yang tidak tahu jalan, ketika melihat peta untuk mencari jalan sendiri merasakan kebanggaan diri yang tidak bisa diucapkan dengan kata-kata. Saya merasa kaget dan bangga pada diri saya yang pergi ke bar dan mengajak orang asing untuk mengobrol untuk pertama kalinya karena saya adalah seorang pemalu yang tidak berani berbicara pada orang asing. Kesimpulannya, sisi menarik yang saya dapatkan dari bertamasya sendiri adalah pemikiran, “Rupanya saya bisa bertamasya sendiri. Sekarang saya bisa pergi kemana pun sendiri.”

Saya ingin menekankan hal ini sekali lagi. Saya harap Anda dapat bertamasya sendiri ketika muda. Para mahasiswa yang saya temui di Eropa memiliki semangat yang tinggi dan mengalami saat yang paling membahagiakan dalam hidup mereka. Dalam menjalani masa kuliah, meskipun itu adalah hal yang Anda pilih dan inginkan, ada saatnya Anda merasa menyesal dan berkata, "Apakah benar ini adalah jalan yang saya pilih?" Inilah saat yang tepat untuk menantang diri bertamasya seorang diri. Sempatkan waktu untuk memikirkan diri sendiri sambil bertamasya seorang diri dan kumpulkan rasa percaya diri dengan mencoba hal baru. Terkadang, pergi seorang diri bisa saja menjadi kegiatan yang membosankan dan sepi, tetapi Anda dapat meraih banyak hal yang nilainya tidak terhingga. Sekali lagi saya katakan, perjalanan bukanlah masalah uang, tetapi masalah keberanian.

MENULIS SURAT WASIAT UNTUK MEMULAI HIDUP BARU

*Di dunia ini, tidak ada yang pasti kecuali kematian.
Tetapi sembari bertumbuh, manusia tidak menyiapkan
kematiannya.*

-Tolstoy-

Masyarakat sekitar memiliki ikatan emosional yang tinggi terhadap surat wasiat. Khususnya, jika seorang remaja bersemangat menulis surat wasiat. Mungkin mereka akan merasa tidak nyaman memikirkannya. Akan tetapi, surat wasiat tidak hanya dipersiapkan bagi orang yang dekat dengan ajalnya saja. Manusia memiliki urutan untuk dilahirkan di dunia, tetapi setelah

meninggal dia tidak memiliki urutan untuk terlahir di alam berikutnya. Tidak ada yang mengetahui peran manusia yang sesungguhnya. Surat wasiat adalah cara untuk mempersiapkan kematian yang tidak bisa diprediksi, dan bagi manusia, itu menjadi kewajiban untuk mengatakan hal yang tidak bisa dikatakan sebelumnya, sekaligus cara yang dewasa untuk mempersiapkan kematian. Ketika menulis surat wasiat, semua orang melihat kembali langkah yang mereka ambil dalam hidup dan merefleksikan kehidupan mereka selama ini. Terakhir, permulaan hidup yang baru dapat dijadikan sebagai titik balik dalam kehidupan. Kalau begitu, cobalah untuk menulis surat wasiat di umur 20-an.

Manusia sama seperti penjelajah yang bertamasya di dunia ini. Panjang perjalanan kita tergantung pada masing-masing orang, bisa panjang, bisa juga pendek. Namun, sama seperti awalnya, perjalanan itu dapat berhenti kapan saja. Untuk menyelesaikan perjalanan tanpa penyesalan, buatlah kenangan yang akan Anda bawa selamanya dan jangan habiskan waktu dengan sia-sia. Jika kita melihat kehidupan sebagai perjalanan, tentu saja ada kenangan yang tidak bisa dilupakan. Momen itu bisa terjadi saat ada sesuatu yang mengubah hidup Anda menjadi lebih positif, atau saat terjadi sesuatu yang negatif sehingga membuat kita merefleksikan diri sendiri. Saya yang sudah menghabiskan sepertiga rencana hidup saya pun pernah mengalami momen seperti itu.

Awalnya, pada musim panas di tahun kedua SMA, teman terdekat saya semenjak SMP pergi meninggalkan dunia ini. Dia meninggal saat berusia delapan belas tahun karena malpraktik yang tidak jelas penyebabnya. Saat masuk SMA, saya sangat sibuk mencari teman baru dan menghiraukannya. Setelah se-

kian lama, dia menghubungi saya dan kami berniat untuk bertemu minggu depan. Beberapa hari setelahnya, tanpa disangka dia pergi meninggalkan dunia di umur yang paling indah. Dia pergi tanpa berpamitan terlebih dahulu. Sejak itu, saya berjanji untuk memperlakukan orang lain dengan baik seakan-akan ini adalah hari terakhir saya.

Momen itu juga saya rasakan sekali lagi saat pergi bermasya ke daerah barat, yaitu Gunung Grand Canyon. Angin berembus melalui bebatuan tebing yang berumur dua miliar tahun. Dihadapkan dengan warna tebing yang kemerahan dan abu-abu, saya duduk dan menangis tanpa sadar. Sambil melihat air yang mengalir dari sungai Colorado dan struktur pegunungan yang berliku-liku, saya menyadari bahwa manusia hanyalah penjelajah di dunia yang sangat besar ini.

Melalui kedua peristiwa ini, saya menyadari bahwa saya pasti akan pergi meninggalkan dunia. Kapan waktunya, tidak ada yang tahu. Maka dari sekarang, saya berpikir bahwa saya harus menulis surat wasiat. Selain itu, Biksu Beop Jeong adalah orang yang membantu saya mengembangkan pola pikir ini. Setelah membaca buku yang ditulisnya, saya terkagum pada setiap kata yang memberikan makna yang dalam. Lalu, ketika saya mengalami kesusahan dalam hidup dan saat batin saya terluka, prinsip sang biksu tentang “ketidakterikatan” menguatkan saya.

Biksu Beob Jeong menulis surat wasiat sejak muda serta hidup dengan menerapkan prinsip kejujuran dan ketidakterikatan. Biksu Beob Jeong berkata bahwa jika Anda mencoba menulis surat wasiat sejak muda, Anda akan selalu mengingat tujuan hidup Anda, dan jika hal ini terus berlanjut, Anda dapat menjalani hidup dengan lebih dalam lagi. Dalam surat wasi-

atnya, dia menulis, "Utang tidak akan dibawa mati" dan dia meminta satu jilid buku karangannya serta prosesi pemakaman sederhana. Sekali lagi dia menerapkan prinsip ketidakterikatan. Melihat pesan kematiannya menjadi moto hidup yang patut dihormati, keinginan saya untuk menulis surat wasiat pun semakin besar. Dengan begitu, saya mulai menulis surat wasiat dan memperbarunya setiap tahun. Nantinya, saya akan menu lis lebih detail tentang masalah dan pemikiran saya.

Seperti yang saya katakan sebelumnya, saya memperbarui surat wasiat saya setiap akhir tahun. Seiring tahun yang berlalu, saya menulis secara bebas apa yang saya rasakan dan hal yang saya rasa kurang dibandingkan sebelumnya. Berikut saya berikan contoh surat wasiat yang saya tulis. Lewat contoh ini, saya harap Anda juga menulis surat wasiat dan memperbarunya setiap tahun.

27 Desember 2012

Meskipun ini adalah perjalanan yang singkat, tetapi cukup mengisi hati saya. Saya menerima cinta dari orang sekitar saya, tetapi saya terhanyut dan tidak merasakan betapa berharganya rasa sayang itu. Mereka adalah orang yang bersinar seperti permata, tetapi karena kebodohan dan kesalahan saya, sinar itu perlahan menghilang dan itu menyakitkan hati saya. Saya berharap dari lubuk hati yang terdalam agar mereka hidup bahagia.

Meskipun saya berusaha mewujudkan apa pun dalam hidup, tidak ada kata cukup. Hal yang saya capai dengan

susah payah terasa usang dan lapuk. Saya masih tidak tahu apakah yang saya lakukan membuat saya bahagia atau tidak. Usaha untuk mencari kemampuan diri merupakan hal yang tidak membanggakan bagi saya. Waktu saya anggap sebagai hal yang harus saya atur sendiri dan sampai sekarang saya masih dikejar olehnya.

Jika masih diberi kesempatan hidup tahun depan, saya ingin membuang banyak hal dalam diri saya. Saya bertekad untuk menjauhkan diri dari kesombongan, ke-egoisan, keragu-raguan, dan hal lainnya, serta menjadi orang yang lebih rendah hati. Jangan lupakan bahwa ke-rendahan hati adalah bentuk perbuatan baik yang bisa saya lakukan.

29 Desember 2014

Tahun ini, teman dekat saya dari SMA mengakhiri hidupnya. Apakah hal yang membuatnya menderita sehingga dia memilih jalan hidup seperti itu? Hal ini menyakiti hati saya. Semoga dia terlahir di alam yang lebih baik dan hidup bahagia. Mendengar berita kematianya yang begitu mengagetkan membuat saya berpikir lebih serius tentang kematian. Suatu saat, saya juga akan meninggalkan dunia ini, entah besok, atau di masa yang akan datang. Saya berpikir, seandainya saya meninggal di waktu yang tidak lama lagi, apa yang sudah saya tinggalkan di dunia ini?

Di antara uang yang sudah saya tabung selama ini, sebanyak 500 juta rupiah saya berikan kepada orangtua dan kakak saya satu-satunya sejumlah 400 juta rupiah untuk membalas jasa mereka selama ini. Kemudian sisanya, sejumlah 100 juta rupiah, saya sumbangkan untuk masyarakat, khususnya anak-anak yang mengalami penyakit. Jika uang berharga itu digunakan untuk anak-anak yang ingin mewujudkan mimpiya, saya akan sangat bahagia.

Setelah meninggal, saya ingin mendonasikan organ tubuh yang masih bisa digunakan. Jika organ tubuh saya dapat memberikan kehidupan yang berarti dan harapan hidup bagi orang lain, itu adalah berkat yang besar bagi saya. Untuk itu, saya akan lebih memperhatikan diri dan berolahraga dengan cukup.

Jika memungkinkan, saya ingin anggota tubuh saya yang tersisa dibakar daripada dikubur dan abunya dibarkan di sungai Colorado, Grand Canyon, tempat yang membantu saya melihat sudut pandang hidup dengan jelas. Saya ingin pemakaman saya dilangsungkan secara sederhana, dan bila orang terdekat yang selama ini ingin tetapi belum dapat saya temui karena sibuk, dapat membagi memori singkat selama mengikuti perjalanan singkat bersama, saya akan sangat bahagia.

Agar saya tidak takut terhadap kematian, saya akan lebih berusaha menjalani hidup yang singkat ini dengan gembira. Saya akan berusaha semaksimal mungkin menjalani setiap momen hidup seolah ini adalah hari terakhir saya.

Akhir-akhir ini, banyak kematian yang terjadi secara tiba-tiba tanpa meninggalkan surat wasiat. Betapa banyak orang yang meninggal karena kecelakaan mobil? Buanglah pemikiran bahwa hal itu tidak akan terjadi dan persiapkan kematian Anda.

Mari prediksikan bahwa Anda hanya memiliki waktu satu bulan lagi di dunia, pikirkan lebih dalam mengenai kematian dan tulislah surat wasiat. Manajer Institut Biologi Universitas Hanlim sekaligus profesor Ilmu Filosofi, Oh Jin Tak mengatakan hal ini mengenai surat wasiat. "Orang yang terbiasa menulis surat wasiat melihat kehidupan secara positif, memiliki hasrat lebih tinggi untuk hidup, dan akan lebih berusaha untuk menjalani hidup dengan gembira. Pada akhirnya dia tidak lagi takut menghadapi kematian."

Sembari menulis surat wasiat, mari menyempatkan waktu untuk melihat kembali perjalanan hidup Anda selama ini. Semasa hidup, kesempatan untuk melihat diri kita lebih dalam lagi tidaklah banyak. Ini akan menjadi waktu yang sangat berharga untuk dapat mengetahui untuk apa Anda hidup, apa yang Anda harapkan, dan apa tujuan Anda dalam hidup ini.

ULURKAN TANGAN KE TEMPAT YANG MEMBUTUHKAN ANDA

Berbagi adalah hal yang paling menyenangkan di dunia.

-Rebecca Rochelle-

Akhir-akhir ini, para mahasiswa banyak mendaftarkan diri dalam kegiatan amal untuk memperbanyak pengalaman di luar kampus. Akan tetapi, saya lebih menyarankan Anda untuk membantu secara sukarela.

"Bukankah kedua kata ini sama?" Mungkin Anda akan berpikiran seperti itu, tetapi kegiatan sukarela bertujuan untuk membantu orang lain, sedangkan membantu secara sukarela mengarah pada kegiatan yang tidak memaksa, terjadi karena Anda senang dan ingin melakukannya atas kemauan sendiri. Bantuan sukarela bukanlah kegiatan amal, melainkan kegiatan yang dilakukan atas dasar kemauan diri Anda sendiri.

Masa remaja adalah masa ketika manusia banyak melakukan kegiatan amal dibandingkan kegiatan sukarela. Entah itu diharuskan sebagai tugas liburan sekolah atau banyak juga yang diharuskan untuk penilaian kegiatan. Karena itu, banyak siswa yang tidak melakukan kegiatan dan meminta orangtuanya untuk meminta sertifikat kegiatan. Di masa remaja seperti ini, banyak pemaksaan yang dilakukan. Namun, memasuki umur 20-an dan masa kuliah, kegiatan yang kita lakukan memiliki perbedaan bentuk dan standar yang signifikan dengan kegiatan saat masa SMA. Di umur 20-an, karena Anda memiliki kebebasan untuk memilih kegiatan yang ingin Anda lakukan, Anda bisa bergabung dalam kegiatan sukarela sederhana berskala kecil dan dapat mengikuti proyek yang dijalankan oleh NGO (organisasi nonpemerintah).

Saya berpendapat bahwa ketika berada di perguruan tinggi, Anda harus mengumpulkan pengalaman dalam kegiatan sukarela dibandingkan kegiatan di luar kampus lainnya. Terdapat tiga alasan mengapa Anda harus melakukannya.

Pertama, kegiatan sukarela lebih mudah ditemukan dibandingkan kegiatan di luar kampus lainnya. Hampir semua bidang membutuhkan sukarelawan. Jika Anda memiliki niat untuk melakukannya, kegiatan apa pun dapat dilakukan. Orang yang dibutuhkan sangat banyak dan bidangnya pun sangat beragam.

Karena bisa memilih sendiri kegiatan yang Anda inginkan, Anda bisa mengumpulkan pengalaman berharga dan merasa berarti.

Kedua, kegiatan sukarela tidak memiliki banyak syarat. Banyak kegiatan di luar kampus yang membutuhkan keahlian khusus seperti mengedit video, ide pemasaran yang inovatif, atau kemampuan menulis. Bahkan jika Anda tidak memiliki kemampuan ini, salah satu dari anggota tim Anda pasti memiliki. Kegiatan sukarela hanya membutuhkan hati yang tulus dan fisik yang sehat, sehingga semua orang dapat melakukannya. Syaratnya termasuk mudah, sehingga siswa yang masih belum memiliki banyak pengalaman sekalipun bisa mengikutinya tanpa beban.

Ketiga, kegiatan sukarela tidak memiliki persaingan, sehingga Anda dapat dengan bebas mengikutinya. Dalam sebagian besar kegiatan di luar perkuliahan, persaingan adalah struktur pembangun utama. Hal ini tidak bisa dihindari karena para mahasiswa membutuhkan sertifikat dari organisasi tersebut. Karena mereka sudah mengalami persaingan yang ketat di sekolah dan harus kembali menghadapi persaingan di kegiatan luar kampus, hati mereka menjadi tidak tenang dan sulit untuk menikmati kegiatan tersebut. Untuk berpartisipasi dalam kegiatan itu saja sudah membuat mereka cukup stres, belum lagi tekanan yang cukup berat karena kegiatan ini masuk dalam penilaian sekolah. Sebaliknya, kegiatan sukarela dapat dilakukan dengan suka hati karena ini adalah kegiatan untuk membantu sesama.

Keuntungan terbesar dari kegiatan sukarela adalah rasa bangga dan berarti yang Anda peroleh karena dapat membantu orang lain tanpa diminta. Orang-orang pada umur 20-an juga memerlukan pemikiran bahwa mereka melakukan kegiatan ini bagi diri mereka sendiri. Anda mungkin bertanya, "Kalau begitu, di bagian apa saya harus melakukan kegiatan sukarela?" Sesungguhnya, karena ini adalah kegiatan yang cakupannya sangat luas, orang yang baru pertama kali mengikutinya akan merasa kesulitan untuk memilih.

Pertama, Anda harus memilih bidang yang Anda kuasai. Setelah itu, pikirkan apa yang bisa Anda lakukan untuk orang lain dan pekerjaan apa yang bisa Anda lakukan. Akhir-akhir ini, banyak situs di internet atau komunitas tempat Anda dapat mencaritahu tentang kegiatan amal dan kegiatan sukarela sehingga Anda dapat menemukan bidang yang Anda inginkan dalam waktu singkat.

Seandainya Anda memiliki ketertarikan dalam dunia mengajar, Anda dapat membantu memberikan pengajaran kepada remaja yang kurang mampu secara finansial. Saya pernah mengajarkan huruf Korea kepada mahasiswa asing. Karena saya mengajarkan bahasa dan kebudayaan Korea kepada mereka, saya bisa merasakan bahwa kemampuan bahasa asing saya juga meningkat secara alami. Saya tidak mengharapkan apa pun dari kegiatan sukarela ini, tetapi saya merasa bahwa ini adalah pengalaman yang bagus karena saya mendapat teman baru dari negara asing dan mempelajari budaya mereka secara tidak langsung.

Anda juga dapat mendaftarkan diri menjadi pegawai sukarela untuk acara yang Anda minati. Jika memiliki ketertarikan di bidang musik, ada baiknya Anda mendaftar sebagai pegawai

di festival musik. Anda dapat melakukan dua pekerjaan sekali-gus, yaitu bekerja sambil mendengarkan musik. Jika memiliki ketertarikan di bidang film dan produksinya, Anda dapat mengambil bagian dalam acara besar seperti Festival Film Busan dan mendapat pengalaman nyata serta menambah koneksi. Karena banyak acara besar yang merekrut pegawai sementara, saya harap Anda dapat menemukan sesuatu yang sesuai dengan bidang yang Anda minati.

Jika sudah mendapat banyak pengalaman dari kegiatan sukarela, ada baiknya Anda mencoba menjadi sukarelawan di luar negeri yang diselenggarakan oleh perusahaan besar. Saya menyarankan Anda untuk mengikuti program ini setelah mengikuti berbagai kegiatan sukarela. Alasannya sederhana, karena banyak mahasiswa yang mengikuti program ini untuk memperbanyak pengalaman mereka. Kegiatan sosial yang dilakukan untuk memperbanyak pengalaman tidak akan membuat Anda merasa berarti dan tercerahkan.

Penulis buku *Pergi Mencari Harapan*, Kim Lee Gyeong menyayangkan kaum remaja di umur 20-an yang mengikuti kegiatan sosial untuk memperbanyak pengalaman. Dalam salah satu wawancara, dia berkata, "Kegiatan sukarela jangka pendek sekarang sudah menjadi syarat pengalaman. Akan tetapi, tidak ada yang mengkritik pemikiran ini. Menurut saya, mereka membuat peraturan ini sama artinya dengan hanya mengangkat sendok dari atas meja makan. Seharusnya mereka menjalani proses bekerja dan mengalami kegagalan, atau merasakan asam garam kehidupan. Namun, mereka hanya mencari sesuatu yang bisa diatur untuk mengisi resume mereka."

Jika Anda sudah menemukan dan memilih bidang pekerjaan yang sesuai untuk Anda, kini Anda hanya perlu menjalankannya. Jangan hanya memikirkannya, tapi coba lakukanlah sendiri. Pertama-tama pasti Anda akan merasa canggung. Saya pun begitu. Dengan bekerja sukarela, saya bertemu berbagai jenis orang. Sembari membentuk komunitas dengan mereka, saya menyadari apa arti kebahagian yang sebenarnya bagi saya.

Meskipun fisik saya lelah, tetapi hati saya merasa bangga dan menikmatinya sehingga saya tidak merasa lelah. Jika tidak mencoba pengalaman yang menakjubkan ini, saya tidak akan mengetahui rasa senang yang meliputi saya meskipun fisik saya lelah. Anda yang berusia 20-an patut mencoba pengalaman ini. Meskipun mulanya sulit, jika mau mencoba pada akhirnya Anda akan tenggelam dalam pesonanya. Cobalah saja terlebih dahulu. Saat ini juga banyak tempat yang membutuhkan Anda.

BERTEMAN DENGAN WARGA NEGARA ASING

Memiliki teman adalah salah satu pencapaian hidup.

-Gracian-

Dalam survei yang menanyakan “kualifikasi yang paling banyak dipersiapkan oleh mahasiswa”, sebanyak 72,6% menjawab persiapan ujian TOEIC, 66,4% menjawab nilai indeks prestasi, 65,8% menjawab sertifikasi, dan 52% di antaranya menjawab nilai bahasa asing lain di luar TOEIC. Melihat hasil ini, saya merasa aneh karena tidak ada yang menjawab “memperkaya

kemampuan percakapan dalam bahasa Inggris". Terdapat perbedaan signifikan antara penilaian bahasa resmi (TOEIC, TO-EIC Speaking, OPIC, dan lain sebagainya) dengan kemampuan percakapan. Ujian semacam ini dapat dilalui oleh semua orang yang memiliki kemampuan serta ingatan yang baik, sehingga orang yang pernah melalui tes ini dapat melakukannya. Tentu saja ada yang memiliki kemampuan berbicara setara dengan nilai ujiannya, tetapi sebagian besar orang di Korea tidak bisa berbicara dalam bahasa Inggris.

Sekali waktu, kepala bidang yang dahulu mewawancarai saya berkata seperti ini, "Jika saya menyuruh karyawan saya untuk mengatakan hal yang tadi Anda katakan, sembilan dari sepuluh orang pasti tidak bisa melakukannya. Entah mereka terbata-bata atau berhenti berbicara setelah satu atau dua kalimat. Ironisnya, hasil tes TOEIC mereka menunjukkan skor paling kecil sebesar 800 poin dan paling tinggi 900 poin. Nilai TO-EIC Speaking mereka pun menengah ke atas. Terlebih lagi, ada orang yang menulis di resumennya bahwa dia pernah bersekolah di luar negeri selama satu tahun, tetapi kemampuan berbahasa asingnya tidak mencerminkan hal itu sama sekali. Meskipun nilai kemampuan bahasa adalah hal minor yang dipertimbangkan dalam resume seseorang, tetapi acap kali saya merasa kecewa karenanya. Dalam perusahaan, yang dibutuhkan bukanlah kemampuan menulis atau tata bahasa, tetapi kemampuan berbicara. Sangat disayangkan banyak orang yang tidak mengetahui itu. Jika tidak, apakah mereka tahu tetapi tidak mempersiapkannya dengan baik?"

Jika Anda berusia 20-an, meskipun bukan pembicara ada baiknya Anda memiliki kemampuan untuk menyuarakan

pendapat dan pemikiran yang sama seperti kemampuan menulis Anda. Selain bahasa Inggris, jika Anda menguasai salah satu bahasa asing sampai dapat berkomunikasi dengan orang asing, itu akan menjadi nilai tambah agar dapat diterima di perusahaan. Kalau begitu, bagaimana cara yang paling efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa? Menghafal? Latihan yang cukup? Ternyata tidak. Cara terbaik adalah dengan berteman dengan orang asing. Dengan cara ini, Anda bisa meningkatkan kemampuan berbicara. Jika Anda sering mengirim surat satu sama lain, kemampuan menulis Anda juga bisa meningkat. Namun, Anda tidak harus berteman dengan orang asing. Saya akan kembali membicarakan tentang hal ini nanti.

Mungkin Anda akan bertanya, "Di mana saya bisa berteman dengan orang asing?"

Permata-tama, Anda bisa dengan mudah menemukan orang asing di universitas Anda atau tempat-tempat khusus seperti Itaewon di Korea. Meskipun tidak di luar kota, Anda dapat dengan mudah menemukan warga asing di klub terdekat dengan lingkungan Anda. Cara lain adalah dengan mengikuti pelatihan percakapan dan Anda dapat berteman dengan guru lokal bahasa tersebut secara alami.

Jika Anda pergi ke suatu tempat dan bertemu dengan warga asing, cobalah berbicara kepadanya. Di antara semua materi pembelajaran bahasa Inggris, yang paling sulit adalah mengumpulkan rasa percaya diri untuk memulai pembicaraan. Apalagi bila lawan bicara Anda adalah warga lokal, Anda akan lebih mudah merasa gugup, tetapi itu tidak akan terasa sulit apabila Anda mengetahui bagaimana cara mencairkan susasana. Kegi-

atan apa pun akan sulit untuk dimulai, tetapi jika Anda telah mencobanya untuk pertama kali, Anda dapat dengan mudah berbicara dengan mereka untuk kedua kalinya. Contohnya, daripada mengatakan, "Hello, my name is..." lebih baik Anda memulai dengan hal yang lebih sederhana seperti, "Where do you come from?" atau "It's really hot today, isn't it?" Saat pertama kali bertemu, jika Anda menanyakan umur, kemampuan akademik, atau keluarga, lawan bicara Anda mungkin akan merasa tidak nyaman, jadi perhatikanlah hal tersebut.

Jika Anda merasa kurang mampu atau tidak cukup berani untuk berbicara seperti contoh tadi, ada baiknya Anda membuka situs www.meetup.com dan mengikuti perkumpulan di suatu tempat. Melalui perkumpulan itu, Anda bisa bertemu dengan orang asing yang berdomisili di Korea dan Anda dapat menceritakan kehidupan sehari-hari atau hobi Anda kepada orang lain dan berteman dengan mereka. Karena banyak pula orang Korea yang mengikuti perkumpulan tersebut, Anda dapat menggunakan bahasa Korea dan bahasa Inggris sekaligus.

Salah seorang kenalan saya, sebut saja "P", mendapat teman baru dari perkumpulan yang diadakan situs tersebut. Dia pernah bersekolah di Amerika untuk waktu singkat dan menaruh minat pada kebudayaan Korea dan K-Pop. Seiring waktu, dia semakin dekat dengan kenalan saya dan berteman dengan orang asing. Jika ditanya sedekat apa hubungan mereka, saat "P" kembali ke Amerika, temannya menempuh perjalanan udara yang jauh dan pergi menemuinya. Orangtua temannya pun menjadi dekat dengan teman "P" yang juga orang Korea dan berada di Amerika. Malahan, beberapa bulan yang lalu dia mendapat un-

dangan pernikahan temannya tersebut dan pergi ke Amerika untuk memberinya ucapan selamat. Seperti contoh ini, Anda dapat lebih merasakan aura pertemanan dibandingkan hanya berteman dengan orang Korea saja.

Kalaupun Anda tidak sampai pada level pertemanan seperti ini, Anda harus dapat berhubungan dengan teman dari negara lain secara serius. Banyak orang yang ingin berteman dengan orang asing, mayoritas alasannya adalah karena mereka memiliki target untuk mempelajari bahasa asing. Tujuan ini bermanfaat untuk Anda, tetapi bagaimana dengan orang lain? Sebelum bertekad untuk berteman dengan mereka, posisikan diri Anda di tempat mereka. Jika seseorang yang tidak dikenal datang pada Anda untuk belajar bahasa Korea, bagaimana perasaan Anda? Pasti Anda merasa tidak nyaman dan berpikir, "Apakah saya terlihat sebagai guru bahasa Inggris sukarela?" Orang lain dapat merasakan bila Anda mendekati mereka untuk maksud tertentu, jadi hindarilah hal seperti itu.

Yang lebih sulit dari berteman dengan orang asing adalah mempertahankan hubungan pertemanan tersebut. Saya banyak berteman dengan orang asing, tetapi saya merasa kesulitan mempertahankan hubungan tersebut. Jika Anda tidak memiliki kemampuan berbicara yang cukup, akan sulit untuk menentukan topik pembicaraan, sehingga pembicaraan akan mudah terputus dan keadaan menjadi canggung. Selain itu, tingkat komunikasi yang semakin jarang dibandingkan saat pertama kali bertemu juga akan membuat hubungan saya menjadi renggang. Khususnya saat memasuki dunia kerja, teman-teman saya se-

makin sibuk dan saya tidak akan terpikir untuk menghubungi mereka.

Namun seiring waktu, saya mulai berusaha untuk berteman kembali dengan orang asing. Entah itu dengan cara menentukan waktu untuk menghubungi mereka atau sekadar menanyakan kabar lewat media sosial. Dengan begitu, hubungan saya dengan mereka mulai terjalin kembali dan terpelihara dalam waktu lama. Meskipun tidak sering, cobalah untuk menghubungi mereka dengan teratur. Bahkan tidak hanya dengan orang asing, ini adalah cara untuk mempertahankan hubungan pertemanan.

Anda yang berusia 20-an harus mencoba berteman dengan orang asing. Ingatlah hal yang telah Anda pelajari tadi dan buatlah hubungan pertemanan yang serius, bukan yang bersifat sementara saja. Jika Anda ingin menunjukkan perasaan bahwa Anda memikirkan mereka, ada baiknya Anda memberikan sedikit hadiah. Entah itu barang yang dapat mengingatkannya pada Korea, pakaian yang cocok untuknya, atau barang lainnya. Jika Anda memberikannya dengan sepenuh hati, mereka pasti akan menyukainya. Lewat usaha kecil seperti ini, Anda dapat memperoleh hubungan yang lebih dekat dengan mereka. Mari berteman dengan orang asing dan perlancar kemampuan berbicara serta pelajari kebudayaan mereka. Tentu saja ini akan menjadi kenangan berharga yang tidak dapat ditukar dengan apa pun.

TEKNIK INVESTASI UNTUK PEMULA

*Jika Anda ingin membuang keinginan yang berlebihan,
buanglah penyebabnya, yaitu pemborosan.*

-Cicero-

Umur 20-an adalah masa ketika Anda ingin mencoba berbagai hal. Para pemula yang baru lulus dari SMA atau universitas dan menginjak kehidupan baru mengatakan bahwa mereka ingin mendapat penghargaan dari hal yang selama ini tidak bisa mereka nikmati. Dengan begitu, mereka tidak tertarik pada kegiatan menabung atau berinvestasi dan memiliki kecenderungan tinggi untuk menghamburkan uang. Jika Anda terbiasa menghamburkan uang, Anda dapat terjerat pada kebiasaan tersebut. Maka dari itu, sejak awal Anda harus menemukan kebiasaan untuk menggunakan uang secara bijaksana.

Jika orang-orang yang berusia 20-an memiliki kebiasaan menghamburkan uang, Anda dapat menemukan saat menginjak umur tiga puluh tahun, mereka akan menyesal. Jika Anda mulai berinvestasi sejak dini, ini akan sangat menguntungkan. Syarat sukses dari investasi adalah menaruh minat pada investasi tersebut. Jika Anda sudah berminat, segeralah bertindak untuk menjalankannya. Saya memiliki minat pada investasi sejak kecil. Pada permulaan kuliah, saya mulai melakukan investasi yang bisa saya jalankan saat kuliah sedikit demi sedikit. Saat memasuki awal dunia kerja dan memiliki pemasukan tetap, saya mulai menjalankan investasi secara penuh. Berikut adalah bentuk dasar investasi saya.

Membagi Tabungan

Bagi orang yang memiliki sedikit minat pada investasi, pasti mereka pernah mendengar tentang membagi tabungan. Cara setiap orang mengatur uang berbeda, jadi Anda harus melakukan pembagian tabungan sesuai dengan kemampuan Anda. Saya membagi tabungan dalam beberapa bagian, yaitu tabungan gaji, tabungan konsumsi, tabungan keadaan darurat, dan tabungan investasi (cicilan, deposito, dan lain sebagainya). Jika saya menggabungkan tabungan pengeluaran dan investasi, akan sulit untuk mengurnya. Karena setiap perusahaan finansial memiliki tingkat bunga dan tingkat pengembalian yang berbeda, lebih baik Anda membagi tabungan dalam beberapa bagian. Khususnya bagi Anda yang baru memasuki dunia kerja, ada saatnya Anda harus mengeluarkan uang tanda selamat atau berduka. Jika Anda mempersiapkan tabungan untuk hal tersebut dari awal, Anda tidak akan banyak terbebani.

Menyisihkan Sebagian Pendapatan dan Menabung Kembali Uang yang Tersisa

Setelah bekerja, saya menyisihkan 55% pendapatan saya untuk deposito berjangka. Kemudian, saya membuat tabungan cicilan dan menyisihkan kembali uang yang tersisa setelah pemakaian selama sebulan di tabungan tersebut. Buku yang berkaitan dengan investasi kebanyakan menyarankan untuk menabung terlebih dahulu sebelum menggunakan uang. Namun, saya menyarankan Anda untuk menabung kembali uang yang tersisa setelah pemakaian. Dengan begitu, Anda dapat menghindari pemakaian uang yang tidak teratur.

Menggunakan Kartu Debit

Jika Anda sudah menyisihkan 50% pendapatan, Anda harus menahan diri untuk menggunakan kartu kredit. Karena nilai penggunaan kartu kredit dapat diketahui satu bulan setelahnya, akan sulit untuk menganalisis pengeluaran. Kemudian, karena Anda dapat membeli sesuatu meskipun tidak memiliki dana saat itu, Anda bisa saja membeli sesuatu secara impulsif dan bukan terencana. Saya menggunakan kartu debit untuk keperluan sehari-hari dan menggunakan kartu kredit untuk barang mahal yang menggunakan cicilan. Kemudian, saya tidak menggunakan kartu kredit tersebut sampai batas cicilan saya habis.

Membuat Buku Laporan Pengeluaran

Setelah menerima gaji dan menjalani kehidupan sehari-hari, Anda pasti sering menghabiskan uang untuk hal yang tidak perlu dan tidak menyadari untuk apa Anda menghabiskan uang. Jika ini yang terjadi, menulis laporan pengeluaran akan membantu Anda. Dengan membiasakan diri menulis laporan pengeluaran, Anda dapat lebih mudah menganalisis pengeluaran yang tidak perlu. Terkadang, jika Anda membaca buku yang ditulis oleh ahli investasi atau komunikasi massa, Anda dapat menemukan kesamaan berupa saran agar Anda membuat laporan pengeluaran. Jika Anda menulis laporan pengeluaran, ini dapat membantu Anda menganalisis arus kas dan menghentikan kebiasaan memboroskan uang. Jika Anda tidak bisa membuat laporan pengeluaran, ada baiknya jika Anda mencoba menulis laporan bulanan.

	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
Pendapatan	3.440.202	3.440.202	3.440.202	3.440.202	3.440.202	3.440.202
Deposito berjangka	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000
Deposito terdaftar	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
Asuransi pendapatan	52.050	52.050	52.050	52.050	52.050	52.050
Pulsa	76.080	76.080	76.080	76.080	76.080	76.080
Pemeliharaan rumah	135.000	145.000	150.000	135.000	135.000	135.000
Kartu kredit	321.500	321.500	321.500			
Bensin	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
Pengeluaran tak terduga	5.000			100.000		
Pengeluaran lain-lain		60.000			60.000	
Uang yang tersisa	705.572	685.572	740.572	977.072	1.017.072	1.017.072

Tabel di atas adalah contoh laporan pengeluaran yang saya buat. Karena saya bisa memprediksi pengeluaran dan pendapatan selama enam bulan, Anda dapat memprediksi uang yang tersisa dan kebiasaan berbelanja saya.

Pengeluaran penunjang setiap bulan adalah pengeluaran tetap yang dipotong dari tabungan Anda setiap bulan. Sedangkan pengeluaran tidak tetapi bisa berbeda setiap bulannya, sehingga jika Anda bisa berhemat, jumlah pengeluarannya pun akan berkurang. Sisa pendapatan yang sudah dikurangi pengeluaran tetap dan tidak tetap adalah uang yang dapat Anda gunakan. Anda dapat menggunakan uang ini sebagai pengeluaran sehari-hari. Setelah menulis laporan pengeluaran, saya bisa mengetahui pengeluaran saya sehari-hari yang rata-rata mencapai 500.000 won, dan saya menyisihkan sisa uang saya di tabungan cicilan.

Di luar contoh ini pun, banyak cara lain untuk berinvestasi. Untuk menabung dan berinvestasi, Anda harus mengumpulkan uang dalam jumlah banyak terlebih dahulu, tetapi jika Anda memiliki kebiasaan memboroskan uang, jumlah tersebut tidak akan tercapai. Buatlah laporan pengeluaran sederhana, analisislah situasi pengeluaran Anda, dan mulailah berinvestasi di usia muda. Meskipun Anda bukan pekerja, jika Anda dapat terlebih dahulu mengetahui uang saku dan pengeluaran sehari-hari, akan lebih mudah untuk mengatur pengeluaran Anda. Jangan membiasakan diri hidup dalam lilitan utang karena kebiasaan mengatur uang yang salah. Saya harap Anda dapat mengatur pengeluaran dan tidak hidup dalam ketidakbebasan finansial.

Epilog

Kepada Kaum Muda yang Menanggung Beban Hidup

Jika Anda membaca buku ini, pasti ada bagian yang berhubungan dengan Anda dan ada yang tidak. Setiap orang memiliki lingkungan hidup dan pemikiran yang berbeda sehingga mereka pasti memiliki sudut pandang yang berbeda pula. Buku ini adalah ringkasan dari pengalaman saya sebagai seorang senior yang lebih dahulu mengalami dunia kerja, dengan pemikiran bahwa jika saya melakukan hal-hal ini lebih awal, hidup saya akan lebih baik dari sekarang. Saya menulis setiap bab buku ini dengan tulus bagaikan menasihati adik kandung saya sendiri. Walaupun saya tidak bisa memuaskan semua orang, tetapi jika Anda mempraktikkan bagian yang Anda rasa berhubungan dengan Anda, tentu saya akan merasa bahagia.

Saya tekankan sekali lagi, masa muda adalah masa di mana Anda harus mencoba meraih sesuatu. Tentu saja saya mengerti bahwa masa ini adalah masa sulit untuk melakukannya, bahkan

ketika Anda sudah berusaha. Karena masyarakat sendiri bukanlah pintu yang sudah terbuka, Anda harus berjuang memikul beban berat sendiri. Jika Anda merupakan warga muda Korea, Anda pasti akan mengalami kebingungan tentang karier dan mengalami keresahan untuk memulai dunia kerja.

Tingkat perekrutan tenaga kerja muda semakin hari semakin rendah. Perusahaan tempat saya bekerja pun tidak merekrut orang baru selama tiga tahun. Meskipun saya sudah bekerja selama enam tahun, tetapi saya tetap menjadi yang termuda di sana. Meskipun tenaga kerja kami kurang, tetapi karena ketidakpastian akan masa depan perusahaan, mereka tidak membuka kesempatan kerja baru. Melihat hal ini, Anda dapat mengetahui betapa sulitnya mencari pekerjaan, meskipun tidak mendengar beritanya melalui badan statistik atau media massa. Meskipun keadaan dapat membaik dalam waktu beberapa tahun lagi, tetapi menurut pendapat saya pribadi keadaan justru bisa menjadi lebih buruk. Menurut saya beban yang harus dihadapi oleh pekerja muda akan lebih berat dibandingkan saat saya bekerja dulu.

Jika Anda berhasil mendapat pekerjaan di tengah sedikitnya lowongan pekerjaan yang ada, pasti Anda akan sangat bahagia. Saya juga ingin berdoa dengan sepenuh hati untuk Anda. Namun, kebahagiaan itu tidak akan berlangsung lama. Sekarang Anda mungkin merasa menguasai dunia, tetapi setelah bekerja selama sesingkatnya satu sampai tiga tahun, kemungkinan besar Anda akan terjerat pada rutinitas. Anda akan terhanyut dalam pemikiran, "Apakah jalan yang kuambil sudah benar? Apakah aku menghabiskan waktu 25 tahun belajar untuk hidup seperti ini?" Saya pernah mengalami hal

ini, Anda yang membaca buku ini sekarang juga akan mengalaminya nanti.

Dalam keadaan seperti itu, sepertinya Anda akan bertanya, "Lalu, saya harus bagaimana?" Seperti orang lainnya, saya akan menjawab, "Temukanlah pekerjaan yang Anda sukai dan bisa Anda lakukan. Kemudian, pekerjaan itu harus sesuai dengan mimpi Anda." Mungkin Anda sudah bosan mendengar jawaban ini karena banyak dikatakan oleh orang lain. Meskipun begitu, mengapa banyak orang menjawab seperti ini? Apakah Anda pernah memikirkan tentang pekerjaan yang benar-benar Anda sukai?

Saya juga tidak mengetahuinya sampai saya menulis buku ini. Saya tidak tahu apa hal yang benar-benar saya sukai dan menyenangkan untuk saya lakukan. Di antara waktu itu, saat saya benar-benar memikirkannya, saya menyadari bahwa menulis sambil memusatkan pikiran adalah hal yang saya sukai dan membuat saya bahagia.

Sesungguhnya, menulis sambil bekerja merupakan pekerjaan yang tidak mudah karena waktu masuk dan pulang kerja yang sudah ditentukan, serta faktor tidak terduga seperti acara makan malam, lembur, dan hal lainnya. Namun, karena melakukan hal yang saya sukai, alasan seperti ini lama-kelamaan hilang. Jika tidak mempunyai banyak waktu, saya mengurangi waktu tidur untuk menulis. Meskipun ada yang mengajak saya makan malam, saya menahan diri agar tidak minum alkohol untuk menulis. Seandainya saya terus beralasan tidak memiliki waktu untuk menulis dan menyerah, saya tidak bisa mengatakan bahwa saya suka menulis buku.

Yang dinamakan menyukai satu kegiatan sepenuh hati adalah ketika Anda tidak membuat alasan dan berdalih, serta

melakukannya dengan penuh hasrat. Jika Anda masih muda, Anda harus mencari kegiatan seperti itu. Orang yang melakukan sesuatu dengan sepenuh hati tidak memiliki hobi karena pekerjaan itu sudah menjadi hobinya. Di umur yang paling indah ini, jangan menjalani hidup hanya dengan satu tujuan saja. Lepaskan beban yang Anda pikul sedikit demi sedikit dan lihatlah lebih jauh.

Dengan mencapai target untuk bekerja di perusahaan besar, tidak berarti membuat hidup Anda bahagia. Jika dilihat, Anda bekerja delapan jam sehari selama lima hari dalam seminggu, dan beristirahat selama dua hari, seakan-akan Anda hanya mengulang rutinitas dalam hidup. Saya harap Anda dapat menemukan mimpi Anda dari sudut pandang yang lain. Hanya dengan menemukan mimpi dan bekerja, Anda dapat menemukan semangat hidup. Jika terus memikirkan pekerjaan yang Anda inginkan dan sukai, Anda dapat membangun kembali mimpi Anda. Ben Stein pernah berkata, "Tahap pertama untuk mendapatkan apa yang Anda inginkan dalam hidup adalah menentukan apa yang Anda inginkan."

Jika Anda membaca salah satu bagian dari buku ini dan menemukan perubahan dalam hidup, itu adalah hal yang baik. Kemudian, jika perubahan itu tidak datang besok atau suatu saat di masa depan, tetapi sekarang, akan lebih baik lagi. Jika Anda memulai hari dengan berpikir bahwa hari itu adalah hari terakhir Anda di dunia, Anda dapat meraih apa pun yang Anda inginkan dalam genggaman Anda.

Referensi

01. Hwang Sang Wook, LG Dream Challenger, Tinjauan Pesta.
02. Kim Soo Young, *Jangan Berhenti, Mulailah Menulis dari Mimpi* Woongjin Knowledge House, Tinjauan Penerbit.
03. Wartawan Moon Joo Young. "Kapan Waktu yang Tepat untuk Meraih Mimpi? 'Sekarang Juga'" Artikel *Suara Jeju*, 11 November 2014.
04. Dialog Terbaik Baek Song Ho "Untuk Menjadi Dokter Seperti Schweitzer" Kolom Laporan Harian *Chung Ang*, 6 September 2014.
05. Lee Yeong Gwon, "Jarak Antara Mimpi dan Target", Video Nethyanggi.
06. *Cara Pintar untuk Tercapai Target dalam Mengembangkan Karier*, HANBIT C&M.

07. Biksu Hyemin, *Hal yang Pertama Terlihat Ketika Berhenti*. Sam & Parkus.
08. Larry Range, Kang Joo Hyeon, *Beatle, CEO yang Sombong*. Namusaenggak.
09. Lee Myeong Ok (Curahan Hati Lee Myeong Ok). “Tulislah Mimpimu dalam Daftar”, Kolom 16 Desember 2014, DongA.com.
10. Yoon Young Don, “Carilah Panutan Anda Sendiri”. Kolom situs web Yooncoach (<http://www.yooncoach.com>).
11. Anekdot Benjamin Franklin, “Orang yang Menjual Waktu”. <http://limceo.tistory.com>).
12. “Pemeliharaan Waktu Adalah Pemeliharaan Diri Sendiri”. Situs web Brunch (<http://brunch.co.id/@BRUNCH3ppq/7/>).
13. Cerita Bisnis Membahagiakan Cho Young Tak, “Orang yang Melihat Masa Depan Sambil Memikirkan Pekerjaan Saat Ini”, 21 April 2010, No. 1430.
14. Gong Byeong Ho. *Catatan Keuangan Pribadi*. 21st Century Books.
15. Yoo Seong Eun. *Kebiasaan Orang Sukses Mengatur Waktu*. Central Economy Critique.
16. Marie Kondo. *The Life-Changing Magic of Tidying Up*. Penerbit Donan.
17. Lee Mingyu. *Jika Anda Mengubah Permulaan Kehidupan, Maka Kehidupan Anda Akan Berubah*. Institute of Education And Science.
18. “Master Ad-Lib, MC Kim Jae Dong, Orang yang Ditemui Wartawan Hwang Ho Taek”. Berita Harian Dong-A, Agustus 2008.

19. Park Ji Young, Jang Jae Yoon. *Psikologi Kreatif yang Tersembunyi di Balik Topiku*. Penerbit Gasan.
20. Joanne, K. Rowling. "Kehidupan". YouTube (<http://youtu.be/t2nNxUQR8NQ>), 1 menit 45 detik.
21. Oh Pyeong Sun. *Mencari Jejak Karier Anak Kami*. Times Square.
22. Peter Drucker, "Kompetensi Pemimpin". Isi pertama dari empat hal. Pencarian gambar Google.
23. "Apa Itu Stres?". Naver Blog (<http://gahuon.blog.me>).
24. Larry King. *Dewa Berbicara*. Wisdom House.
25. Woman Sense. "Di Saat yang Sulit, Berbisnislah Sendiri".
26. Kwon Mi Gyeong. *Leher Bawah*. Penerbit Taedong.
27. Wartawan Kim Jae Woo. "Para Mahasiswa, Jangan Melakukan 'Kegiatan Sukarela Mancanegara'", Oh my news, 26 Maret 2011.
28. Artikel Institut Survei Remaja 20-an School Tomorrow, "Penelitian Keadaan Sesungguhnya Para Pelamar Kerja 2015".

HIDUP ANTIGALAU

Menata Karier dan Masa Depan di Umur 20-an

Ada dua jenis manusia pada masa mudanya. Pertama, orang yang dengan tenang berusaha menggapai mimpi dan tujuan hidupnya. Kedua, orang yang tidak mengetahui apa yang diinginkan dalam hidup sehingga gelisah dan terus-menerus mencarinya. Termasuk tipe manakah Anda?

Seperti perkataan Solomon, "*This too shall pass*", masa muda juga akan berlalu. Anda kelak dapat mengenangnya sebagai masa yang indah—atau sebaliknya—tergantung bagaimana Anda menjalaninya. Dengan kata lain, masa muda akan sangat menentukan arah hidup Anda. Meski demikian, tidak perlu khawatir, mari menyusun fondasi kehidupan di masa muda dengan:

- Mengidentifikasi serta menyusun target dan impian hidup.
- Mengatur waktu dan membentuk kebiasaan baru.
- Meningkatkan keterampilan dan mengembangkan relasi.

Masa muda adalah masa ketika Anda harus mencoba meraih sesuatu. Tentu saja prosesnya tidak mudah. Maka dari itu, buku ini hadir sebagai peta yang akan mengarahkan jalan Anda menuju kehidupan yang Anda inginkan.

Penerbit
PT Gramedia Pustaka Utama
Kompas Gramedia Building
Blok I, Lt. 5
Jl. Palmerah Barat 29–37
Jakarta 10270

@bukugpu   www.gpu.id

SELF-IMPROVEMENT

18+



620221054



Harga P. Jawa Rp65.000